Buku Panduan Kesehatan Anak

Nama Anak

Tanggal Lahir

- Buku panduan ini merupakan catatan penting dari pemeriksaan kesehatan anak dan vaksinasi. Harap disimpan dengan baik.
- Harap bawa buku ini dan kartu askes pada waktu pemeriksaan kesehatan, vaksinasi, dan perawatan medis.

Disunting dan dicetak oleh Administrasi Promosi Kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan

Layanan Pencegahan Penyakit dan Kesehatan pada Anak (Termasuk Bimbingan Pendidikan Kesehatan) dan Sertifikat Kesehatan

Jadwal Subsidi	Frekuensi	Usia yang Disarankan	Tanggal Kunjungan	Stempel Instansi Pelayanan
lahir hingga 2 bulan	Ke 1	1 bulan	Pemeriksaan kesehatan dan pencegahan penyakit anak ke 1	Pemeriksaan kesehatan dan pencegahan anak ke 1
2 hingga 4 bulan	Ke 2	2 hingga 3 bulan	Pemeriksaan kesehatan dan pencegahan penyakit anak ke 2	Pemeriksaan kesehatan dan pencegahan anak ke 2
4 hingga 10 bulan	Ke 3	4 hingga 9 bulan	Pemeriksaan kesehatan dan pencegahan penyakit anak ke 3	Pemeriksaan kesehatan dan pencegahan anak ke 3
10 bulan hingga 1.5 tahun	Ke 4	10 bulan hingga 1.5 tahun	Pemeriksaan kesehatan dan pencegahan penyakit anak ke 4	Pemeriksaan kesehatan dan pencegahan anak ke 4
1.5 hingga 2 tahun	Ke 5	1.5 hingga 2 tahun	Pemeriksaan kesehatan dan pencegahan penyakit anak ke 5	Pemeriksaan kesehatan dan pencegahan anak ke 5
2 hingga 3 tahun	Ke 6	2 hingga 3 tahun	Pemeriksaan kesehatan dan pencegahan penyakit anak ke 6	Pemeriksaan kesehatan dan pencegahan anak ke 6
3 hingga di bawah 7 tahun	Ke 7	3 hingga di bawah 7 tahun	Pemeriksaan kesehatan dan pencegahan penyakit anak ke 7	Pemeriksaan kesehatan dan pencegahan anak ke 7

※Instruksi Penggunaan:

1. Bawa buku ini sewaktu mengunjungi dokter dan distempel oleh instansi pelayanan, instansi baru bisa mengajukan permohonan biaya pemeriksaan ke Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan.
2. Tanpa buku ini, instansi tidak dapat menyediakan layanan perawatan anak (termasuk bimbingan pendidikan kesehatan).
3. Kolom yang sudah distempel oleh instansi pelayanan, tidak boleh digunakan lagi. (Jika ada perubahan frekuensi penggunaan, ikuti pengumuman terbaru Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan yang berlaku).
4. Anak yang usianya sudah melebihi masa yang seharusnya dipergunakan, maka dianggap kadarluasa, tidak dapat digunakan lagi.

Catatan Skrining Bayi Baru Lahir

Proyek Subsidi		Jadwal / Waktu yang Disarankan	Tanggal Pemeriksaan	Rumah Sakit Pengambilan/ Pemeriksaan	Hasil
Skrining Penyakit Kelainan Metabolik Bawaan pada Bayi Baru Lahir	Kasus Umum	dalam 1 bulan kelahiran / 48 jam kelahiran			☐ Normal ☐ Abnormal ☐ Ditolak /Belum Diskrining
	Kasus Khusus	☐ Belum Makan (periksa ulang setelah 24 jam menyusui)			
		☐ Bayi Prematur (periksa ulang untuk kelahiran genap 37 minggu dan 2,200 gram)			
		☐ Transfusi Darah (periksa ulang 7 hari setelah transfusi darah berhenti)			

Proyek Subsidi	Jadwal / Waktu yang Disarankan	Tanggal Pemeriksaan	Rumah Sakit Pemeriksaan	Hasil
Skrining Pendengaran Bayi Baru Lahir	dalam waktu 3 bulan setelah kelahiran/72 jam setelah kelahiran			Telinga Kiri: ☐ Lolos ☐ Tidak ☐ Ditolak /Belum Diskrining
				Telinga Kanan: ☐ Lolos ☐ Tidak ☐ Ditolak / Belum Diskrining
Skrining Sendi Pinggul	Tidak Ada Subsidi / dibawah usia 6 bulan			☐ Normal ☐ Abnormal ☐ Tidak Pasti
Skrining Kartu Tinja Ke 1	Tidak Ada Subsidi / dalam waktu 1 minggu setelah kelahiran			☐ Normal ☐ Abnormal ☐ Ditolak / Belum Diskrining
Skrining Kartu Tinja Ke 2	Tidak Ada Subsidi / 1 bulan setelah kelahiran pada saat vaksinasi dosis kedua hepatitis B			☐ Normal ☐ Abnormal ☐ Ditolak / Belum Diskrining

* Silakan lihat halaman 20 untuk Instruksi Kartu Tinja "Sistem Informasi Manajemen Vaksinasi Nasional" meminta rumah sakit membantu dalam mengunggah hasil pemeriksaan. (Catatan: Untuk rincian lebih lanjut silakan hubungi Badan Kesehatan setempat di daerah Anda.)
* Silakan lihat halaman 59 untuk Instruksi Pemeriksaan Sendi Pinggul.

Catatan Fluoridisasi dan Jadwal Subsidi Anak-Anak

Jadwal Subsidi		Tanggal	Pelayanan			Nama Rumah Sakit Tanda Tangan Dokter
			Pemberian Fluoridisasi	Kebersihan Gigi Bimbingan Kesehatan	Pemeriksaan Oral	
6 bulan hingga 1 tahun	Ke 1		Ada ☐ Tidak Ada ☐	Ada ☐ Tidak Ada ☐	Gigi Berlubang: Ada ☐ Tidak Ada ☐	
1 hingga 1.5 tahun	Ke 2		Ada ☐ Tidak Ada ☐	Ada ☐ Tidak Ada ☐	Gigi Berlubang: Ada ☐ Tidak Ada ☐	
1.5 hingga 2 tahun	Ke 3		Ada ☐ Tidak Ada ☐	Ada ☐ Tidak Ada ☐	Gigi Berlubang: Ada ☐ Tidak Ada ☐	
2 hingga 2.5 tahun	Ke 4		Ada ☐ Tidak Ada ☐	Ada ☐ Tidak Ada ☐	Gigi Berlubang: Ada ☐ Tidak Ada ☐	
2.5 hingga 3 tahun	Ke 5		Ada ☐ Tidak Ada ☐	Ada ☐ Tidak Ada ☐	Gigi Berlubang: Ada ☐ Tidak Ada ☐	
3 hingga 3.5 tahun	Ke 6		Ada ☐ Tidak Ada ☐	Ada ☐ Tidak Ada ☐	Gigi Berlubang: Ada ☐ Tidak Ada ☐	
3.5 hingga 4 tahun	Ke 7		Ada ☐ Tidak Ada ☐	Ada ☐ Tidak Ada ☐	Gigi Berlubang: Ada ☐ Tidak Ada ☐	
4 hingga 4.5 tahun	Ke 8		Ada ☐ Tidak Ada ☐	Ada ☐ Tidak Ada ☐	Gigi Berlubang: Ada ☐ Tidak Ada ☐	
4.5 hingga 5 tahun	Ke 9		Ada ☐ Tidak Ada ☐	Ada ☐ Tidak Ada ☐	Gigi Berlubang: Ada ☐ Tidak Ada ☐	
5 hingga 5.5 tahun	Ke 10		Ada ☐ Tidak Ada ☐	Ada ☐ Tidak Ada ☐	Gigi Berlubang: Ada ☐ Tidak Ada ☐	
5.5 hingga 6 tahun	Ke 11		Ada ☐ Tidak Ada ☐	Ada ☐ Tidak Ada ☐	Gigi Berlubang: Ada ☐ Tidak Ada ☐	

* Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan bagian Oral dan Mental, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan memberiksan subsidi Proses Fluoridisasi, yaitu pemberian fluorida pada gigi setengah tahun sekali, pemeriksaan oral dan bimbingan kesehatan oral untuk anak usia di bawah 6 tahun dalam rangka menjaga kesehatan oral anak-anak. Orang tua harus memanfaatkannya dengan baik dan jangan sia-siakan hak Anda.
* Pada usia 6 tahun, setelah gigi geraham permanen pertama tumbuh, pergilah ke dokter gigi untuk penambalan penutupan ceruk gigi pada gigi geraham.

Catatan dan Jadwal Waktu Vaksinasi

Nama : _____ No. KTP : _____

Tanggal Lahir: Tahun Taiwan _____ Bulan _____ Tanggal _____ Jenis Kelamin : _____

Alamat Tempat Tinggal : _____ Telepon: _____

Alamat Terdaftar Domisili : _____ Telepon : _____

Nama Ibu : _____ ☐ Bayi Lahir dengan Berat Badan Rendah, _____ gram

☐ Tahun __ Bulan __ Tanggal __ Pergantian Buku Panduan/Tabel Catatan Vaksinasi

Disponsori oleh Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bagian Pencegahan dan Perlindungan Kesehatan dari Bahaya Tembakau
Tersedia Sumber Daya Perlindungan Vaksinasi untuk Bayi

適合接種年齡 Usia yang Sesuai dengan Vaksinasi	疫苗種類 Jenis-Jenis Vaksin	劑次 Dosis
出生 24 小時內儘速接種 Vaksin secepat mungkin setelah lahir dan dalam waktu 24 jam setelah lahir	B 型肝炎免疫球蛋白 Imunoglobulin Hepatitis B	一劑 1 Dosis
	B 型肝炎疫苗 Vaksin Hepatitis B	第一劑 Dosis ke 1
出生滿 1 個月 genap1 bulan setelah lahir	B 型肝炎疫苗 Vaksin Hepatitis B	第二劑 Dosis ke 2
出生滿 2 個月 genap 2 bulan setelah lahir	13 價結合型肺炎鏈球菌疫苗 Vaksin Pneumokokus Gabungan 13-Valent	第一劑 Dosis ke 1
	白喉破傷風非細胞性百日咳、b 型嗜血桿菌及不活化小兒麻痺五合一疫苗 Vaksin 5 in 1 Difteri, Tetanus, Pertusis Aselular, Haemophilus tipe B, dan Polio tidak aktif	第一劑 Dosis ke 1
出生滿 4 個月 genap 4 bulan setelah lahir	13 價結合型肺炎鏈球菌疫苗 Vaksin Pneumokokus Gabungan 13-Valent	第二劑 Dosis ke 2
	白喉破傷風非細胞性百日咳、b 型嗜血桿菌及不活化小兒麻痺五合一疫苗 Vaksin 5 in 1 Difteri, Tetanus, Pertusis Aselular, Haemophilus tipe B, dan Polio tidak aktif	第二劑 Dosis ke 2
出生滿 5 個月 genap 5 bulan setelah lahir	卡介苗 * BCG	一劑 1 Dosis
出生滿 6 個月 genap 6 bulan setelah lahir	B 型肝炎疫苗 Vaksin Hepatitis B	第三劑 Dosis ke 3
	白喉破傷風非細胞性百日咳、b 型嗜血桿菌及不活化小兒麻痺五合一疫苗 Vaksin 5 in 1 Difteri, Tetanus, Pertusis Aselular, Haemophilus tipe B, dan Polio tidak aktif	第三劑 Dosis ke 3
出生滿 6 個月至 12 個月 genap 6 bulan hingga 12 bulan setelah lahir	流感疫苗 (每年 10 月起接種) Vaksin Influenza (dimulai setiap Bulan Oktober)	第一劑 Dosis ke 1
	流感疫苗 (初次接種需接種第二劑) ** Vaksin Influenza (Vaksinasi pertama kali perlu 2 dosis)	隔四週 第二劑 Dosis ke 2 dengan interval 4 minggu
出生滿 12 個月 genap 12 bulan setelah lahir	出生滿 12 個月，若母親為 B 肝 S 抗原陽性者，應檢測 B 型肝炎表面抗原 (HBsAg) 及表面抗體 (anti-HBs)。 genap 12 bulan setelah lahir, apabila ibu positif memiliki antigen permukaan hepatitis B (antigen S), seharusnya melakukan pemeriksaan antigen permukaan hepatitis B (HBsAg) dan antibodi permukaan hepatitis B (anti-HBs).	

*Disarankan waktu vaksinasi BCG adalah genap 5 bulan -8 bulan setelah lahir.

**Anak dibawah 9 tahun yang pertama kali menerima vaksin influenza harus vaksin 2 dosis, jarak diinokulasi vaksin influenza untuk pertama kali dan kedua kali harus dengan interval minimal 4 minggu. Setelah itu, setiap tahun cukup divaksin satu dosis.

Catatan dan Jadwal Waktu Vaksinasi (Lanjutan 1)

適合接種年齡 Usia yang Sesuai dengan Vaksinasi	疫苗種類 Jenis-Jenis Vaksin	劑次 Dosis
出生滿 12 個月 genap 12 bulan setelah lahir	麻疹腮腺炎德國麻疹混合疫苗 Vaksin Gabungan Campak, Gondongan, dan Rubela	第一劑 Dosis ke 1
	水痘疫苗 Vaksin Cacar Air	一劑 1 Dosis
出生滿 12 至 15 個月 genap 12 bulan hingga 15 bulan setelah lahir	13 價結合型肺炎鏈球菌疫苗 Vaksin Pneumokokus Gabungan 13-Valent	第三劑 Dosis ke 3
	A 型肝炎疫苗 * Vaksin Hepatitis A	第一劑 Dosis ke 1
出生滿 15 個月 genap 15 bulan setelah lahir	日本腦炎疫苗 (活性減毒)** Vaksin Ensefalitis Jepang (Aktif Dilemahkan)	第一劑 Dosis ke 1
出生滿 18 個月 genap 18 bulan setelah lahir	白喉破傷風非細胞性百日咳、b 型嗜血桿菌及不活化小兒麻痺五合一疫苗 Vaksin 5 in 1 Difteri, Tetanus, Pertusis Aselular, Haemophilus tipe B, dan Polio tidak aktif	第四劑 Dosis ke 4
出生滿 18 至 21 個月 genap 18 bulan hingga 21 bulan setelah lahir	A 型肝炎疫苗 * Vaksin Hepatitis A	至少隔 6 個月 第二劑 Dosis ke 2 dengan interval 6 bulan
出生滿 1 歲至 2 歲 genap 1 tahun hingga 2 tahun setelah lahir	流感疫苗 (每年 10 月起接種) Vaksin Influenza (dimulai setiap Bulan Oktober)	第一劑 Dosis ke 1
	流感疫苗 (初次接種需接種第二劑) Vaksin Influenza (Vaksinasi pertama kali perlu 2 dosis)	隔四週 第二劑 Dosis ke 2 dengan interval 4 minggu
出生滿 2 歲 3 個月 genap 2 tahun 3 bulan setelah lahir	日本腦炎疫苗 (活性減毒)** Vaksin Ensefalitis Jepang (Aktif Dilemahkan)	至少隔 12 個月 第二劑 Dosis ke 2 dengan interval setidaknya 12 bulan
出生滿 2 歲至 3 歲 genap 2 tahun hingga 3 tahun setelah lahir	流感疫苗 (每年 10 月起接種) Vaksin Influenza (dimulai setiap Bulan Oktober)	第一劑 Dosis ke 1
	流感疫苗 (初次接種需接種第二劑) Vaksin Influenza (Vaksinasi pertama kali perlu 2 dosis)	隔四週 第二劑 Dosis ke 2 dengan interval 4 minggu
出生滿 3 歲至 4 歲 genap 3 tahun hingga 4 tahun setelah lahir	流感疫苗 (每年 10 月起接種) Vaksin Influenza (dimulai setiap Bulan Oktober)	第一劑 Dosis ke 1
	流感疫苗 (初次接種需接種第二劑) Vaksin Influenza (Vaksinasi pertama kali perlu 2 dosis)	隔四週 第二劑 Dosis ke 2 dengan interval 4 minggu
出生滿 4 歲至 5 歲 genap 4 tahun hingga 5 tahun setelah lahir	流感疫苗 (每年 10 月起接種) Vaksin Influenza (dimulai setiap Bulan Oktober)	第一劑 Dosis ke 1
	流感疫苗 (初次接種需接種第二劑) Vaksin Influenza (Vaksinasi pertama kali perlu 2 dosis)	隔四週 第二劑 Dosis ke 2 dengan interval 4 minggu

*Vaksin hepatitis A didonasi oleh Yayasan Amal Baojia, targetnya adalah untuk anak-anak yang lahir setelah tahun 2017 dan berusia diatas 12 bulan .

**Jika vaksinasi anak adalah Vaksin Ensefalitis Jepang Inaktif, harap tulis "pada halaman berikutnya" pada bagian Vaksin Ensefalitis Jepang catatan vaksinasi pada tabel kosong berikut (lanjutan 2).

Catatan dan Jadwal Waktu Vaksinasi (Lanjutan 2)

適合接種年齡 Usia yang Sesuai dengan Vaksinasi	疫苗種類 Jenis-Jenis Vaksin	劑次 Dosis
出生滿 5 歲至 6 歲 genap 5 tahun hingga 6 tahun	流感疫苗 (每年 10 月起接種) Vaksin Influenza (dimulai setiap Bulan Oktober)	第一劑 Dosis ke 1
	流感疫苗 (初次接種需接種第二劑) Vaksin Influenza (Vaksinasi pertama kali perlu 2 dosis)	隔四週 第二劑 Dosis ke 2 dengan interval 4 minggu
出生滿 5 歲至入國小前 genap 5 tahun hingga sebelum masuk Sekolah Dasar	白喉破傷風非細胞性百日咳及不活化小兒麻痺混合疫苗 Vaksin Gabungan Difteri, Tetanus, Pertusis Aselular, dan Polio tidak aktif	一劑 1 Dosis
	麻疹腮腺炎德國麻疹混合疫苗 Vaksin Gabungan Campak, Gondongan, dan Rubela	第二劑 Dosis ke 2
出生滿 6 歲至入國小前 genap 6 tahun hingga masuk Sekolah Dasar	流感疫苗 (每年 10 月起接種) Vaksin Influenza (dimulai setiap Bulan Oktober)	第一劑 Dosis ke 1
	流感疫苗 (初次接種需接種第二劑) Vaksin Influenza (Vaksinasi pertama kali perlu 2 dosis)	隔四週 第二劑 Dosis ke 2 dengan interval 4 minggu
國小一年級 Sekolah Dasar Kelas 1	卡介苗 (無接種紀錄者補種) BCG (divaksin bagi yang tidak ada catatan vaksinasi)	一劑 1 Dosis
國中一年級 Sekolah Menengah Pertama Kelas 1	人類乳突病毒疫苗 (_____ 價) Vaksin HPV (harga _____)	第一劑 Dosis ke 1
	人類乳突病毒疫苗 (_____ 價) Vaksin HPV (harga _____)	第二劑 Dosis ke 2

Catatan:
1. Tabel ini menunjukkan program vaksinasi saat ini yang disediakan oleh pemerintah. Jika ada pertanyaan, silakan hubungi saluran siaga vaksinasi Badan Kesehatan di setiap wilayah dan kotamadya atau hubungi 1922.
2. Catatan vaksinasi harus disimpan dengan baik dan benar oleh orang tua untuk persiapan pemeriksaan sebelum masuk sekolah dasar, belajar di luar negeri dan pemeriksaan kesehatan lainnya

Vaksin dengan Biaya Sendiri

(diisi oleh staf medis setelah berkonsultasi dengan dokter)

適合接種年齡 Usia yang Sesuai dengan Vaksinasi	疫苗種類 Jenis-Jenis Vaksin	劑次 Dosis
出生滿 2 個月 genap 2 bulan setelah lahir	輪狀病毒疫苗 Vaksin Rotavirus	第一劑 Dosis ke 1
出生滿 4 個月 genap 4 bulan setelah lahir	輪狀病毒疫苗 Vaksin Rotavirus	第二劑 Dosis ke 2
出生滿 6 個月 genap 6 bulan setelah lahir	輪狀病毒疫苗 Vaksin Rotavirus	第三劑 Dosis ke 3
出生滿 4 歲至 6 歲 genap 4 tahun hingga 6 tahun	水痘疫苗 Vaksin Cacar Air	第二劑 Dosis ke 2
出生滿 11 歲以上 genap diatas 11 tahun setelah lahir	減量白喉破傷風非細胞性百日咳混合疫苗 Vaksin Gabungan Reduksi Tetanus, Difteri, Pertusis Aselular, dan Polio tidak aktif	一劑 1 Dosis

Catatan:
1. Kolom kosong di halaman ini digunakan untuk pencatatan vaksin pencegahan atau vaksin dengan biaya sendiri untuk bayi dan anak-anak.
2. Harap mencatat nama-nama vaksin atas biaya sendiri untuk mempermudah pendaftaran lengkap dan menindaklanjuti data vaksinasi dan pemeriksaan di masa yang akan datang.

Dipersembahkan kepada Orang Tua...

Pada saat yang berbahagia menyambut kelahiran permata hati, kami mempersembahkan Buku Panduan Kesehatan Anak ini kepada Anda, digunakan untuk mencatat pertumbuhan dan kesehatan bayi sejak lahir hingga pra-sekolah dasar, dan memberikan informasi penting tentang pengasuhan anak Anda.

Saat ini, Badan Kesehatan Nasional menberikan subsidi perawatan kesehatan preventif untuk anak berusia di bawah 7 tahun. Kami mengingatkan Anda untuk mendaftarkan bayi ke Kantor Pendaftaran Rumah Tangga secepat mungkin dan juga memberitahukan informasi pendaftaran asuransi kesehatan bayi atas tanggung jawab siapa, kartu asuransi kesehatan dengan foto atau tidak, alamat pengiriman kartu asuransi kesehatan. Setelah Badan Asuransi Kesehatan menerima informasi tersebut (pemohon kartu asuransi kesehatan yang ada foto, harus sesuai dengan keterangan yang disediakan oleh Kantor Pendaftaran Rumah Tangga, ditambahkan pengiriman foto), akan secara langsung memasukan bayi dalam program asuransi kesehatan, dan mengirimkan kartu asuransi kesehatan untuk menjamin hak bayi agar bisa menikmati fasilitas perawatan kesehatan. Jika lahir setelah 60 hari belum menerima kartu asuransi kesehatan, bayi dapat bergantung pada asuransi kesehatan orang tua untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. (Silakan hubungi Badan Asuransi Kesehatan untuk mendapatkan informasi aplikasi terperinci.)

Semoga seluruh keluarga Anda aman,tentram dan sehat!

Harap jaga buku ini dan kartu asuransi kesehatan bayi dengan baik. Bawa buku ini bersama setiap kali bayi Anda melakukan vaksinasi atau pemeriksaan, sebagai referensi untuk staf medis.

Jika kartu asuransi kesehatan bayi Anda tidak dapat digunakan, silakan gunakan jalur pelayanan konsultasi asuransi kesehatan: Telepon lokal 0800-030598 atau 4128-678 (Tidak perlu menambahkan kode area), Telepon seluler 02-4128-678; Atau ajukan permohonan pergantian kartu di Badan Asuransi Kesehatan setempat.

Saran Yang Berguna

ASI adalah makanan terbaik untuk bayi: Silakan menyusui bayi Anda dengan ASI (lihat halaman 53-55), dan sediakanlah lingkungan yang sehat, aman, dan bebas asap rokok untuk bayi Anda.

Ketika bayi baru lahir pulang ke rumah: Pastikan bayi bayi baru lahir telah melakukan Skrining Penyakit Kelainan Metabolik Bawaan pada Bayi Baru Lahir (lihat halaman 56-58) dan lihat kartu identifikasi tinja (lihat halaman 20), perhatikan warna tinja bayi setiap hari. Selain itu, bayi di bawah usia 1 tahun tidak boleh diberi madu, harus menghindari penyuapan madu, agar terhindar dari bahaya botulisme.

Bayi juga membutuhkan pemeriksaan kesehatan: Bayi tumbuh dan berkembang terus menerus, tulis dan periksa perkembangan anak menurut usianya (bayi prematur menggunakan usia koreksi) secara manual, apakah sesuai dengan point perkembangan anak yang ditulis dalam buku panduan berdasarkan kelompok usia (bulan, tahun). Disarankan agar memanfaatkan layanan perawatan kesehatan anak dengan baik. Pilihlah seorang dokter anak atau keluarga untuk pemeriksaan kesehatan dan perkembangan bayi secara rutin, lindungi kesehatan bayi Anda. Pemeriksaan kesehatan hanya merupakan hasil tes penyaringan kesehatan untuk beberapa masalah kesehatan. Jika Anda memerlukan diagnosis yang lebih jelas, silakan berkonsultasi dengan dokter.

Gunakanlah pelayanan kesehatan dan pencegahan anak: Ketika bayi genap berusia 1 bulan, Anda harus membawa ke rumah sakit untuk pemeriksaan kesehatan. Saat ini Badan Kesehatan Nasional menyediakan 7 kali pelayanan kesehatan anak di bawah usia 7 tahun. Lihat halaman 6-7 untuk jadwal dan jenis pemeriksaan. Amati status pertumbuhan bayi Anda atau apabila ada masalah dalam pengasuhan di rumah, Anda dapat mencatatnya di buku panduan ini (halaman 22-45), sebagai referensi staf medis.

Kartu vaksinasi harus dijaga dengan baik selamanya: Tabel pencatatan kesehatan dan vaksinasi anak (kartu kuning, tarik halaman depan buku panduan), harap disimpan selamanya. Kelak kartu tersebut akan digunakan ketika memasuki sekolah dasar atau belajar ke luar negeri! Jika buku panduan ataupun tabel pencatatan hilang atau rusak, Anda dapat mengajukan permohonan penggantian di Pusat Kesehatan terdekat.

Saran Penjagaan Kesehatan Bayi Bagaimana memanfaatkan Buku Panduan Kesehatan Anak dengan baik

Setiap bayi yang baru lahir diberikan Buku Panduan Kesehatan Anak untuk membantu Anda memantau kesehatan dan perawatan bayi. Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan menyatukan pendapat para pakar dan spesialis dokter anak, selain catatan penting vaksinasi dan pemeriksaan kesehatan, buku panduan ini juga memberikan banyak rujukan pengetahuan kesehatan penting yang cocok untuk bayi Anda dan juga merupakan catatan pertumbuhan bayi Anda yang paling berharga. Untuk memaksimalkan kegunaan buku panduan ini, maka akan dijelaskan isi buku panduan ini.

Isi Buku Panduan

1. **Catatan Kesehatan Bayi**: Termasuk deskripsi butir-butir pelayanan kesehatan bayi baru lahir, kartu 9 warna emas bayi (kartu tinja), kurva dan gambar pertumbuhan dan perkembangan anak, 7 catatan pemeriksaan kesehatan dan pencegahan, dll.
2. **Materi Pendidikan**: Pemeriksaan pendengaran dan penilaian diri, Pemeriksaan sendi pinggul, catatan kesehatan mulut dan gigi susu, kesehatan mata, dll.
3. **Informasi Vaksinasi**: Hal yang harus diperhatikan sebelum vaksinasi dan hal yang mungkin terjadi setelah vaksinasi dan cara penanganannya.
4. **Galeri Sumber Daya**: Informasi telepon dan rincian kontak untuk unit terkait pengasuhan anak.

Teknik Menggunakan Buku Panduan

1. Boleh membaca dan memahami terlebih dahulu buku panduan, sebelum bayi memasuki tahap sekolah dasar, bisa mendapatkan pelayanan kesehatan apa saja secara gratis dan kapan boleh mendapatkan subsidi tersebut.
2. Jenis vaksin yang harus diterapkan pada bayi Anda secara mendetail, dosis, usia dan tempat inokulasi, dan kontraindikasi untuk vaksinasi terkait, peringatan dan kemungkinan reaksi setelah inokulasi, peringatan dan penanganan dalam merawat bayi, jadi orang tua boleh lebih dulu membaca buku panduan ini, dan turuti waktu yang telah ditulis pada buku panduan ini untuk memberikan vaksinasi. Jika dokter mengevaluasi apabila kondisi bayi mengizinkan, maka pemeriksaan dan vaksinasi boleh dilakukan pada saat yang sama.
3. Setiap kali pemeriksaan kesehatan bayi, pastikan bahwa rumah sakit ada mencatat tanggal pelayanan, nama rumah sakit dan hasil pemeriksaan di dalam buku panduan. Jangan kehilangan catatan kesehatan bayi Anda .

Saran Penjagaan Kesehatan Bayi Bagaimana memanfaatkan Buku Panduan Kesehatan Anak dengan baik

4. Anda dapat mengisi “Catatan Orang Tua” dan “Catatan Pendidikan Kesehatan” pada waktu yang ditentukan dalam Buku Panduan untuk membantu memberikan referensi penting bagi dokter untuk menilai kesehatan bayi.
5. Ketika dokter menyelesaikan pemeriksaan kesehatan bayi, selain membuat catatan medis, hasil pemeriksaan perkembangan bayi dan tanda tangan juga akan diisi di halaman “Catatan Pemeriksaan Kesehatan” dalam buku panduan agar catatan kesehatan bayi Anda bertambah.
6. Silakan lihat “Buku Panduan Pendidikan Kesehatan Anak” untuk informasi kesehatan dan sumber daya pemerintah lainnya terkait dengan kondisi kesehatan umum bayi.

Buku Panduan Kesehatan Anak mencatat pertumbuhan bayi Anda. Betapa bahagianya bagi setiap anak dapat memiliki buku pegangan kesehatan eksklusif sejak lahir hingga sebelum masuk sekolah dasar, buku ini mencatat perawatan dan pengamatan Anda secara teliti terhadap bayi, perawatan staf medis yang penuh perhatian, gunakan dengan baik dan simpan dengan benar, simpan sebagai hadiah pertama setelah bayi Anda tumbuh dewasa, dan mengubahnya menjadi berkah kesehatan bagi bayi Anda.

Daftar Isi Buku Panduan Kesehatan

Catatan Kesehatan Anak

Saran Penjagaan Kesehatan Bayi 2
Jadwal Subsidi dan Jenis Pelayanan untuk Kesehatan dan Pencegahan Anak 6
Keterangan Lahir Bayi 8
Catatan Pertumbuhan Anak 9
Indeks Massa Tubuh (BMI) Anak-Anak 10
Kurva Persentil Pertumbuhan Anak 11
Kartu Warna Tinja Bayi 20
Mengenal Atresia Bilier (Gangguan Saluran Empedu) 21
Setelah Lahir hingga Usia 2 Bulan 22
2 hingga 4 Bulan 25
4 hingga 10 Bulan 28
10 hingga 18 Bulan 32
18 Bulan hingga 2 Tahun 35
2 hingga 3 Tahun 38
3 hingga 7 Tahun 41
Tabel Gambar Test Perkembangan Anak 45

Materi Pendidikan Kesehatan

Memanfaatkan "My Healthy Savings" 46
Cara Perawatan Bayi Baru Lahir 47
Menyusui, Ibu Menjadi Cantik dan Bayi Sehat 53
Skrining Penyakit Kelainan Metabolik Bawaan pada Bayi Baru Lahir 56
Pemeriksaan pinggul 59
Skrining Pendengaran 60
Pemeriksaan Mandiri untuk Pendengaran Anak Balita 61
Petunjuk Perawatan Visual 62
Tabel Pemeriksaan Mata 65
Catatan Kesehatan Oral dan Perawatan Gigi 66
"2 Hal Harus Dilakukan dan 2 Hal Jangan Dilakukan agar Gigi Sehat dan Bersih" 67

Informasi Vaksinasi

Ingatkan kepada Orang Tua Hal yang Harus Diperhatikan Saat Vaksinasi 68
Dapatkan Vaksinasi Pencegahan Tepat pada Waktunya, Bebaskan Permata Hati dari Masalah Kesehatan 74
Ketahui Tentang Vaksin atas Dana Sendiri 76
Informasi tentang BCG 78
Catatan Pemeriksaan Kesehatan Hepatitis B 80

Lampiran

Gambar Fase Perkembangan Anak 81
Surat Rujukan Evaluasi Perkembangan Anak 82
Bagaimana cara mengurus ARC untuk bayi orang asing di Taiwan 83

Daftar Isi Buku Panduan Pendidikan Kesehatan

Bayi baru lahir

- Pesan untuk Orang Tua Baru
- Penyesuaian Psikologi Orang Tua
- Pesan untuk Orang Tua Tunggal
- Pesan untuk Orang Tua dengan Anak Lebih dari Satu
- Memberikan Kasih Sayang yang Sama kepada Anak Laki-laki dan Perempuan
- Cara Perawatan di Rumah untuk Bayi Prematur
- Hal-Hal yang Dipedulikan pada Semua Usia

Pengetahuan Tentang Gizi

- Prinsip-Prinsip Memperkenalkan Makanan Pendamping
- Nutrisi Makanan Sehari-hari pada Anak Balita
- Mengembangkan Kebiasaan Makan yang Baik
- Prinsip-Prinsip Pencegahan Kelebihan Berat Badan Anak dan Obesitas pada Anak

Saran Gaya Hidup yang Baik

- Mengembangkan Kebiasaan Hidup yang Dinamis
- Petunjuk Perawatan Oral
- Orang Tua Membaca Bersama Anak
- Mengembangkan Kebiasaan Tidur yang Baik
- Taktik Mencegah Sindrom Kematian Mendadak Bayi
- Pencegahan Kecelakaan dan Luka
- Penanganan Darurat untuk Luka Bakar dan Kecelakaan Gas
- Lindungi Permata Hati! Saluran Siaga Perlindungan 113
- Sayangi Permata Hati - Bantu Melindungi Anak-anak dari Kekerasan Rumah Tangga
- Ucapkan selamat tinggal pada popok ~ Pelatihan toilet
- Keluarga Bebas Rokok
- Fakta tentang Perokok Pasif dan Perokok Tangan Ketiga

Cara Menjaga Kesehatan

- Pemeriksaan Kesehatan dan Persiapan Sebelum Masuk ke Sekolah Dasar
- Cara Mengatasi Penyakit Umum Anak
- Kolik
- Tidak Kontak dengan Enterovirus
- Cara yang Tepat Mengatasi Deman
- Pengobatan Dini adalah Efektif

Galeri Informasi Sumber Daya

- Alamat dan Nomor Telepon Badan Kesehatan Setempat
- Persetujuan atas Layanan Pemeriksaan Kesehatan Lanjutan untuk Bayi Prematur
- Informasi Kontak Gabungan Pusat Pengembangan Anak
- Pusat Laporan dan Rujukan Anak Perkembangan Terhambat
- Informasi Kesejahteraan yang Bersangkutan
- Nomor Telepon dan Situs Web Badan Sosial Setempat
- Nomor Telepon dan Situs Web Bermanfaat
- Kesejahteraan Anak Pemerintahan Pusat

Scan kode QR dengan ponsel Anda dan masukkan "Buku Panduan Kesehatan Anak Elektronik" untuk mendapatkan informasi tentang "Bimbingan Pendidikan Kesehatan" dan "Sumber Daya yang Berharga".

Jadwal Subsidi dan Jenis Pelayanan untuk Kesehatan dan Pencegahan Anak

Jadwal Subsidi		Usia yang Disarankan	Poin Pelayanan
Dalam Waktu 6 Hari Setelah Kelahiran	Bayi Baru Lahir	Dalam Waktu 6 Hari Setelah Kelahiran	**Pemeriksaan Fisik:** Tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, status gizi, penampilan umum, mata, telinga, hidung, rongga mulut, leher, jantung, perut, alat kelamin dan anus, tungkai (termasuk pemeriksaan sendi pinggul), kulit, dan pemeriksaan syaraf, dll. **Layanan Skrining :** Skrining penyakit kelainan metabolik bawaan pada bayi baru lahir (genap 48 jam setelah lahir), skrining pendengaran bayi baru lahir..
lahir hingga 2 bulan	Ke 1	1 bulan	**Pemeriksaan Fisik:** Tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, status gizi, pemeriksaan umum, pupil, reaksi terhadap suara, bibir sumbing, murmur jantung, hernia, testis yang tidak turun, alat kelamin, pemeriksaan sendi pinggul. **Status Pemberian Makan:** Metode Pemberian Makanan **Diagnosa dan Observasi Perkembangan:** Reaksi terkejut, menatap objek.
2 hingga 4 bulan	Ke 2	2 hingga 3 bulan	**Pemeriksaan Fisik:** Tinggi badan, berat badan , lingkar kepala, status gizi, pemeriksaan umum, pupil, dan kemampuan menatap, hepatosplenomegali (pembengkakan hati dan limpa), pemeriksaan sendi pinggul, murmur jantung. **Status Pemberian Makan:** Metode pemberian makanan **Diagnosa dan Observasi Perkembangan:** Menengadah, telapak tangan terbuka, tersenyum pada orang.
4 hingga 10 bulan	Ke 3	4 hingga 9 bulan	**Pemeriksaan Fisik:** Tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, status gizi, pemeriksaan umum, posisi mata, pupil, kemampuan menatap, pemeriksaan sendi pinggul, hernia, kriptorkismus, alat kelamin, reaksi terhadap suara, murmur jantung, pemeriksaan oral. **Status Pemberian Makan:** Metode pemberian makanan, perkenalan dengan makanan pendamping. **Diagnosa dan Observasi Perkembangan:** Berbalik, memegang benda, perhatian pada suara,mengambil sapu tangan yang menutupi muka dengan tangan (4 hingga 8 bulan), merangkak, berdiri dengan alat bantu, mengucapkan “selamat tinggal”, bersuara BA dan MA (8 hingga 9 bulan). ***Gigi diolesi dengan fluorida:** 1 kali per enam bulan.

Jadwal Subsidi dan Jenis Pelayanan untuk Kesehatan dan Pencegahan Anak

Jadwal Subsidi		Usia yang Disarankan	Poin Pelayanan
10 bulan hingga 1.5 tahun	Ke 4	10 bulan hingga 1.5 tahun	**Pemeriksaan Fisik:** Tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, status gizi, pemeriksaan umum, posisi mata, pupil, hernia, kriptorkismus, alat kelamin, reaksi terhadap suara, murmur jantung, pemeriksaan oral. **Status Pemberian Makan:** Makanan padat. **Diagnosa dan Observasi Perkembangan:** Berdiri tegap, berjalan menggunakan alat bantu, memegang benda, memahami kalimat sederhana. ***Gigi diolesi dengan fluorida:** 1 kali per enam bulan.
1.5 hingga 2 tahun	Ke 5	1.5 hingga 2 tahun	**Pemeriksaan Fisik:** Tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, status gizi, pemeriksaan umum, posisi mata (mencakup tes untuk menguji mata Juling dan matamalas), kornea, pupil, reaksi terhadap suara, pemeriksaan oral. **Status Pemberian Makan:** Makanan padat **Diagnosa dan Observasi Perkembangan:** Berjalan, memegang gelas, meniru gerakan, mengucapkan kata tunggal, memahami perintah lisan, bahasa tubuh, berbagi hal-hal menarik, menggantikan mainan dengan benda. ***Gigi diolesi dengan fluorida:** 1 kali per enam bulan.
2 hingga 3 tahun	Ke 6	2 hingga 3 tahun	**Pemeriksaan Fisik:** Tinggi badan, berat badan, status gizi, pemeriksaan umum, pemeriksaan mata, murmur jantung, pemeriksaan oral. **Diagnosa dan Observasi Perkembangan:** Berlari, membuka sepatu, menggambar menggunakan pena, menyebutkan nama-nama bagian tubuh. ***Gigi diolesi dengan fluorida:** 1 kali per enam bulan.
3 hingga dibawah 7 tahun	Ke 7	3 hingga dibawah 7 tahun	**Pemeriksaan Fisik:** Tinggi badan, berat badan, status gizi, pemeriksaan umum, pemeriksaan mata (tes stereogram titik acak), murmur jantung, alat kelamin, pemeriksaan oral. **Diagnosa dan Observasi Perkembangan:** Melompat, berjongkok, menggambar lingkaran, membalikkan halaman buku, menyebutkan namanya sendiri, memahami perintah lisan, bahasa tubuh, berbicara dengan jelas, mengenali bentuk, dan warna. ***Gigi diolesi dengan fluorida:** 1 kali per enam bulan. ※ Apakah vaksinasi telah lengkap.

＊ Pemberian fluorida gigi dilakukan oleh dokter gigi

Keterangan Lahir Bayi

Waktu Kelahiran Bayi: Tahun ____ Bulan ____ Tanggal ____ Jam ____ Menit ____

Umur Kehamilan: _____ Minggu

Hari Perkiraan Lahir: Tahun _____ Bulan_____Tanggal_____

Cara Persalinan: ☐ Persalinan Normal ☐ Ekstraksi Vakum ☐ Bedah Sesar

Skor Apgar: 1 menit _____ 5 menit _____

Berat Badan _____ gram Tinggi _____ cm

Lingkar Kepala _____ cm Lingkar Dada _____ cm

□ Sudah dikonfirmasi hasil "Pemeriksaan Streptokokus Beta pada Ibu Melahirkan" (Rujukan dari Buku Panduan Kesehatan Ibu)

∗ Harap dicatat spesifikasi hasil pemeriksaan dan tes untuk penyakit tertentu bayi baru lahir pada kartu kuning di halaman paling depan.

Foto /Tapak Kaki Bayi Baru Lahir

Rumah Sakit Bersalin: _____

Catatan Pertumbuhan Anak

Tanggal Pemeriksaan	Usia	Panjang/ Tinggi	Berat Badan	Lingkar Kepala
/ / Tahun/ Bulan/ Tanggal	/ Usia/ Bulan	cm	kg	cm
/ / Tahun/ Bulan/ Tanggal	/ Usia/ Bulan	cm	kg	cm
/ / Tahun/ Bulan/ Tanggal	/ Usia/ Bulan	cm	kg	cm
/ / Tahun/ Bulan/ Tanggal	/ Usia/ Bulan	cm	kg	cm
/ / Tahun/ Bulan/ Tanggal	/ Usia/ Bulan	cm	kg	cm
/ / Tahun/ Bulan/ Tanggal	/ Usia/ Bulan	cm	kg	cm
/ / Tahun/ Bulan/ Tanggal	/ Usia/ Bulan	cm	kg	cm
/ / Tahun/ Bulan/ Tanggal	/ Usia/ Bulan	cm	kg	cm
/ / Tahun/ Bulan/ Tanggal	/ Usia/ Bulan	cm	kg	cm
/ / Tahun/ Bulan/ Tanggal	/ Usia/ Bulan	cm	kg	cm
/ / Tahun/ Bulan/ Tanggal	/ Usia/ Bulan	cm	kg	cm
/ / Tahun/ Bulan/ Tanggal	/ Usia/ Bulan	cm	kg	cm

Usia bayi prematur di bawah 3 tahun harus dihitung dari tanggal lahir yang diperkirakan (usia koreksi).

Catatan: Silakan lihat Buku Panduan Pendidikan Kesehatan Anak

Indeks Massa Tubuh (BMI) Anak-Anak

Tidak sama dengan standard orang dewasa!

Diterbitkan 11 Juni 2013

BMI = Berat (kg) / Tinggi^2 (m^2)

Usia	Laki-Laki				Perempuan			
	Terlalu Ringan	Kisaran Normal	Kegemukan	Obesitas	Terlalu Ringan	Kisaran Normal	Kegemukan	Obesitas
	BMI <	Antara BMI	BMI ≧	BMI ≧	BMI <	Antara BMI	BMI ≧	BMI ≧
0.0	11.5	11.5-14.8	14.8	15.8	11.5	11.5-14.7	14.7	15.5
0.5	15.2	15.2-18.9	18.9	19.9	14.6	14.6-18.6	18.6	19.6
1.0	14.8	14.8-18.3	18.3	19.2	14.2	14.2-17.9	17.9	19.0
1.5	14.2	14.2-17.5	17.5	18.5	13.7	13.7-17.2	17.2	18.2
2.0	14.2	14.2-17.4	17.4	18.3	13.7	13.7-17.2	17.2	18.1
2.5	13.9	13.9-17.2	17.2	18.0	13.6	13.6-17.0	17.0	17.9
3.0	13.7	13.7-17.0	17.0	17.8	13.5	13.5-16.9	16.9	17.8
3.5	13.6	13.6-16.8	16.8	17.7	13.3	13.3-16.8	16.8	17.8
4.0	13.4	13.4-16.7	16.7	17.6	13.2	13.2-16.8	16.8	17.9
4.5	13.3	13.3-16.7	16.7	17.6	13.1	13.1-16.9	16.9	18.0
5.0	13.3	13.3-16.7	16.7	17.7	13.1	13.1-17.0	17.0	18.1
5.5	13.4	13.4-16.7	16.7	18.0	13.1	13.1-17.0	17.0	18.3
6.0	13.5	13.5-16.9	16.9	18.5	13.1	13.1-17.2	17.2	18.8
6.5	13.6	13.6-17.3	17.3	19.2	13.2	13.2-17.5	17.5	19.2
7.0	13.8	13.8-17.9	17.9	20.3	13.4	13.4-17.7	17.7	19.6

Keterangan:

1. Rekomendasi berdasarkan pada hasil penelitian oleh dokter Chen Weide dan dokter Zhang Meihui di 2010.
2. Tinggi badan anak-anak antara usia 0 dan 5 tahun diukur berdasarkan "Standar Internasional Pengukuran Pertumbuhan untuk anak balita" yang diinisiasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).
3. Data anak-anak antara usia 5 dan 7 tahun dirujuk dengan kecenderungan pantulan WHO BMI untuk menghubungkan kedua bagian data tersebut di atas.
4. Kurva Tinggi Badan Standar anak-anak antara usia 7 dan 18 tahun dibuat berdasarkan data pengujian kesehatan siswa sekolah dasar dan tingkat menengah pertama di Taiwan tahun 1997 (persentil ke 25 dari 4 hasil balap lari 800/1600 meter, skot jump, lompat jauh dari posisi berdiri, dan kelenturan yang dicatat).

Kurva Persentil Pertumbuhan Anak

Grafik persentil kurva pertumbuhan anak termasuk 3 indikator pertumbuhan, yaitu panjang/ tinggi, berat, dan lingkar kepala. Tersedia versi untuk anak laki-laki dan perempuan. Pada grafik kurva pertumbuhan, kurva ke 97, 85, 50, 15 dan 3 persentil diperlihatkan.

Misal bayi laki-laki usia 1.5 bulan dengan berat 5 kg:

1. 【Usia】 Lengkungan memiliki kecenderungan memanjang ke atas saat 1.5 bulan.
2. 【Berat】 Lengkungan memiliki kecenderungan penambahan horizontal pada 5 kg.
3. Pertemuan antara 【usia】 dan 【berat】, disebut titik A.
4. Merujuk pada nilai persentil kurva pada sebelah kanan, memperlihatkan bahwa berat adalah 【persentil ke 50】 berarti bahwa di antara 100 bayi laki-laki dengan usia yang sama, berat bayi berada di peringkat 50.

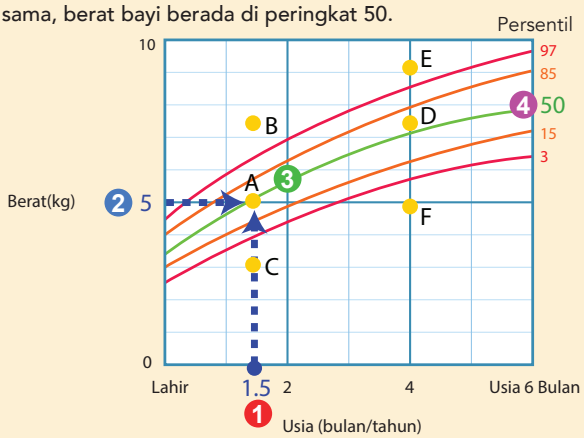

Indeks pertumbuhan bayi yang jatuh pada kurva antara 3 -97 persen termasuk normal. Jika indeks pertumbuhan melebihi persentil 97 (seperti titik B pada gambar di atas) dan atau lebih rendah dibawah persentil 3 (seperti titik C pada gambar di atas), maka pertumbuhan mungkin akan terlalu tinggi ataupun terlalu rendah! Selain itu, pertumbuhan anak bersifat bersambungan. Selain mengamati titik yang jatuh pada kurva usia bayi, garis pertumbuhannya juga harus mengikuti tren kurva pertumbuhan (seperti titik A ke D pada gambar diatas); pada saat kedua titik jatuh lebih tinggi atau lebih rendah dua interval (misalnya dari titik A ke E atau dari titik A ke F), maka harus melakukan pemeriksaan dan pengevaluasian ke dokter!

- Grafik kurva pertumbuhan usia 0-5 tahun diambil dari grafik kurva pertumbuhan standar Organisasi Kesehatan Dunia yang cocok untuk digunakan oleh anak 0-5 tahun secara global; saling bekerja sama untuk menyelidiki pertumbuhan anak yang mengkonsumsi ASI dan tumbuh dalam lingkungan yang baik dan sehat, agar bisa menghindari penyalahan penilaian terhadap berat badan yang kurang untuk bayi yang mengkonsumsi ASI.
- Grafik kurva pertumbuhan usia 5-7 tahun digambar berdasarkan pada hasil penelitian Profesor Chen Weide pada tahun 2010 dan kurva pertumbuhan anak usia 0-5 tahun dari WHO, kemudian dihubungkan dengan standar pertumbuhan 7-18 tahun yang didasarkan atas kebugaran fisik.
- Adanya perbedaan grafik kurva pertumbuhan anak pada usia 2 tahun karena cara pengukuran panjang/tinggi badan yang berbeda. Sebelum usia 2 tahun, panjang/tinggi badan bayi diukur dengan posisi berbaring, sedangkan setelah usia 2 tahun diukur dengan posisi berdiri.
- Hasil tes hanya sebagai referensi, jika ada keraguan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, silakan hubungi dokter anak ataupun dokter keluarga Anda.

Kurva Persentil Pertumbuhan Anak (Anak Laki-laki)

Peta Persentil Pertumbuhan 0-7 Tahun

Kurva Persentil Pertumbuhan Anak (Anak Laki-laki)

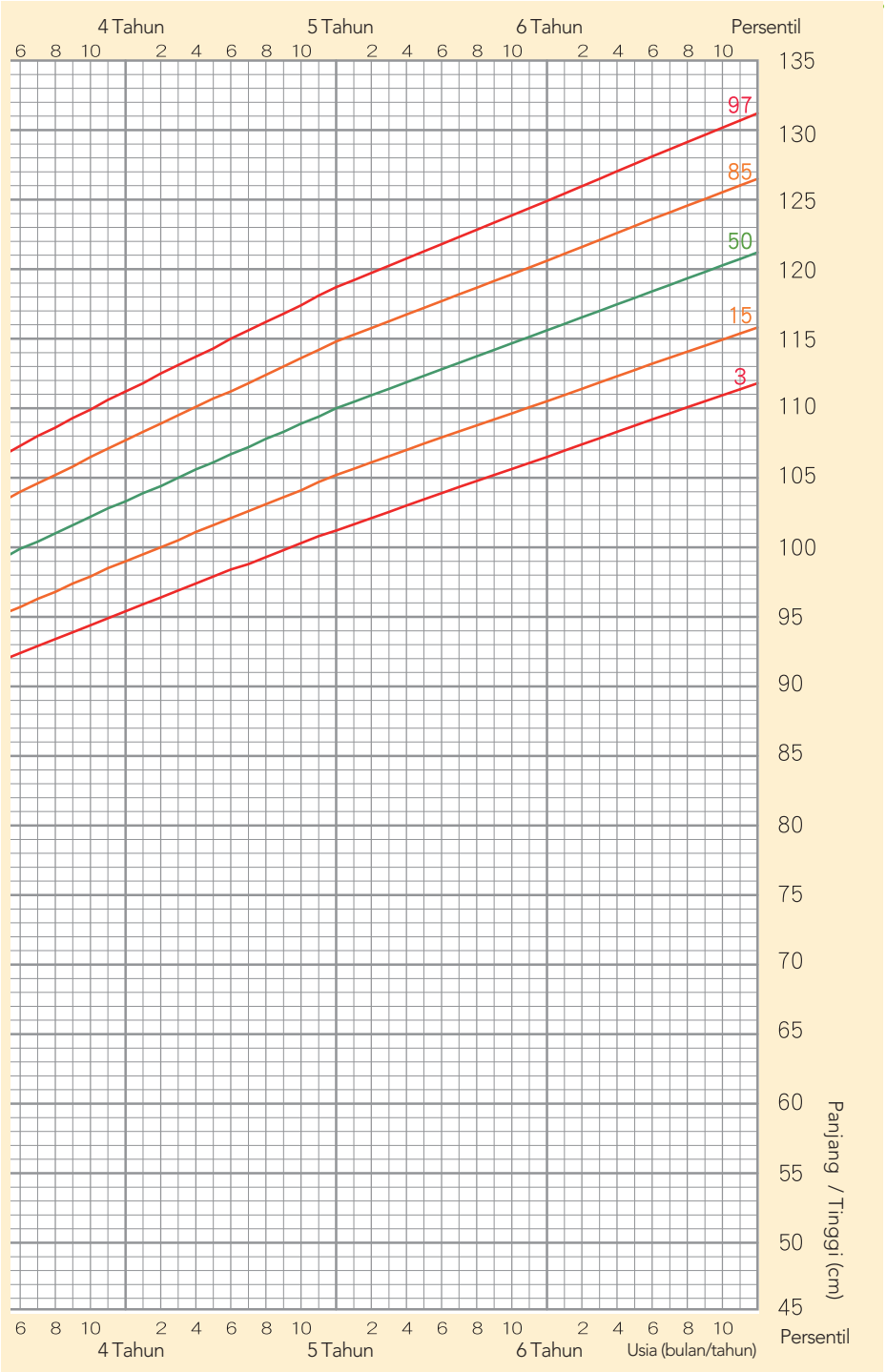

Kurva Persentil Pertumbuhan Anak (Anak Laki-laki)

Peta Persentil Pertumbuhan 0-7 Tahun

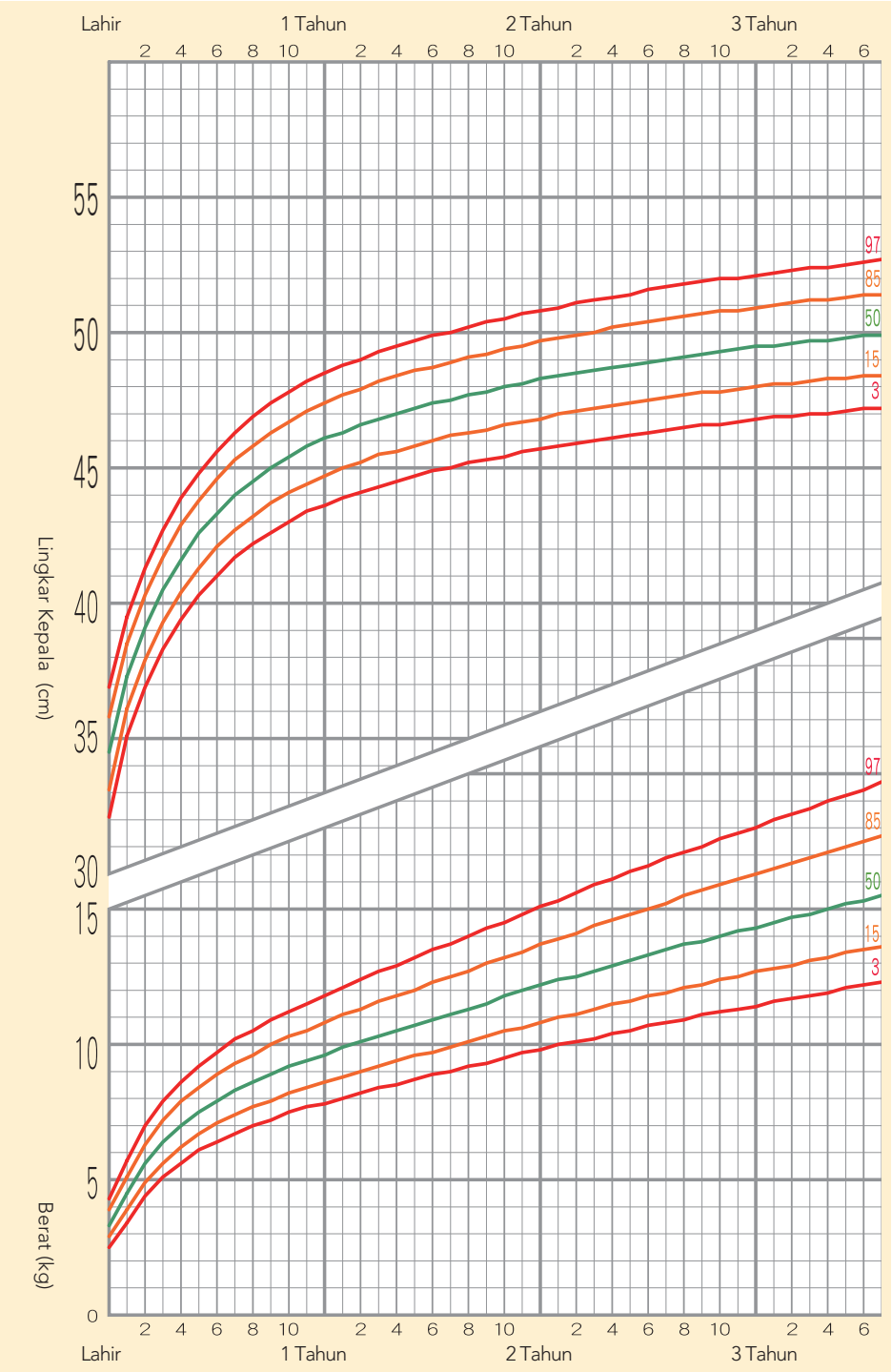

Kurva Persentil Pertumbuhan Anak (Anak Laki-laki)

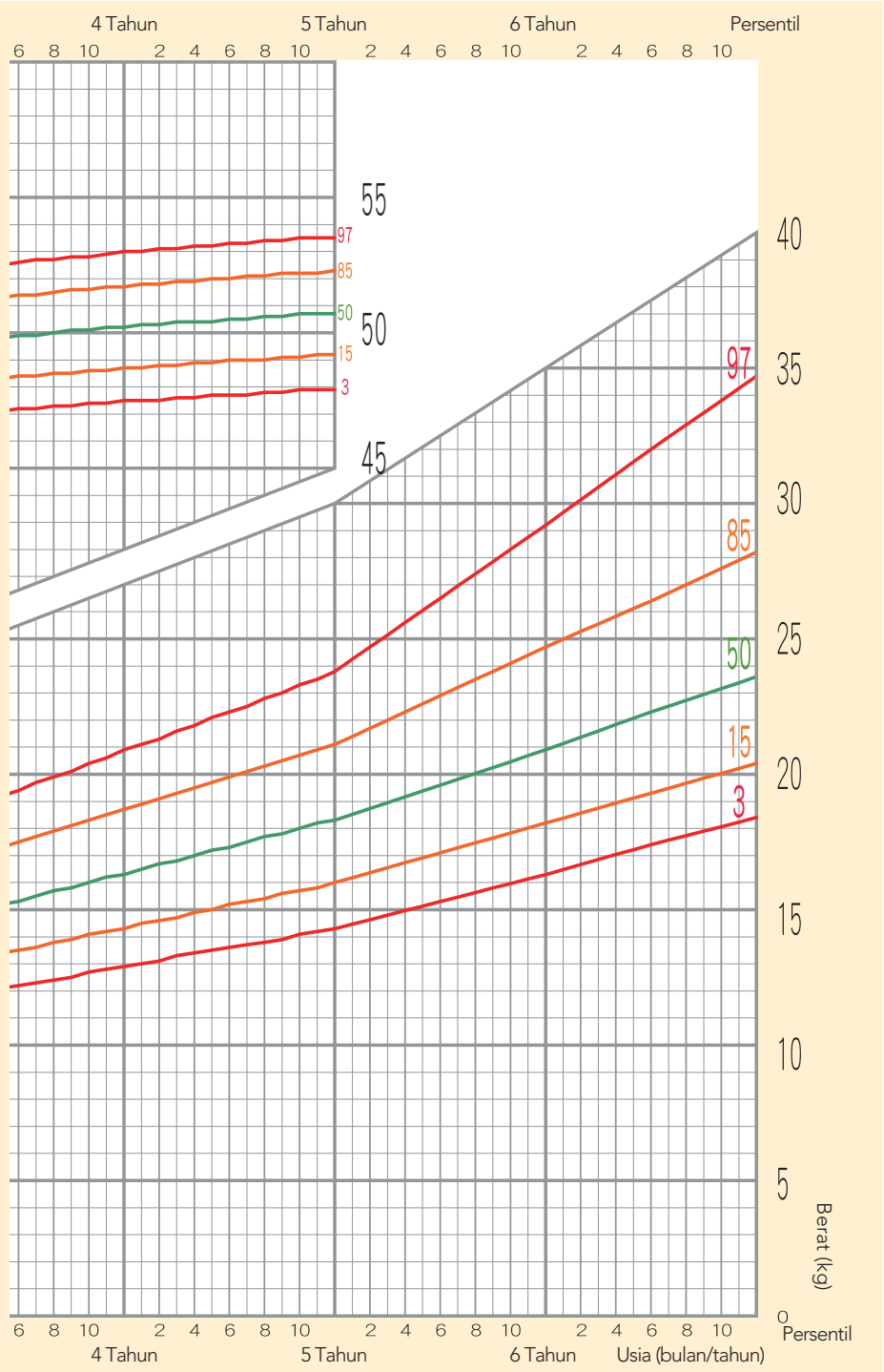

Kurva Persentil Pertumbuhan Anak (Anak Perempuan)

Peta Persentil Pertumbuhan 0-7 Tahun

Kurva Persentil Pertumbuhan Anak (Anak Perempuan)

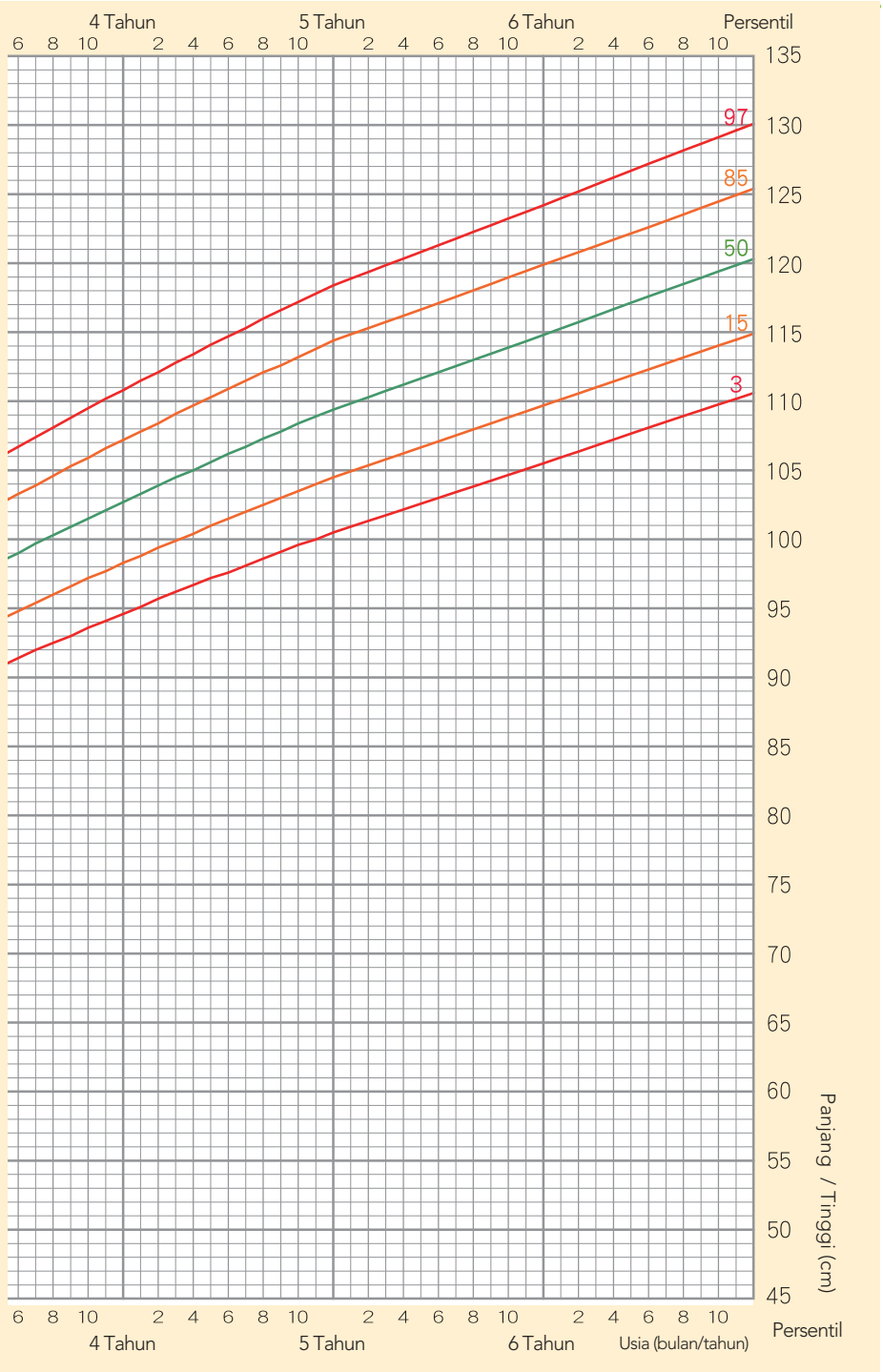

Kurva Persentil Pertumbuhan Anak (Anak Perempuan)

Peta Persentil Pertumbuhan 0-7 Tahun

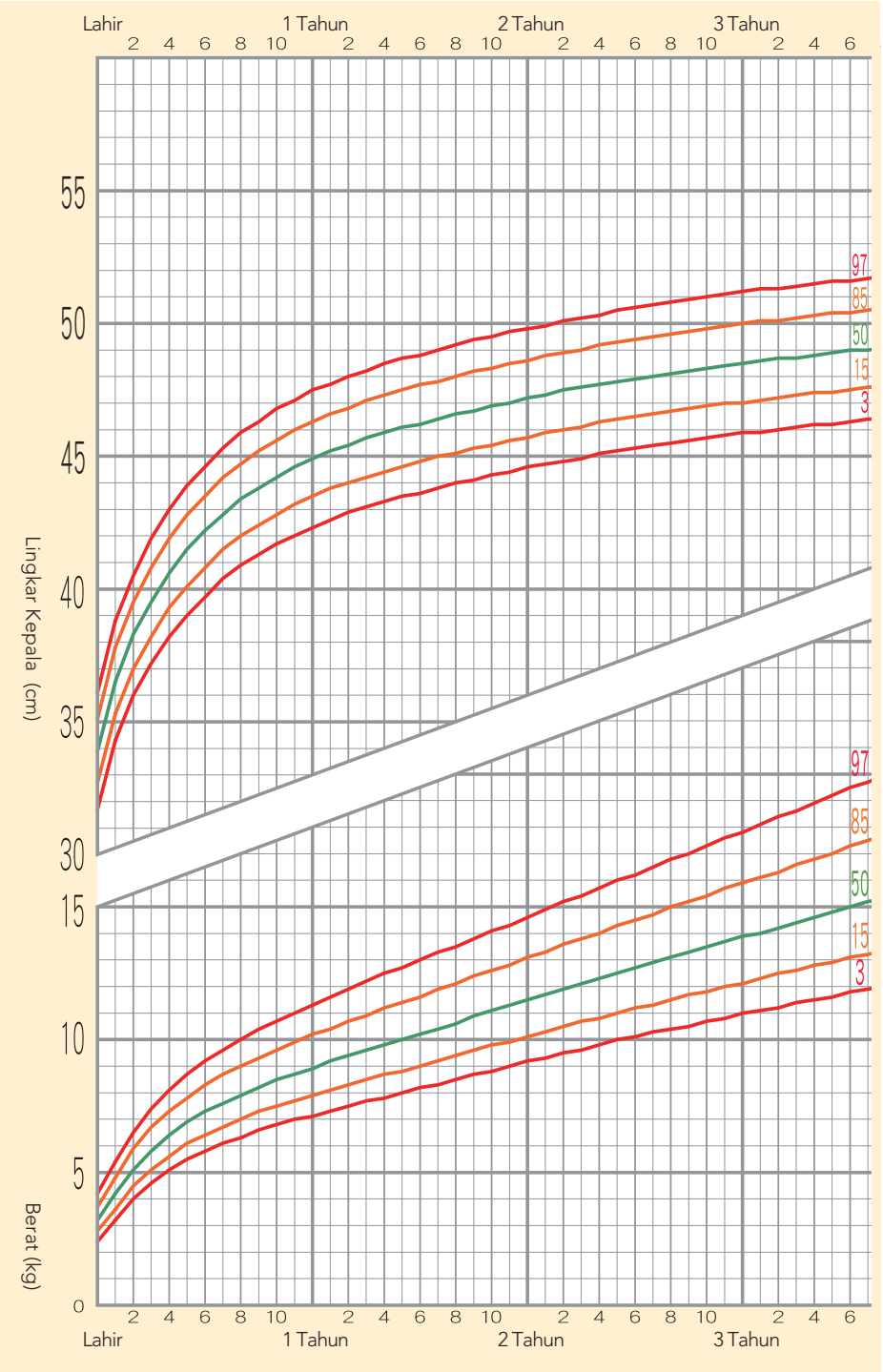

Kurva Persentil Pertumbuhan Anak (Anak Perempuan)

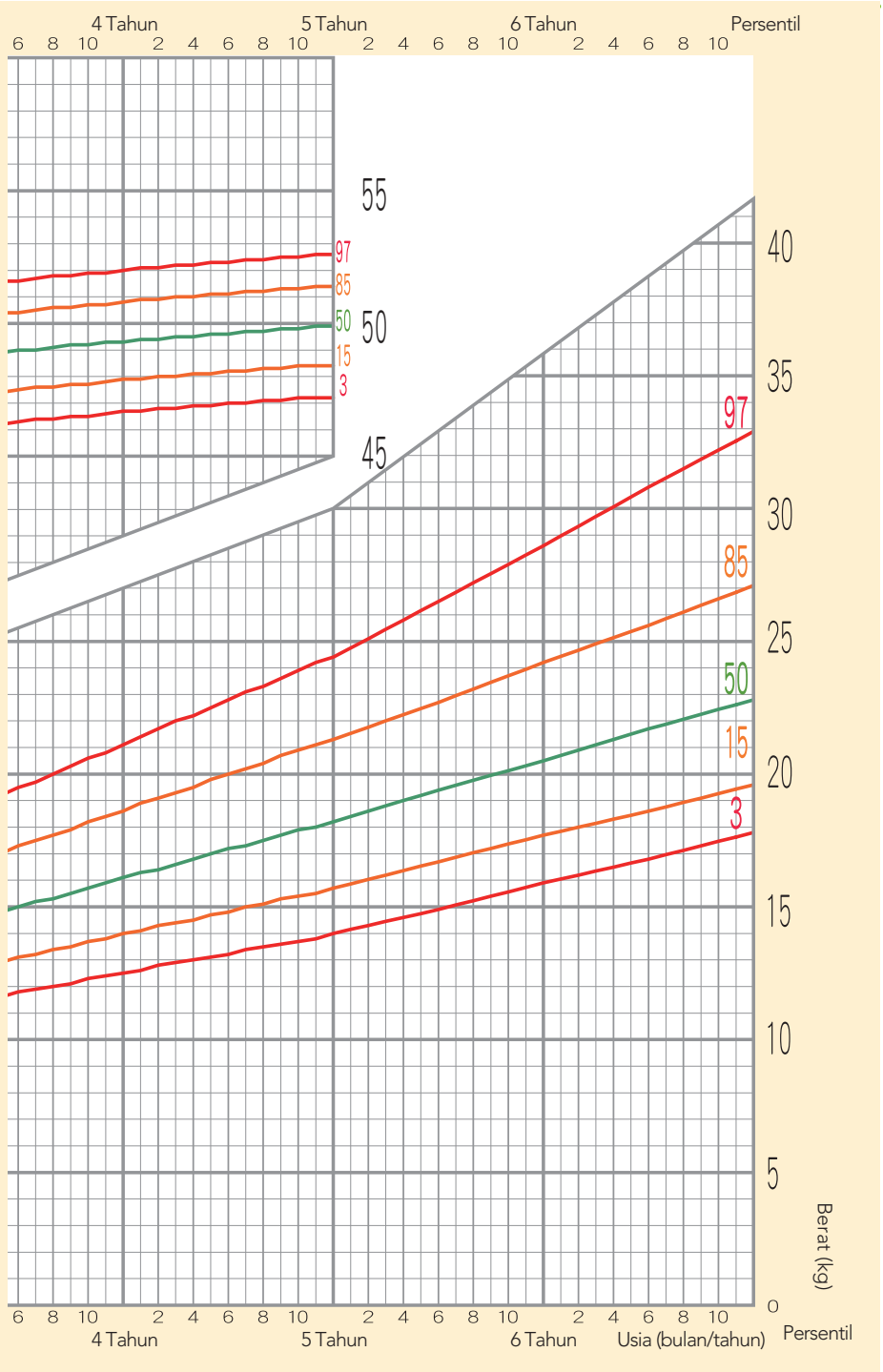

Kartu Warna Tinja Bayi

Jauhkan dari Penyakit Hati sejak Kecil

Yth Para Orang Tua:

Silakan membandingkan warna tinja bayi dengan "Kartu Identifikasi Tinja Bayi" ini setelah bayi lahir, hati-hati mengevaluasi situasi penyakit kuning bayi, jika Anda menemukan bahwa bayi memiliki situasi berikut

1. Pada hari ke 14 kelahiran bayi, penyakit kuning tidak pudar (mata bagian putih kekuningan).
2. Harap bandingkan warna kotoran bayi dengan "Kartu Tinja Bayi" setelah kelahiran. Saat muncul warna yang paling mirip dengan yang ada di gambar 1 hingga 6 (normal dan abnormal), harap pergi ke dokter sesegera mungkin dan tes bilirubin langsung dan total dalam darah untuk menentukan apakah itu disebabkan oleh penyakit hati hepatobiliary.

Abnormal

Normal

Jika memiliki pertanyaan, silahkan hubungi kami :

Saluran Siaga Kesehatan Ibu 0800-870870

Kami akan segera membantu Anda!

Mengenal Atresia Bilier(Gangguan Saluran Empedu)

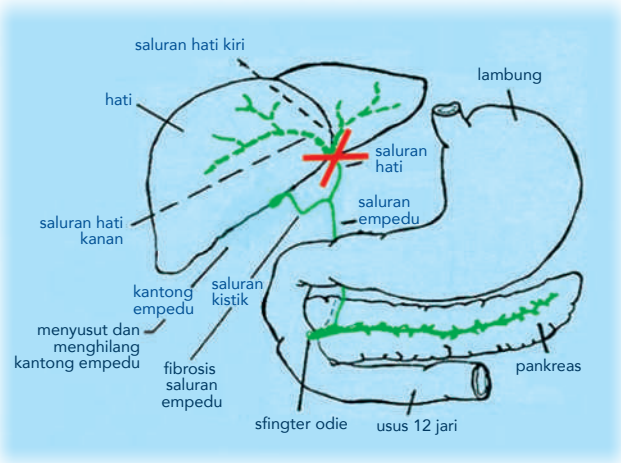

Bayi dengan atresia bilier biasanya salah didiagnosa sebagai breastmilk Jaundice dan pengobatannya menjadi tertunda. Peristiwa atresia bilier pada bayi baru lahir lebih tinggi di negara kita dibandingkan dengan di negara-negara barat. Secara umum, penyakit kuning fisiologis bayi baru lahir sangat umum, muncul di hari ke 2 atau ke 3 setelah kelahiran, puncaknya pada hari ke 4 atau ke 5, bertahap menghilang di hari ke 7 hingga 10 setelah kelahiran dan menghilang total setelah 2 minggu. Penyakit kuning pada bayi yang diberi ASI biasanya lebih lama sedangkan indeks penyakit kuning tidak akan naik. Jika penyakit kuning masih belum menghilang setelah 3 hingga 4 minggu, itu mungkin karena atresia bilier yang harus dirawat oleh dokter. Diagnosa atresia bilier sebaiknya dilakukan dalam waktu 45 hari sejak kelahiran. Prinsipnya, operasi Kasai harus dilakukan dalam waktu 60 hari (semakin awal semakin baik). Jika perawatan terlambat, kemungkinan pengeluaran empedu yang berhasil setelah operasi dapat menurun. Saat cairan empedu terakumulasi pada hati, bayi lebih mudah untuk terjangkiti oleh sirosis atau bahkan transplantasi hati diperlukan saat pada tahap awal. Untuk itu, orang tua jangan menunda perawatan dan memilih waktu untuk operasi Kasai untuk dapat menerima prognosa yang lebih baik untuk bayi mereka.

Warna kulit dan tinja harus diperiksa secara saksama bagi bayi baru lahir (harap perhatikan di bawah sinar matahari atau lampu warna putih), khususnya untuk waktu 60 hari pertama. Saat warna bayi terlihat seperti 'penyakit kuning' dengan sklera warna kuning, harus lebih memperhatikan warna tinja bayi. Warna cairan empedu dapat berwarna kuning atau hijau. Saat cairan empedu disekresikan oleh hati yang dapat dikeluarkan secara halus dan bercampur dengan kotoran, warna kotoran akan kuning atau hijau, seperti terlihat pada gambar nomor 7 hingga 9, yang merupakan hal normal. Saat cairan empedu di dalam, warna kotoran akan kuning terang atau abu-abu tanpa bercampur dengan cairan empedu, sebagaimana terlihat pada gambar nomor 1 hingga 6, yang adalah tidak normal. Atresia bilier atau kolestasis intrahepatik mungkin diderita. Demi kesehatan bayi, Anda harus datang ke dokter dan berkonsultasi dengan dokter anak profesional sesegera mungkin. Bayi Anda harus di bawa ke dokter spesialis anak atau gastroenterologis jika diperlukan untuk mencegah terlambatnya pengobatan.

Rekaman orang tua hingga 2 bulan setelah lahir (Ke 1)

※Orang tua harus melengkapi informasi berikut sebelum pemeriksaan kesehatan bayi

Catatan Tahun _____ Bulan _____ Tanggal____ (Usia _____ Bulan _____ Hari)

1. Bayi keluar dari rumah sakit _____ hari sejak dilahirkan.
2. Apakah telah menerima skrining penyakit kelainan metabolik bawaan pada bayi baru lahir? ☐ Ya, ☐ Tidak
3. Apakah telah menerima skrining pendengaran bayi baru lahir? ☐ Ya, ☐ Tidak
4. Status Pemberian Makan:
   ☐ Menyusui ASI, ☐ Susu bubuk formula bayi,
   ☐ Campuran ASI dan formula 1 hari ____kali, sekali ____c.c.,
   sehari total susu ____c.c.
   Masalah: _____
5. Status Tinja: Warna ☐ Normal, ☐ Abnormal atau Tidak Pasti 【 abnormal atau berkisar antara normal atau abnormal, harap segera ke dokter (lihat “Kartu Tinja Bayi” di halaman 20) 】
   Bentuk ☐ Lembek, ☐ Cair, ☐ Potongan, ☐ Lainnya ____
   Masalah: _____
6. Status perkembangan:
   (1) Saat bayi bangun dan terlungkup, apakah bayi dapat mengangkat kepalanya di atas ranjang? ☐ Ya, ☐ Tidak
   (2) Saat ada suara kencang, apakah bayi takut mengangkat badannya dan menangis? ☐ Ya, ☐ Tidak
   (3) Saat senter dinyalakan dekat mata bayi, apakah mata bayi berkedip? ☐ Ya, ☐ Tidak
   (4) Saat senter dinyalakan dekat mata bayi, adakah kornea (bagian mata hitam) yang keruh atau berawan? ☐ Ya, ☐ Tidak
   (5) Saat Anda membunyikan bel atau membuat suara dengan benda lain di sekitar telinga bayi, apakah bayi bereaksi (berkedip, menjadi takut, tiba-tiba diam, menggerakkan kepalanya sedikit)? ☐ Ya, ☐ Tidak
7. Harap catat di bawah ini kekhawatiran Anda tentang pengasuhan anak atau hal-hal yang ingin Anda tanyakan kepada dokter: _____

Hingga 2 bulan setelah lahir Rekaman pemeriksaan kesehatan (Ke 1)

＊ Harap gunakan usia yang disesuaikan untuk bayi prematur

Pemeriksaan: Tahun_____ Bulan _____ Tanggal _____

Usia: _____ Bulan _____ Hari

Tinggi: _____ cm (____ persentil) Berat: ____ kg (____ persentil)

Lingkar Kepala: _____ cm (____ persentil)

Evaluasi Pertumbuhan: ☐ Normal, ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan

Pemeriksaan Fisik:

☐ Tidak Ada Penemuan Khusus,

☐ Perlu Perhatian atau Abnormalitas

1. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
2. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
3. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
4. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____

※Jika ada bekas luka yang tidak diketahui atau diduga kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan anak dan pelanggaran lainnya, silakan laporan sesuai dengan ketentuan (lihat halaman 45-46).

Evaluasi perkembangan:

☐ Lolos, ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____

☐ Bayi setelah lahir 30 hari bila ada penyakit kuning, dokter akan memutuskan untuk memeriksa atau tidak tes total bilirubin dan rasionya atau tidak (lihat halaman 20-21)

Buku Panduan Pendidikan Kesehatan Anak

Tanda Tangan Orang Tua: _____

Tanda Tangan Dokter: _____

Informasi dalam formulir ini akan digunakan sebagai penilaian kebijakan unit kesehatan.

Hingga usia 2 bulan setelah lahir (Ke 1)

※Bagian yang kosong berwarna merah harus dilengkapi oleh orang tua berdasarkan pedoman medis staf medis dan dapat dijadikan rujukan oleh dokter.

【Proyek ini disubsidi oleh Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bagian Pencegahan dan Perlindungan Kesehatan dari Bahaya Tembakau】

Tema Pendidikan Kesehatan	Fokus	Evaluasi Orang Tua		Fokus Panduan Dokter
		Tidak Tercapai	Tercapai	
1. Pemberian Makan Bayi	Status Pemberian Makan	☐	☐	Amati bayi Anda. Jika popoknya basah 5 hingga 8 kali sehari, bayi berarti mendapatkan cukup makanan.
		☐	☐	Penyebab dan cara mengatasi masalah makan, khususnya masalah menyusui.
		☐	☐	Dalam waktu satu jam setelah menyusui, harus memperhatikan kondisi muntah susu bayi.
2. Kebersihan Mulut	Kebersihan Mulut	☐	☐	Gunakan kain kasa untuk membersihkan mulut (termasuk lidah).
3. Perpanjang Sakit Kuning pada Bayi	Kondisi Penyakit Kuning	☐	☐	Bandingkan warna tinja bayi dengan “Kartu Tinja Bayi”.
		☐	☐	Bayi masih sakit kuning 30 hari setelah lahir, harus dibawa kembali ke rumah sakit untuk diperiksa.
4. Pencegahan Kecelakaan dan Luka serta Kematian Mendadak	Posisi Tidur Bayi	☐	☐	Bayi harus tidur telentang setiap kali tidur. Penggunaan dot dapat dipertimbangkan saat tidur.
	Lingkungan Tidur	☐	☐	Tempat tidur (ranjang) harus memiliki alas yang kuat.
		☐	☐	Tinggal di ruangan yang sama tapi bukan di ranjang yang sama (termasuk sofa atau bantal) dengan bayi Anda.
		☐	☐	Benda lunak harus dihindari di ranjang bayi atau bantalan anti tubruk (sekitar ranjang).
		☐	☐	Usia 1 tahun ke bawah tidak perlu memakai bantal.
		☐	☐	Saat menggunakan ranjang bayi, pasang palang atau penghalang di sisi ranjang bayi. Perhatikan lubang di antara palang, bisa menyebabkan bayi terjepit atau mati lemas, dan jarak pagar ranjang tidak boleh lebih dari 6 cm.
	Perilaku Keluarga	☐	☐	Jaga lingkungan bebas dari asap rokok dan lindungi bayi dari perokok pasif dan perokok pihak ketiga.
		☐	☐	Hindari menggunakan obat-obatan atau minuman beralkohol yang memengaruhi ketenangan Anda saat merawat bayi Anda.
	Sindrom Bayi Terguncang	☐	☐	Cara berkomunikasi bayi dengan orang dewasa adalah menangis. Ini menuntut orang tua untuk sabar dan tenang. Jangan goyang, putar, atau lempar bayi ke tempat tidur. Jika pengasuh tidak bisa mengendali emosi, terkendali, minta bantuan dari kerabat teman atau para pakar.
	Tindakan Perawatan Keselamatan	☐	☐	Jangan menyimpan tali yang menggantung di dalam atau di samping bayi seperti dot yang digantung, kalung, aksesori, tali tirai, atau tali mainan.
		☐	☐	Jangan menyeduh susu atau memegang minuman panas saat memangku bayi.
		☐	☐	Saat mempersiapkan air mandi bayi, ingat untuk membuka keran air dingin sebelum membuka yang panas.
	Membawa Bayi Keluar	☐	☐	Kursi pengaman bayi harus digunakan untuk perjalanan, dipasang di kursi belakang dan menghadap ke belakang.
		☐	☐	Hindari membawa bayi dengan motor atau sepeda.

※Jika ingin berkonsultasi lebih lanjut, silakan hubungi saluran siaga kesehatan ibu 0800-870870

Nama dan Kode Rumah Sakit	Hubungan antara Bayi dan Penerima Pendidikan Kesehatan:	Tanda Tangan Dokter : Panduan Tahun ____ Bulan ____ Tanggal ____

Catatan:
1. Materi penelitian pendidikan kesehatan ini dikerjakan oleh Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bersama dengan Asosiasi Pediatrik Taiwan.
2. Usia yang disarankan untuk menerima pendidikan kesehatan adalah usia 1 bulan. Sesuai dengan perawatan pencegahan penyakit anak pertama (Batas waktu untuk subsidi adalah 0-2 bulan). Lihatlah Buku Panduan Kesehatan Anak.
3. Informasi dalam formulir ini akan digunakan sebagai penilaian kebijakan unit kesehatan.

2 hingga 4 bulan Butir-butir catatan orang tua (Ke 2)

＊ Orang tua harus melengkapi informasi berikut sebelum pemeriksaan kesehatan bayi

Catatan Tahun_____ Bulan _____Tanggal ____ (Usia _____ Bulan _____ Hari)

1. Status Pemberian Makan:

☐ Menyusui ASI, ☐ Susu bubuk formula bayi, ☐ Campuran ASI dan formula

1 hari _____ kali, sekali ____c.c., sehari total susu ____c.c.

Masalah:_____

2. Status tinja:

Warna ☐ Normal, ☐ Abnormal (lihat “Kartu Tinja Bayi” di halaman 20)

Bentuk ☐ Lembek, ☐ Cair, ☐ Potongan, ☐ Lainnya _____

Masalah: _____

3. Bayi sulit tidur, sering bangun dan mempunyai masalah tidur lainnya?

☐ Tidak, ☐ Ada

4. Status perkembangan:

(1) Saat tengkurap, dapatkah bayi mengangkat kepalanya hingga 45 derajat? ☐ Ya, ☐ Tidak

(2) Saat bicara dengan bayi atau mencoba membuatnya tertawa, apakah bayi tersenyum? ☐ Ya, ☐ Tidak

(3) Apakah bayi Anda memperhatikan benda bergerak? ☐ Ya, ☐ Tidak

(4) Saat bicara dengan bayi atau bercanda dengannya, apakah bisa mengeluarkan suara seperti "A" atau "WA" untuk menanggapi? ☐ Ya, ☐ Tidak

5. Harap catat di bawah ini kekhawatiran Anda tentang pengasuhan anak atau hal-hal yang ingin Anda tanyakan kepada dokter:

_____

2 hingga 4 bulan Rekaman pemeriksaan kesehatan (Ke 2)

＊ Harap gunakan usia yang disesuaikan untuk bayi prematur

Pemeriksaan: Tahun_____ Bulan _____ Tanggal_____

Usia: _____ Bulan _____ Hari

Tinggi: _____ cm (____ persentil) Berat: ____ kg (____ persentil)

Lingkar Kepala: _____ cm (____ persentil)

Evaluasi Pertumbuhan: ☐ Normal, ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan

Pemeriksaan Fisik:

□ Tidak Ada Penemuan Khusus,

□ Perlu Perhatian atau Abnormalitas

1. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
2. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
3. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
4. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____

※Jika ada bekas luka yang tidak diketahui atau diduga kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan anak dan pelanggaran lainnya, silakan laporan sesuai dengan ketentuan (lihat halaman 45-46).

Evaluasi perkembangan:

☐ Lolos (termasuk butir-butir yang gagal di pemeriksaan terakhir)

☐ Perlu Ditindaklanjuti

☐ Perlu Rujukan (silakan lengkapi "Tabel Rujukan Evaluasi Perkembangan Anak-Anak", lihat halaman 82)

Perhatikan: □Pergerakan, □Bahasa, □Kognisi, □Emosi sosial

☐ Lainnya _____

☐ Orang tua membaca bersama anak-anak sangat penting, bacakan buku untuk bayi sejak dini serta mendongeng.

Buku Panduan Pendidikan Kesehatan Anak

Tanda Tangan Orang Tua: _____

Tanda Tangan Dokter: _____

Informasi dalam formulir ini akan digunakan sebagai penilaian kebijakan unit kesehatan.

2 hingga 4 bulan catatan pendidikan kesehatan (Ke 2)

※Bagian yang kosong berwarna merah harus dilengkapi oleh orang tua berdasarkan pedoman medis staf medis dan dapat dijadikan rujukan oleh dokter.

【Proyek ini disubsidi oleh Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bagian Pencegahan dan Perlindungan Kesehatan dari Bahaya Tembakau】

Tema Pendidikan Kesehatan	Fokus	Evaluasi Orang Tua		Fokus Panduan Dokter
		Tidak Tercapai	Tercapai	
1. Pemberian Makan Bayi	Status Pemberian Makan	☐	☐	Berikan ASI hingga bayi Anda berusia 2 tahun.
		☐	☐	Jumlah susu dan frekuensi pemberian makan harus sesuai dengan kebutuhan bayi.
		☐	☐	Jangan biarkan bayi tidur memakai dot di mulutnya.
2. Kebersihan Mulut	Kebersihan Mulut	☐	☐	Gunakan kain kasa untuk membersihkan mulut (termasuk lidah).
3. Pencegahan Kecelakaan dan Luka serta Kematian Mendadak	Posisi Tidur Bayi	☐	☐	Bayi harus tidur telentang setiap kali tidur. Penggunaan dot dapat dipertimbangkan saat tidur.
	Lingkungan Tidur	☐	☐	Usia 1 tahun ke bawah tidak perlu memakai bantal.
		☐	☐	Tempat tidur (ranjang) harus memiliki alas yang kuat.
		☐	☐	Tinggal di ruangan yang sama tapi bukan di ranjang yang sama (termasuk sofa atau bantal) dengan bayi Anda.
		☐	☐	Benda lunak harus dihindari di ranjang bayi atau bantalan anti tubruk (sekitar ranjang).
		☐	☐	Saat menggunakan ranjang bayi, pasang palang atau penghalang di sisi ranjang bayi. Perhatikan lubang di antara palang, bisa menyebabkan bayi terjepit atau mati lemas, dan Jarak antar palang tidak boleh lebih dari 6 cm.
	Tindakan Perawatan Keselamatan	☐	☐	Jangan menyimpan tali yang menggantung di dalam atau di samping bayi seperti dot yang digantung, kalung, aksesori, tali tirai, atau tali mainan.
		☐	☐	Hindari permainan yang dapat membuat cedera pada kepala dan leher anak-anak.
	Membawa Bayi Keluar	☐	☐	Kursi pengaman bayi harus digunakan untuk perjalanan, ditempatkan di kursi belakang dan menghadap ke belakang.
		☐	☐	Hindari membawa bayi dengan motor atau sepeda.
4. Orang tua Membaca Bersama Anak	Orang tua Membaca Bersama Anak	☐	☐	Orang tua membaca bersama anak-anak sangat penting, bacakan buku untuk bayi sejak dini serta mendongeng.

※ Jika ingin berkonsultasi lebih lanjut, silakan hubungi saluran siaga kesehatan ibu 0800-870870

Nama dan Kode Rumah Sakit	Hubungan antara Bayi dan Penerima Pendidikan Kesehatan:	Tanda Tangan Dokter : Panduan Tahun_____ Bulan _____Tanggal_____

Catatan:

1.Materi penelitian pendidikan kesehatan ini dikerjakan oleh Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bersama dengan Asosiasi Pediatrik Taiwan.

2.Usia yang disarankan untuk menerima pendidikan kesehatan adalah usia 2-3 bulan. Dapat diterima untuk dikerjakan dengan perawatan pencegahan penyakit anak kedua (2 hingga 4 bulan). Lihatlah Buku Panduan Kesehatan Anak.

3.Informasi dalam formulir ini akan digunakan sebagai penilaian kebijakan unit kesehatan.

4 hingga 10 bulan Butir-butir catatan orang tua (Ke 3)

＊ Orang tua harus melengkapi informasi berikut sebelum pemeriksaan kesehatan bayi

Catatan Tahun_____ Bulan _____ Tanggal____ (Usia _____ Bulan _____ Hari)

1. Status Pemberian Makan:

   ☐ Menyusui ASI, ☐ Susu bubuk formula bayi, ☐ Campuran ASI dan formula

   ☐ Makanan pendamping

   1 hari _____ kali, sekali ____c.c., sehari total susu ____c.c.

   Masalah:_____

2. Status Tinja:

   ☐ Bentuk ☐ Lembek, ☐ Cair, ☐ Potongan, ☐ Keras

   Masalah:_____

3. Bayi sulit tidur, sering bangun dan mempunyai masalah tidur lainnya?

   ☐ Tidak, ☐ Ada

4. Kondisi perkembangan: (Pemeriksaan kesehatan kali ini mencakup usia yang agak luas, ada beberapa pertanyaan yang mungkin masih belum bisa dilakukan oleh bayi, jadi jawab sesuai dengan kenyataan, dokter akan mengevaluasi. Namun, yang ada tanda ※adalah soal peringatan kondisi perkembangan belum memenuhi standar, kalau belum mampu melakukannya, disarankan untuk membuat pengevaluasian lebih lanjut.)

Usia 4 hingga 5 Bulan

(1)Ketika memegang bayi dengan tegak, apakah lehernya lurus dan kepala bayi dapat menengok ke kiri dan kanan?	☐ Ya, ☐ Tidak
※(2)Saat bayi telungkup, dapatkah dia mengangkat kepalanya 90 derajat dengan bertumpu pada lengan depannya?	☐ Ya, ☐ Tidak
(3)Dapatkah bayi merentangkan tangannya sendiri?	☐ Ya, ☐ Tidak
(4)Apakah bayi dapat tertawa?	☐ Ya, ☐ Tidak
(5)Apakah bayi berteriak kencang saat dia senang atau marah?	☐ Ya, ☐ Tidak
(6)Apakah mata bayi bisa bergerak mengikuti objek diatas 90 derajat?	☐ Ya, ☐ Tidak
※(7)Bisakah bayi terus melihat wajah orang ketika saling bertatapan, menunjukkan minat pada orang lain?	☐ Ya, ☐ Tidak

4 hingga 10 bulan Butir-butir catatan orang tua (Ke 3)

Usia 6 hingga 8 Bulan

(1) Saat Anda meletakkan tangan di ketiak bayi, apakah bayi dapat berdiri tegak dengan sedikit bantuan? ☐ Ya, ☐ Tidak

※(2) Dapatkah bayi berguling? ☐ Ya, ☐ Tidak

※(3) Apakah bayi dapat menjulurkan tangan mengambil mainan disampingnya? ☐ Ya, ☐ Tidak

※(4) Ketika anda membunyikan lonceng sekitar 20 cm ke kiri atau ke kanan belakang, dapatkah bayi berbalik dan mencari sumber suara? ☐ Ya, ☐ Tidak

(5) Saat letakkan sapu tangan di wajah bayi, apakah bayi bisa memindahkannya? ☐ Ya, ☐ Tidak

(6)Dapatkah bayi membuat suara yang tidak ada artinya seperti "MA", "BA" dan "DA"? ☐ Ya, ☐ Tidak

Usia 9 hingga 10 Bulan

(1) Dapatkah bayi merangkak dengan dua tangan dan dua lutut di lantai? ☐ Ya, ☐ Tidak

※(2) Bisakah bayi duduk selama beberapa menit, tidak goyang atau jatuh? (Tidak Jika, bayi tidak mampu mempertahankan posisi tegak saat duduk atau membutuhkan bantuan Ibu untuk memegang bayi) ☐ Ya, ☐ Tidak

(3) Saat usia bayi lebih dari 10 bulan, dapatkah dia berdiri sendiri dengan berpegangan pada sesuatu? ☐ Ya, ☐ Tidak

※(4) Dapatkah bayi memindahkan mainan dari satu tangan ke tangan yang lainnya? ☐ Ya, ☐ Tidak

(5) Dapatkah bayi mengambil mainan masing-masing di kedua tangannya dan mencoba saling membenturkannya? ☐ Ya, ☐ Tidak

(6) Dapatkah bayi membuat gerakan saat Anda mengatakan "tepuk tangan" atau "dadah"? ☐ Ya, ☐ Tidak

※(7) Dapatkah bayi Anda membuat suara berturut-turut seperti "MA MA MA", "TA TA TA" atau suara tanpa arti lainnya? ☐ Ya, ☐ Tidak

※(8) Saat memanggil nama bayi (atau nama panggilan), apakah ia akan menoleh ke arah suara? ☐ Ya, ☐ Tidak

5. Apakah Anda sering membaca buku dan bercerita dengan anak? ☐ Ya, ☐ Tidak

6. Harap catat di bawah ini kekhawatiran Anda tentang pengasuhan anak atau hal-hal yang ingin Anda tanyakan kepada dokter:

_____

4 hingga 10 bulan Rekaman pemeriksaan kesehatan (Ke 3)

＊ Harap gunakan usia yang disesuaikan untuk bayi prematur

Pemeriksaan: Tahun_____ Bulan _____ Tanggal _____

Usia: _____ Bulan _____ Hari

Tinggi: _____ cm (____ persentil) Berat: ____ kg (____ persentil)

Lingkar Kepala: _____ cm (____ persentil)

Evaluasi Pertumbuhan: ☐ Normal, ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan

Pemeriksaan Fisik:

☐ Tidak Ada Penemuan Khusus,

☐ Perlu Perhatian atau Abnormalitas

1. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
2. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
3. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
4. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____

※Jika ada bekas luka yang tidak diketahui atau diduga kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan anak dan pelanggaran lainnya, silakan laporan sesuai dengan ketentuan (lihat halaman 45-46).

Evaluasi perkembangan:

☐ Lolos (termasuk butir-butir yang gagal di pemeriksaan terakhir)

☐ Perlu Ditindaklanjuti

☐ Perlu Rujukan (silakan lengkapi “Tabel Rujukan Evaluasi Perkembangan Anak-Anak”, lihat halaman 82)

Perhatikan: ☐ Pergerakan, ☐ Bahasa, ☐ Kognisi,

☐ Emosi sosial, ☐ Lainnya _____

Buku Panduan Pendidikan Kesehatan Anak

Tanda Tangan Orang Tua: _____

Tanda Tangan Dokter: _____

Informasi dalam formulir ini akan digunakan sebagai penilaian kebijakan unit kesehatan.

4 hingga 10 bulan Rekaman pendidikan kesehatan (Ke 3)

※Bagian yang kosong berwarna merah harus dilengkapi oleh orang tua berdasarkan pedoman medis staf medis dan dapat dijadikan rujukan oleh dokter.

【Proyek ini disubsidi oleh Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bagian Pencegahan dan Perlindungan Kesehatan dari Bahaya Tembakau】

Tema Pendidikan Kesehatan	Fokus	Evaluasi Orang Tua		Fokus Panduan Dokter
		Tidak Tercapai	Tercapai	
1. Pemberian Makan Bayi	Makanan Pendamping	☐	☐	Berikan ASI hingga bayi berusia 2 tahun. Setelah 4-6 bulan tergantung pada kondisi bayi, tambahkan makanan pendamping.
	Kebiasaan Makan	☐	☐	Utamanya pilih makanan segar dan alami. Hindari minuman bergula.
		☐	☐	Jangan beri makan bayi dengan makanan yang telah dikunyah oleh orang dewasa.
		☐	☐	Jangan biarkan bayi tidur memakai dot di mulutnya.
2. Perawatan Kebersihan Mulut	Kebersihan Mulut	☐	☐	Saat gigi bayi mulai tumbuh, gunakan kasa dengan pasta gigi berfluorida (hanya perlu seukuran satu butir nasi) untuk membantu bayi Anda menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur.
		☐	☐	Setelah tumbuhnya gigi bayi, kunjungi dokter gigi secara rutin setiap enam bulan dan dapatkan pengolesan fluorida.
3. Pencegahan Kecelakaan dan Luka serta Kematian Mendadak	Tindakan Perawatan Keselamatan	☐	☐	Pahami bahaya menggunakan kereta bayi walker dan sebaiknya hindari menggunakannya.
		☐	☐	Sudut furnitur dan ujung meja yang tajam harus ditutup dengan pelindung.
		☐	☐	Jangan tutupi meja makan dan meja teh di rumah dengan taplak meja.
		☐	☐	Jangan menyeduh susu atau memegang minuman panas saat memangku bayi.
		☐	☐	Simpan benda kecil, obat-obatan dan benda berbahaya di tempat yang tidak terjangkau oleh bayi.
		☐	☐	Hindari memberi makan makanan yang keras, untuk mencegah tersedak.
		☐	☐	Hindari permainan yang dapat membuat cedera pada kepala dan leher anak-anak.
	Membawa Bayi Keluar	☐	☐	Kursi pengaman bayi harus digunakan untuk perjalanan, ditempatkan di kursi belakang dan menghadap ke belakang.
		☐	☐	Hindari membawa bayi dengan motor atau sepeda.

※ Jika ingin berkonsultasi lebih lanjut, silakan hubungi saluran siaga kesehatan ibu 0800-870870

Nama dan Kode Rumah Sakit	Hubungan antara Bayi dan Penerima Pendidikan Kesehatan:	Tanda Tangan Dokter : Panduan Tahun_____ Bulan _____ Tanggal_____

Catatan:

1. Materi penelitian pendidikan kesehatan ini dikerjakan oleh Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bersama dengan Asosiasi Pediatrik Taiwan.
2. Usia yang disarankan ini untuk menerima pendidikan kesehatan adalah usia 4-6 bulan. Dapat diterima untuk dikerjakan dengan perawatan pencegahan penyakit anak ketiga (4 hingga 10 bulan). Lihatlah Buku Panduan Kesehatan Anak.
3. Informasi dalam formulir ini akan digunakan sebagai penilaian kebijakan unit kesehatan.

10 bulan hingga 1.5 tahun Butir-butir rekaman orang tua (Ke 4)

＊ Orang tua harus melengkapi informasi berikut sebelum pemeriksaan kesehatan bayi

Dicatat Tahun _____ Bulan _____ Tanggal _____ (Usia _____ Bulan _____ Hari)

1. Status Pemberian Makan :
   ☐ Menyusui ASI, ☐ Susu bubuk formula bayi, ☐ Produk susu lainnya,
   ☐ Campuran ASI dan formula, ☐ Makanan padat
   Masalah:_____
2. Status Tinja: ☐ Bentuk ☐ Lembek, ☐ Cair, ☐ Potongan, ☐ Keras
   Masalah:_____
3. Bayi sulit tidur, sering bangun dan mempunyai masalah tidur lainnya?
   ☐ Tidak, ☐ Ada
4. Kondisi perkembangan: (Pemeriksaan kesehatan kali ini mencakup usia yang agak luas, ada beberapa pertanyaaan yang mungkin masih belum bisa dilakukan oleh bayi, jadi jawab sesuai dengan kenyataan, dokter akan mengevaluasi. Namun, yang ada tanda ※adalah soal peringatan kondisi perkembangan belum memenuhi standar, kalau belum mampu melakukannya, disarankan untuk membuat pengevaluasian lebih lanjut.)

※(1) Dapat memegang benda untuk mempertahankan posisi berdiri.	☐ Ya, ☐ Tidak
※(2) Dapatkah bayi usia 12 bulan duduk sendiri dari posisi berbaring (tengkurap atau berbaring telentang)?	☐ Ya, ☐ Tidak
(3) Dapatkah bayi usia 15 bulan berjalan mandiri tanpa memegang apa-apa?	☐ Ya, ☐ Tidak
(4) Dapatkah bayi memegang benda kecil menggunakan jari jempol dan telunjuk (seperti kismis dan kacang)?	☐ Ya, ☐ Tidak
(5) Dapatkah bayi memahami makna kata-kata? Seperti “Di mana anak anjing?” dan “Di mana saudarimu?” Dapatkah dia menengok dan mencari objek target atau orang?	☐ Ya, ☐ Tidak
(6) Dapatkah bayi mengatakan satu atau dua kata yang bermakna? Contohnya, “Peluk”, “Ibu”.	☐ Ya, ☐ Tidak
(7) Dapatkah bayi Anda mengekspresikan kebutuhannya melalui sikap tubuh? Contohnya, menggunakan jarinya atau menarik baju orang dewasa.	☐ Ya, ☐ Tidak
(8) Saat Anda menyembunyikan mainan di bawah sapu tangan atau seprai di depan bayi, dapatkah dia menemukannya?	☐ Ya, ☐ Tidak
5. Apakah Anda sering membaca buku dan bercerita dengan anak?	☐ Ya, ☐ Tidak

6. Harap catat di bawah ini kekhawatiran Anda tentang pengasuhan anak atau hal-hal yang ingin Anda tanyakan kepada dokter:

_____

10 bulan hingga 1.5 tahun Rekaman pemeriksaan kesehatan (Ke 4)

＊ Harap gunakan usia yang disesuaikan untuk bayi prematur

Pemeriksaan: Tahun _____ Bulan _____Tanggal _____

Usia: _____ Bulan _____ Hari

Tinggi: _____ cm (____ persentil) Berat: ____ kg (____ persentil)

Lingkar Kepala: _____ cm (____ persentil)

Evaluasi Pertumbuhan: ☐ Normal, ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan

Pemeriksaan Fisik:

☐ Tidak Ada Penemuan Khusus,

☐ Perlu Perhatian atau Abnormalitas

1. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
2. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
3. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
4. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____

※Jika ada bekas luka yang tidak diketahui atau diduga kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan anak dan pelanggaran lainnya, silakan laporan sesuai dengan ketentuan (lihat halaman 45-46).

Evaluasi perkembangan:

☐ Lolos (termasuk butir-butir yang gagal di pemeriksaan terakhir)

☐ Perlu Ditindaklanjuti

☐ Perlu Rujukan (silakan lengkapi “Tabel Rujukan Evaluasi Perkembangan Anak-Anak”, lihat halaman 82)

Perhatikan: ☐ Pergerakan, ☐ Bahasa, ☐ Kognisi,

☐ Emosi sosial, ☐ Lainnya _____

☐ Harus pergi ke dokter gigi untuk pemeriksaan dan pemberian fluorida gigi

Buku Panduan Pendidikan Kesehatan Anak

Tanda Tangan Orang Tua: _____

Tanda Tangan Dokter: _____

Informasi dalam formulir ini akan digunakan sebagai penilaian kebijakan unit kesehatan.

10 bulan hingga 1.5 tahun rekaman pendidikan kesehatan (ke 4)

※Bagian yang kosong berwarna merah harus dilengkapi oleh orang tua berdasarkan pedoman medis staf medis dan dapat dijadikan rujukan oleh dokter.

【Proyek ini disubsidi oleh Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bagian Pencegahan dan Perlindungan Kesehatan dari Bahaya Tembakau】

Tema Pendidikan Kesehatan	Fokus	Evaluasi Orang Tua		Fokus Panduan Dokter
		Tidak Tercapai	Tercapai	
1. Pemberian Makan Anak Balita	Makanan Pendamping	☐	☐	Berikan ASI hingga bayi Anda berusia 2 tahun. Tetapi setelah 6 bulan, harus menambahkan makanan pendamping.
		☐	☐	Pertimbangkan 6 jenis makanan untuk diet seimbang. Daging merah yang dapat dimakan, kuning telur dan sayuran berwarna gelap dapat dikonsumsi untuk suplemen zat besi, makanan kaya zat besi yang bisa dimakan seperti : rumput laut, kelp, dll.
	Kebiasaan Pemberian Makan	☐	☐	Biarkan bayi mencoba lebih banyak jenis makanan dengan jumlah sedikit. Ganti metode memasak.
		☐	☐	Saat anak usia 1 tahun, biarkan dia belajar menggunakan cangkir atau sendok dan bertahap menurunkan frekuensi pemberian makan menggunakan botol. Bersiap untuk menghentikan pemberian makan melalui botol susu.
		☐	☐	Posisikan anak duduk saat memberi makan. Hindari mengejar sambil makan.
2. Perawatan Oral Dan Visual	Kebersihan mulut	☐	☐	Gunakan benang gigi dan pasta gigi berfluorida untuk menyikat gigi setelah makan dan sebelum tidur.
		☐	☐	Kunjungi secara rutin dokter gigi dan berikan florida gigi setiap enam bulan.
	Perawatan Visual	☐	☐	Disarankan agar anak di bawah 2 tahun tidak menonton gadget (HP, laptop, TV), bila ada gejala visual yang abnormal harus segera melihat dokter mata.
3.Pencegahan Kecelakaan dan Luka	Tindakan Perawatan Keselamatan	☐	☐	Tinggal di ruangan yang sama tapi tidak di ranjang yang sama (termasuk sofa atau bantal) dengan bayi. Hindarilah benda lunak di ranjang bayi.
		☐	☐	Hindari hiasan yang jatuh dari mainan dan jangan biarkan bayi berlari atau bermain dengan mulut penuh makanan.
		☐	☐	Jangan biarkan anak kecil bermain dengan kantong plastik atau naik ke lemari yang tertutup, yang dapat menyebabkan mati lemas.
		☐	☐	Untuk menghindari anak jatuh ke bawah, jangan taruh perabotan, pot bunga, dll di sebelah jendela dan balkon.
		☐	☐	Jangan tinggalkan bayi anak sendirian atau bersama yang masih dibawah umur.
	Anak Jalan-Jalan Keluar	☐	☐	Jauhkan anak dari jalur jalan kendaraan.
		☐	☐	Kursi pengaman bayi harus digunakan untuk perjalanan, ditempatkan di kursi belakang dan menghadap ke belakang.
		☐	☐	Hindari membawa bayi dengan motor atau sepeda.

※ Jika ingin berkonsultasi lebih lanjut, silakan hubungi saluran siaga kesehatan ibu 0800-870870

Nama dan Kode Rumah Sakit	Hubungan antara Bayi dan Penerima Pendidikan Kesehatan:	Tanda Tangan Dokter : Panduan Tahun _____ Bulan _____ Tanggal _____

Catatan:

1.Materi penelitian pendidikan kesehatan ini dikerjakan oleh Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bersama dengan Asosiasi Pediatrik Taiwan.

2.Usia yang disarankan untuk menerima pendidikan ini adalah usia 10 hingga 18 bulan. Dapat diterima dengan perawatan pencegahan penyakit anak ke empat. Lihatlah daftar isi di Buku Saku Kesehatan Anak-anak.

3.Informasi dalam formulir ini akan digunakan sebagai penilaian kebijakan unit kesehatan.

1.5 hingga 2 tahun butir-butir rekaman orang tua (Ke 5)

＊ Orang tua harus melengkapi informasi berikut sebelum pemeriksaan kesehatan bayi

Dicatat Tahun_____ Bulan _____Tanggal _____ (Usia _____ Bulan _____ Hari)

1. Status Pemberian Makan:
   ☐ Menyusui ASI, ☐ Susu bubuk formula bayi, ☐ Produk susu lainnya
   ☐ Makanan pokok (nasi atau mi), sehari makan _____ kali
   Masalah:_____
2. Status Tinja: ☐ Bentuk ☐ Lembek, ☐ Cair, ☐ Potongan, ☐ Keras
   Masalah: _____
3. Bayi sulit tidur, sering bangun dan mempunyai masalah tidur lainnya?
   ☐ Tidak, ☐ Ada
4. Kondisi perkembangan: (Pemeriksaan kesehatan kali ini mencakup usia yang agak luas, ada beberapa pertanyaan yang mungkin masih belum bisa dilakukan oleh bayi, jadi jawab sesuai dengan kenyataan, dokter akan mengevaluasi. Namun, yang ada tanda ※adalah soal peringatan kondisi perkembangan belum memenuhi standar, kalau belum mampu melakukannya, disarankan untuk membuat pengevaluasian lebih lanjut).

   (1) Dapatkah bayi naik tangga dengan memegang tangan orang dewasa atau batas tangga? ☐ Ya, ☐ Tidak

   (2) Dapatkah bayi naik ke atas kursi dan duduk tegak oleh dirinya sendiri? ☐ Ya, ☐ Tidak

   ※(3) Dapatkah bayi mengatakan 5 kata yang lebih bermakna? ☐ Ya, ☐ Tidak

   (4) Dapatkah bayi menyebutkan setidaknya 3 bagian tubuh? Contohnya, mata, mulut, dan tangan. ☐ Ya, ☐ Tidak

   ※(5) Dapatkah bayi mematuhi perintah lisan sederhana? Contohnya, “Berikan itu ke saudaramu”, “Pergi dan ambil sepatumu” ☐ Ya, ☐ Tidak

   ※(6) Dapatkah bayi meniru orang dewasa untuk menggunakan peralatan di rumah atau kegiatan di rumah? Contohnya, menjawab panggilan telepon, menyisir rambut, dan membersihkan meja menggunakan lap. ☐ Ya, ☐ Tidak

   ※(7) Dapatkah bayi mengekspresikan dirinya sendiri dengan bahasa tubuhnya? Contohnya, mengangguk untuk mengungkapkan terima kasih, melambaikan tangan untuk mengatakan selamat tinggal. ☐ Ya, ☐ Tidak

   ※(8) Dapatkah bayi menunjuk hal-hal yang menarik dan berbagi dengan yang lainnya? ☐ Ya, ☐ Tidak

   ※(9) Dapatkah bayi Anda menukar mainan yang tepat dengan yang mirip saat bermain? Contohnya, mengganti mobil dengan balok bangunan. ☐ Ya, ☐ Tidak

   ※(10) Bisakah bayi berlutut atau membungkuk untuk mengambil sesuatu di tanah dengan sedikit bantuan, dan kemudian kembali ke posisi semula. ☐ Ya, ☐ Tidak
5. Apakah Anda sering membaca buku dan bercerita dengan anak? ☐ Ya, ☐ Tidak
6. Harap catat di bawah ini kekhawatiran Anda tentang pengasuhan anak atau hal-hal yang ingin Anda tanyakan kepada dokter:

   _____

1.5 hingga 2 tahun Rekaman pemeriksaan kesehatan (Ke 5)

＊ Harap gunakan usia yang disesuaikan untuk bayi prematur

Pemeriksaan: Tahun_____ Bulan _____ Tanggal _____

Usia: _____ Bulan _____ Hari

Tinggi: _____ cm (____ persentil) Berat: ____ kg (____ persentil)

Lingkar Kepala: _____ cm (____ persentil)

Evaluasi Pertumbuhan: ☐ Normal, ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan

Pemeriksaan Fisik:

☐ Tidak Ada Penemuan Khusus,

☐ Perlu Perhatian atau Abnormalitas

1. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
2. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
3. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
4. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____

※Jika ada bekas luka yang tidak diketahui atau diduga kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan anak dan pelanggaran lainnya, silakan laporan sesuai dengan ketentuan (lihat halaman 45-46).

Evaluasi perkembangan:

☐ Lolos (termasuk butir-butir yang gagal di pemeriksaan terakhir)

☐ Perlu Ditindaklanjuti

☐ Perlu Rujukan (silakan lengkapi “Tabel Rujukan Evaluasi Perkembangan Anak-Anak”, lihat halaman 82)

Perhatikan: ☐ Pergerakan, ☐ Bahasa, ☐ Kognisi,

☐ Emosi sosial, ☐ Lainnya _____

Termasuk tes oklusi (juling) dan ambliopia (mata malas), pemeriksaan awal:

☐ Tidak Ada Abnormalitas Terdeteksi

☐ Abnormalitas Terdeteksi

☐ Anak-Anak Tidak Dapat Bekerja Sama Saat Pengujian

Tanda Tangan Orang Tua: _____

Tanda Tangan Dokter: _____

Buku Panduan Pendidikan Kesehatan Anak

Informasi dalam formulir ini akan digunakan sebagai penilaian kebijakan unit kesehatan.

1.5 hingga 2 tahun rekaman pendidikan kesehatan (Ke 5)

※Bagian yang kosong berwarna merah harus dilengkapi oleh orang tua berdasarkan pedoman medis staf medis dan dapat dijadikan rujukan oleh dokter.

【Proyek ini disubsidi oleh Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bagian Pencegahan dan Perlindungan Kesehatan dari Bahaya Tembakau】

Tema Pendidikan Kesehatan	Fokus	Evaluasi Orang Tua		Fokus Panduan Dokter
		Tidak Tercapai	Tercapai	
1. Pemberian Makan Anak Balita	Kebiasaan Makan	☐	☐	Kurangi minuman manis, jangan minum minuman berkafein (seperti: teh kopi), minum lebih banyak air putih.
		☐	☐	Memilih makanan musiman segar dan alami, ganti memasak goreng-gorengan dengan cara kukus, semur, atau rebus.
		☐	☐	Biarkan anak Anda belajar menggunakan cangkir dan sendok. Berhenti memberi makan anak Anda menggunakan botol. Asupan produk susu harus dilanjutkan.
		☐	☐	Makan di tempat yang tetap, biarkan anak duduk di kursi yang tinggi, dan makan bersama keluarga.
2. Perawatan Oral Dan Visual	Kebersihan Mulut	☐	☐	Gunakan benang gigi dan pasta gigi berfluorida untuk menyikat gigi setelah makan dan sebelum tidur.
		☐	☐	Kunjungi secara rutin dokter gigi dan berikan florida gigi setiap enam bulan.
	Perawatan Visual	☐	☐	Jangan biarkan anak di bawah 2 tahun melihat TV dan anak di atas 2 tahun tidak melihat layar selama lebih dari 1 jam per hari. Lihat dokter mata jika ada gejala kelainan visual.
3. Pencegahan Kecelakaan dan Luka	Tindakan Perawatan Keselamatan	☐	☐	Harus ada alas anti selip di kamar mandi dan di bak mandi.
		☐	☐	Pasang gas pemanas air di luar rumah dengan ventilasi yang baik. Jaga sirkulasi yang baik di dalam sepanjang waktu.
		☐	☐	Jaga tangki air tetap kosong untuk menghindari anak Anda tidak sengaja jatuh ke dalamnya.
		☐	☐	Hindari anak sendirian ke kamar mandi atau dapur.
		☐	☐	Benda berbahaya seperti obat-obatan, deterjen, pestisida, pisau, dan gunting harus ditempatkan cukup tinggi atau dikunci di lemari atau laci.
		☐	☐	Untuk menghindari anak jatuh ke bawah, jangan taruh perabotan, pot bunga, dll di sebelah jendela dan balkon.
		☐	☐	Hindari permainan yang dapat membuat cedera pada kepala dan leher anak-anak.
	Anak Jalan-Jalan Keluar	☐	☐	Biarkan anak masuk terlebih dahulu ke dalam mobil sebelum mesinnya dinyalakan. Tekan kunci pengaman anak saat berkendara. Bantu anak turun saat Anda menghentikan mobil.
		☐	☐	Kursi pengaman bayi harus digunakan untuk perjalanan, ditempatkan di kursi belakang dan menghadap ke belakang.
		☐	☐	Hindari membawa bayi dengan motor atau sepeda.
		☐	☐	Perhatikan keberadaan anak di luar kendaraan ketika memundurkan kendaraan.
		☐	☐	Jangan biarkan anak Anda sendirian di mobil.
		☐	☐	Jangan biarkan anak tidak terawasi oleh Anda. Dilarang untuk meninggalkan anak Anda sendirian di samping tangki, kolam, sungai, kolam renang, atau di pantai.

※ Jika ingin berkonsultasi lebih lanjut, silakan hubungi saluran siaga kesehatan ibu 0800-870870

Nama dan Kode Rumah Sakit	Hubungan antara Bayi dan Penerima Pendidikan Kesehatan:	Tanda Tangan Dokter : Panduan Tahun_____ Bulan _____Tanggal _____

Catatan:
1. Materi penelitian pendidikan kesehatan ini dikerjakan oleh Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bersama dengan Asosiasi Pediatrik Taiwan.
2. Usia yang disarankan untuk menerima pendidikan ini adalah usia 18 bulan hingga 2 tahun. Dapat diterima dengan perawatan pencegahan penyakit anak ke 5. Lihatlah Daftar Isi Di Buku Saku Kesehatan Anak.
3. Informasi dalam formulir ini akan digunakan sebagai penilaian kebijakan unit kesehatan.

2 hingga 3 tahun butir-butir rekaman orang tua (Ke 6)

＊ Orang tua harus melengkapi informasi berikut sebelum pemeriksaan kesehatan bayi

Dicatat Tanggal ____ Bulan ____ Tahun ____ (Usia _____ Bulan _____ Hari)

1. Apakah ada masalah mengenai makan? ☐ Tidak Ada, ☐ Ada _____
2. Apakah ada masalah dengan buang air besar? ☐ Tidak Ada, ☐ Ada _____
3. Apakah ada masalah dengan tidur? ☐ Tidak Ada, ☐ Ada _____
4. Kondisi perkembangan: (Pemeriksaan kesehatan kali ini mencakup usia yang agak luas, ada beberapa pertanyaaan yang mungkin masih belum bisa dilakukan oleh anak, jadi jawab sesuai dengan kenyataan, dokter akan mengevaluasi. Namun, yang ada tanda ※adalah soal peringatan kondisi perkembangan belum memenuhi standar, kalau belum mampu melakukannya, disarankan untuk membuat pengevaluasian lebih lanjut).

※(1)Dapatkah anak memegang tangan orang dewasa atau memegang pegangan tangga sewaktu naik atau turun tangga? ☐ Ya, ☐ Tidak

(2)Dapatkah anak melompat dengan kedua kaki di atas lantai? ☐ Ya, ☐ Tidak

(3)Apakah dapat menumpuk 4 balok atau serupa di susun tinggi? ☐ Ya, ☐ Tidak

(4)Dapatkah anak menggabungkan dua kata dan membentuk kalimat pendek? Contohnya, “Peluk, Ibu”, “Lihat anjing” ☐ Ya, ☐ Tidak

※(5)Dapatkah anak dengan tepat menyebutkan 1 atau 2 benda atau binatang di gambar? Seperti bola dan anjing. ☐ Ya, ☐ Tidak

(6)Dapatkah anak mencopot sepatu dan kaos kakinya? ☐ Ya, ☐ Tidak

※(7)Dapatkah anak menggunakan minimal 10 kalimat sehari-hari? ☐ Ya, ☐ Tidak

※(8)Bisakah anak menunjukkan dengan benar setidaknya 6 bagian tubuh? (Contoh: kepala, tangan, kaki, mata, telinga, hidung, mulut) ☐ Ya, ☐ Tidak

5. Apakah Anda sering membaca buku dan bercerita dengan anak? ☐ Ya, ☐ Tidak
6. Harap catat di bawah ini kekhawatiran Anda tentang pengasuhan anak atau hal-hal yang ingin Anda tanyakan kepada dokter:

_____

2 hingga 3 tahun Rekaman pemeriksaan kesehatan (Ke 6)

＊ Harap gunakan usia yang disesuaikan untuk bayi prematur

Pemeriksaan: Tahun _____ Bulan _____Tanggal _____

Usia: _____ Bulan _____ Hari

Tinggi: _____ cm (____ persentil) Berat: ____ kg (____ persentil)

Lingkar Kepala: _____ cm (____ persentil)

Evaluasi Pertumbuhan: ☐ Normal, ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan

Pemeriksaan Fisik:

☐ Tidak Ada Penemuan Khusus,

☐ Perlu Perhatian atau Abnormalitas

1. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
2. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
3. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
4. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____

※Jika ada bekas luka yang tidak diketahui atau diduga kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan anak dan pelanggaran lainnya, silakan laporan sesuai dengan ketentuan (lihat halaman 45-46).

Evaluasi perkembangan:

☐ Lolos (termasuk butir-butir yang gagal di pemeriksaan terakhir)

☐ Perlu Ditindaklanjuti

☐ Perlu Rujukan (silakan lengkapi "Tabel Rujukan Evaluasi Perkembangan Anak-Anak", lihat halaman 82)

Perhatikan:

☐ Pergerakan, ☐ Bahasa, ☐ Kognisi, ☐ Emosi sosial,

☐ Lainnya_____

Tanda Tangan Orang Tua: _____

Tanda Tangan Dokter: _____

Buku Panduan Pendidikan Kesehatan Anak

Informasi dalam formulir ini akan digunakan sebagai penilaian kebijakan unit kesehatan.

2 hingga 3 tahun rekaman pendidikan kesehatan (Ke 6)

※Bagian yang kosong berwarna merah harus dilengkapi oleh orang tua berdasarkan pedoman medis staf medis dan dapat dijadikan rujukan oleh dokter.

【Proyek ini disubsidi oleh Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bagian Pencegahan dan Perlindungan Kesehatan dari Bahaya Tembakau】

Tema Pendidikan Kesehatan	Fokus	Evaluasi Orang Tua		Fokus Panduan Dokter
		Tidak Tercapai	Tercapai	
1. Pemberian Makan Anak Balita	Kebiasaan Makan	☐	☐	Hindari menggunakan makanan sebagai hadiah untuk imbalan kerja anak.
		☐	☐	Jangan berikan camilan 2 jam sebelum makan.
		☐	☐	Tetapkan jangka waktu yang tepat untuk makan (sekitar 30 menit).
	Lingkungan Makan	☐	☐	Makan di tempat yang tetap, biarkan anak duduk di kursi yang tinggi, dan makan bersama keluarga.
		☐	☐	Makan di meja makan yang sama, jangan menonton TV saat makan.
		☐	☐	Pertahankan suasana yang menyenangkan saat makan. Biarkan anak ikut berpartisipasi dalam pembicaraan saat makan.
2. Perawatan Oral Dan Visual	Kebersihan Mulut	☐	☐	Gunakan pasta gigi berfluorida setelah makan dan sebelum tidur untuk membantu anak-anak membersihkan gigi mereka. Permukaan yang berdekatan dari kedua gigi harus dibersihkan dengan benang gigi.
		☐	☐	Kunjungi secara rutin dokter gigi dan berikan florida gigi setiap enam bulan.
	Perawatan Visual	☐	☐	Beristirahat 10 menit setelah menggunakan mata selama 30 menit. Hindari melihat jarak yang dekat untuk waktu yang terlalu lama. Anak di atas 2 tahun jangan menonton lebih dari 1 jam per hari, bila ada gejala visual yang abnormal harus konsultasi dengan dokter mata.
3. Pencegahan Kecelakaan dan Luka	Tindakan Perawatan Keselamatan	☐	☐	Benda berbahaya seperti obat-obatan, deterjen, pestisida harus ditempatkan cukup tinggi atau dikunci di lemari atau laci.
		☐	☐	Peralatan listrik harus diletakkan di tempat yang stabil dan tidak mudah terbalik, dan kabel harus disimpan di tempat-tempat di mana anak tidak dapat menyentuh atau menarik.
		☐	☐	Tempatkan meja lipat di tempat yang tak terangkau oleh anak balita agar tidak terjepit.
	Anak-Anak Jalan-Jalan Keluar	☐	☐	Ajari anak perilaku lalu lintas yang benar sewaktu menyeberang jalan "berhenti, lihat kanan dan kiri, dengar suara", dan harus dituntun tangan anak saat menyeberang jalan.
		☐	☐	Hindari membawa bayi dengan motor atau sepeda.
		☐	☐	Selalu gunakan kursi pengaman anak sewaktu di mobil, dan taruh di kursi bagian belakang.

※Jika ingin berkonsultasi lebih lanjut, silakan hubungi saluran siaga kesehatan ibu 0800-870870

Nama dan Kode Rumah Sakit	Hubungan antara Bayi dan Penerima Pendidikan Kesehatan:	Tanda Tangan Dokter : Panduan Tahun_____ Bulan _____ Tanggal _____

Catatan:

1. Materi penelitian pendidikan kesehatan ini dikerjakan oleh Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bersama dengan Asosiasi Pediatrik Taiwan.
2. Usia yang disarankan ini untuk menerima pendidikan kesehatanadalah usia 2 hingga 3 tahun. Dapat diterima untuk dikerjakan dengan perawatan pencegahan penyakit anak keenam. Lihatlah Buku Panduan Kesehatan Anak.
3. Informasi dalam formulir ini akan digunakan sebagai penilaian kebijakan unit kesehatan.

3 hingga 7 tahun butir-butir rekaman orang tua (Ke 7)

＊ Orang tua harus melengkapi informasi berikut sebelum pemeriksaan kesehatan bayi

Dicatat Tahun_____ Bulan _____ Tanggal _____ (Usia _____ Bulan _____ Hari)

1. Apakah ada masalah mengenai makan? ☐ Tidak Ada, ☐ Ada _____
2. Apakah ada masalah dengan buang air besar? ☐ Tidak Ada, ☐ Ada _____
3. Apakah ada masalah dengan tidur? ☐ Tidak Ada, ☐ Ada _____
4. Kondisi perkembangan: (Pemeriksaan kesehatan kali ini mencakup usia yang agak luas, ada beberapa pertanyaaan yang mungkin masih belum bisa dilakukan oleh anak, jadi jawab sesuai dengan kenyataan, dokter akan mengevaluasi. Namun, yang ada tanda ※adalah soal peringatan kondisi perkembangan belum memenuhi standar, kalau belum mampu melakukannya, disarankan untuk membuat pengevaluasian lebih lanjut).

Usia 3 - 4 tahun

※(1) Dapatkah anak melompat dengan kedua kakinya dari tangga terakhir? ☐ Ya, ☐ Tidak

※(2) Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga? ☐ Ya, ☐ Tidak

※(3) Dapatkah makan menggunakan sendok sendiri, jarang tumpah keluar? ☐ Ya, ☐ Tidak

(4) Apakah anak dapat menggambar lingkaran? ☐ Ya, ☐ Tidak

(5) Dapatkah anak pipis di toilet sendiri? ☐ Ya, ☐ Tidak

※(6) Dapatkah anak membuka kancing dan membuka pakaian oleh dirinya sendiri? ☐ Ya, ☐ Tidak

(7) Dapatkah anak dengan tepat menggunakan kata ganti seperti “kamu”, “aku”, dan “dia”? ☐ Ya, ☐ Tidak

(8) Bisakah anak memberi tahu fungsi dua item yang umum dengan benar? ☐ Ya, ☐ Tidak

※(9) Dapatkah anak menyebutkan warna dan nama 3 bentuk (seperti sepatu, pesawat, ikan dll.)? (lihat halaman 45, gambar 1 dan gambar 2) ☐ Ya, ☐ Tidak

※(10) Dapatkah anak berbicara dengan orang-orang dalam bercakap, menggunakan kalimat pendek 2 sampai 3 kata, dan menjawab pertanyaan? ☐ Ya, ☐ Tidak

3 hingga 7 tahun butir-butir rekaman orang tua (Ke 7)

Usia 4 - 7 tahun

※(1) Apakah anak dapat berdiri dengan satu kaki setidaknya selama 5 detik? ☐ Ya, ☐ Tidak

(2) Apakah anak setelah usia 4 tahun dapat naik turun tangga dengan 1 kaki 1 langkah? ☐ Ya, ☐ Tidak

(3) Apakah anak dapat memotong kertas dengan gunting? ☐ Ya, ☐ Tidak

※(4) Dapatkah anak memerankan ayah, ibu dan orang dewasa lain saat bermain rumah-rumahan? (Usia 4 setengah tahun keatas). ☐ Ya, ☐ Tidak

(5) Dapatkah anak mengenakan pakaian pada dirinya sendiri dan mengancingkannya? ☐ Ya, ☐ Tidak

(6) Dapatkah anak mematuhi perintah lisan sederhana? Seperti, “Berikan itu ke saudaramu”, “Pergi dan ambil sepatumu”. ☐ Ya, ☐ Tidak

※(7) Dapatkah anak berbicara dan mengekspresikan dengan lancar? Seperti, dia dapat berbincang dan berbicara dengan orang lain dalam bentuk pertanyaan dan jawaban. ☐ Ya, ☐ Tidak

(8) Dapatkah anak menyebutkan 4 warna dan menggambar 3 bentuk seperti ＋ □ △◇ ? (lihat halaman 45, gambar 1 dan gambar 3) ☐ Ya, ☐ Tidak

(9) Bisakah anak mengambil barang dengan benar sesuai dengan instruksi? ☐ Ya, ☐ Tidak

5. Apakah Anda sering membaca buku dan bercerita dengan anak? ☐ Ya, ☐ Tidak

6. Harap catat di bawah ini kekhawatiran Anda tentang pengasuhan anak atau hal-hal yang ingin Anda tanyakan kepada dokter:

_____

_____

_____

_____

_____

3 hingga 7 tahun Rekaman pemeriksaan kesehatan (Ke 7)

＊ Harap gunakan usia yang disesuaikan untuk bayi prematur

Pemeriksaan: Tahun_____ Bulan _____Tanggal _____

Usia: _____ Bulan _____ Hari

Tinggi: _____ cm (____ persentil) Berat: ____ kg (____ persentil)

Lingkar Kepala: _____ cm (____ persentil)

Evaluasi Pertumbuhan: ☐ Normal, ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan

Pemeriksaan Fisik:

☐ Tidak Ada Penemuan Khusus,

☐ Perlu Perhatian atau Abnormalitas

1. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
2. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
3. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____
4. _____ ☐ Perlu Ditindaklanjuti, ☐ Perlu Rujukan _____

※Jika ada bekas luka yang tidak diketahui atau diduga kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan anak dan pelanggaran lainnya, silakan laporan sesuai dengan ketentuan (lihat halaman 45-46).

Evaluasi perkembangan

☐ Lolos (termasuk butir-butir yang gagal di pemeriksaan terakhir)

☐ Perlu Ditindaklanjuti

☐ Perlu Rujukan (silakan lengkapi "tabel rujukan evaluasi perkembangan anak-anak", lihat halaman 82)

Perhatikan: ☐ Pergerakan, ☐ Bahasa, ☐ Kognisi,

☐ Emosi sosial, ☐ Lainnya _____

☐ Usia 3 setengah hingga 4 tahun, periksa visual ke dokter mata (lihat halaman 65).

Buku Panduan Pendidikan Kesehatan Anak

Tanda Tangan Orang Tua: _____

Tanda Tangan Dokter: _____

Informasi dalam formulir ini akan digunakan sebagai penilaian kebijakan unit kesehatan.

3 hingga 7 tahun rekaman pendidikan kesehatan (Ke 7)

※Bagian yang kosong berwarna merah harus dilengkapi oleh orang tua berdasarkan pedoman medis staf medis dan dapat dijadikan rujukan oleh dokter.

【Proyek ini disubsidi oleh Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bagian Pencegahan dan Perlindungan Kesehatan dari Bahaya Tembakau】

Tema Pendidikan Kesehatan	Fokus	Evaluasi Orang Tua		Fokus Panduan Dokter
		Tidak Tercapai	Tercapai	
1. Bagaimana Cara Anak Membentuk Kebiasaan Makan	Kebiasaan Makan	☐	☐	Minum lebih sedikit minuman manis, pilih makanan yang kaya akan gizi. Hindari mengonsumsi makanan atau cemilan yang mengandung banyak minyak, gula atau garam atau makanan yang sangat pedas.
		☐	☐	Konsumsi makanan yang mengandung banyak zat besi, sayuran, dan buah-buahan. Jangan biarkan anak mengonsumi cemilan. Jangan menyimpan terlalu banyak cemilan di rumah.
	Lingkungan makan	☐	☐	Anak harus duduk sambil makan, hindari makan sambil bermain.
		☐	☐	Makan di tempat yang tetap, biarkan anak duduk di kursi yang tinggi, dan makan bersama keluarga.
		☐	☐	Jangan pasang TV di kamar anak. Selain dari pengaruh iklan terhadap anak, juga akan berisiko menderita obesitas jika duduk terlalu lama.
2. Perawatan Oral Dan Visual	Kebersihan Mulut	☐	☐	Gunakan pasta gigi berfluorida setelah makan dan sebelum tidur untuk membantu anak-anak membersihkan gigi mereka. Permukaan yang berdekatan dari kedua gigi harus dibersihkan dengan benang gigi.
		☐	☐	Kunjungi secara rutin dokter gigi dan berikan florida gigi setiap enam bulan.
	Perawatan Visual	☐	☐	Usia 2 tahun ke atas tidak melihat gadget setiap hari lebih dari 1 jam.
		☐	☐	Beristirahat 10 menit setelah menggunakan mata selama 30 menit. Hindari melihat jarak yang dekat untuk waktu yang terlalu lama.
3. Pencegahan Kecelakaan dan Luka	Tindakan Perawatan Keselamatan	☐	☐	Jangan tinggalkan anak sendirian atau meminta seseorang yang masih di bawah umur untuk mengawasi anak.
		☐	☐	Jauhkan anak dari korek api atau sumber api lainnya di rumah.
		☐	☐	Barang berbahaya seperti pisau dan gunting harus ditempatkan di tempat yang tinggi atau kunci di lemari atau laci.
	Anak-Anak Jalan-Jalan Keluar	☐	☐	Untuk menghindari anak jatuh ke bawah, jangan taruh perabotan, pot bunga, dll di sebelah jendela dan balkon.
		☐	☐	Gunakan kursi keselamatan anak yang sesuai dengan tinggi dan berat badan dan dipasang di kursi belakang.
		☐	☐	Dilarang meninggalkan anak Anda sendirian di samping tangki, kolam, sungai, kolam renang, di kolam renang, atau di pantai.

※ Jika ingin berkonsultasi lebih lanjut, silakan hubungi saluran siaga kesehatan ibu 0800-870870

Nama dan Kode Rumah Sakit	Hubungan antara Bayi dan Penerima Pendidikan Kesehatan:	Tanda Tangan Dokter : Panduan Tahun_____ Bulan _____ Tanggal _____

Catatan:
1. Materi penelitian pendidikan kesehatan ini dikerjakan oleh Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bersama dengan Asosiasi Pediatrik Taiwan.
2. Usia yang disarankan untuk mendapatkan pendidikan kesehatan ini adalah 3 hingga 4 tahun. Dapat dilakukan dengan perawatan pencegahan penyakit anak ke tujuh. Lihatlah Daftar Isi Di Buku Saku Kesehatan Anak.
3. Informasi dalam formulir ini akan digunakan sebagai penilaian kebijakan unit kesehatan.

Tabel Gambar Test Perkembangan Anak

Gambar 1

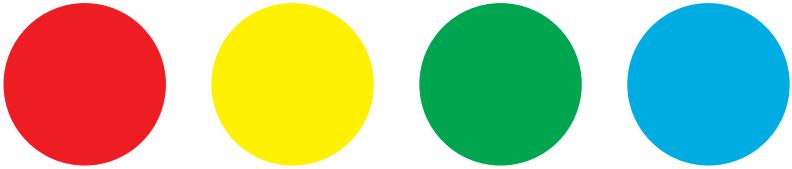

Gambar 2

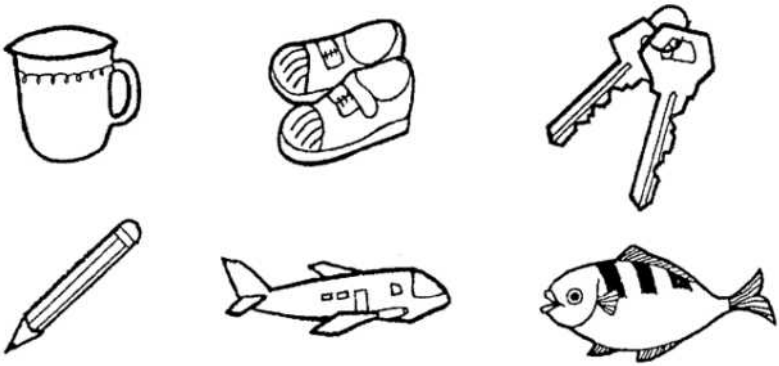

Gambar 3

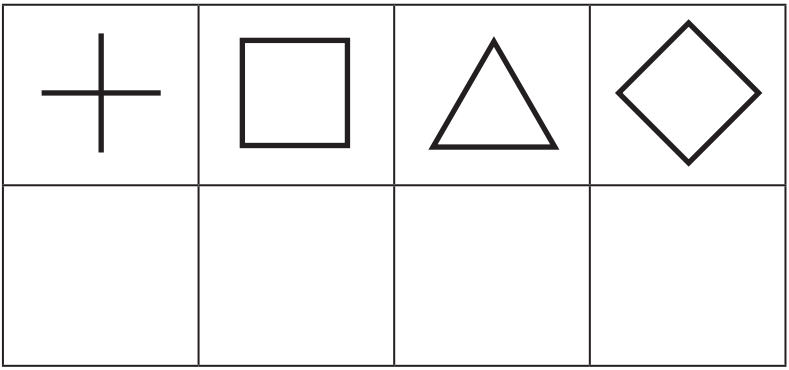

(Catatan: Digunakan bersamaan dengan halaman 41 & 42)

Memanfaatkan "Buku tabungan kesehatan"

Bantu anak-anak untuk melakukan "manajemen kesehatan"

- Sistem ini adalah informasi kesehatan pribadi yang dibuat secara portabel. Setelah diverifikasi identitasnya, masyarakat dapat memperoleh informasi kesehatan pribadi kapan saja dan di mana saja melalui internet.
- Data kesehatan dalam sistem ini termasuk rawat jalan, (pengobatan modern, pengobatan tradisional, dan perawatan gigi) rawat inap, obat alergi, buku vaksinasi, keinginan untuk sumbang organ atau mitigasi kedamaian medis, hasil pemeriksaan imunisasi orang dewasa, empat pemeriksaan kanker hasil, pencitraan atau pemeriksaan patologis (periksa) ringkasan catatan medis, dll, download APP Aksi Asuransi Kesehatan Nasional, untuk memeriksa informasi medis Anda. Sejak Mei 2019, fungsi manajemen kesehatan keluarga telah ditambahkan, selama anak-anak melekat pada Asuransi Kesehatan Nasional Anda atau disahkan oleh orang tua, Anda dapat menggunakan fitur ini untuk memeriksa informasi orang tua dan anak-anak di bawah umur untuk menjaga kesehatan keluarga Anda.

Buku tabungan kesehatan

Administrasi Promosi Kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan
https://www.hpa.gov.tw

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan
https://www.cdc.gov.tw/

Situs Peduli Ibu Hamil dan Bersalin

Saluran Siaga Kesehatan Ibu
0800-870870 (0800-Kami Akan Peluk Anda Erat)

Situs Peduli Ibu Hamil dan Bersalin
https://mammy.hpa.gov.tw/

Yayasan Bayi Prematur
https://www.pbf.org.tw/html/home.asp

Yayasan Bayi Prematur

Situs Pelayanan Ibu dan Anak
https://ibaby.mohw.gov.tw/

Buku Panduan Dokter tentang Penyiksaan dan Penelantaran Anak
https://dep.mohw.gov.tw/DOMHAOH/cp-4265-45674-107.html

Tentang Penyiksaan dan Penelantaran Anak

Asosiasi Pediatrik Taiwan - Bimbingan Informasi Kesehatan Anak
https://www.pediatr.org.tw/people/edu.asp

Asosiasi Neonatologi Taiwan
http://www.tsn-neonatology.com/health/

Cara Perawatan Bayi Baru Lahir

Kelahiran bayi menciptakan perubahan pada kehidupan orang tuanya. Memegang bayi di tangan akan membuat Anda merasa bertanggung jawab, ini seperti beban yang manis. Berikut ini adalah cara-cara utama tentang perawatan bayi.

Cara Menggendong Bayi yang Benar

Langkah 1

Tempatkan tangan di bawah kepala bayi

Bayi baru lahir cenderung memiliki kepala lebih besar dan badan lebih kecil, dan karena perkembangan otot leher yang belum sempurna, bayi tidak memiliki cukup kekuatan untuk menahan berat kepalanya sendiri. Maka, orang tua harus menempatkan salah satu tangannya di bawah kepala bayi, dengan telapak tangan memegang seluruh bagian kepala dan leher untuk menahannya.

Langkah 2

Tahan pinggul bayi dengan tangan yang lainnya

Setelah kepala bayi stabil, letakkan tangan yang lain di bawah pinggul bayi, telapak tangan memegang seluruh pinggul. Kekuatan difokuskan di bagian pergelangan kedua tangan.

Langkah 3

Tegakkan kepala bayi dengan perlahan

Tegakkan kepala bayi dengan perlahan dan berhati-hatilah dengan lehernya. Atau bayi akan merasa tidak nyaman dan kepalanya mendongak ke belakang. Orang tua harus menggunakan kekuatan dari pergelangan dan tangan, membuat bayi tidur di lengan dan dekat dengan dada yang menjadikan bayi merasa tenang.

- Umumnya, bayi usia 1-2 bulan dapat digendong secara horizontal, setelah usia 3 bulan boleh digendong secara vertikal. Selalu bertindak lembut, perhatikan untuk melindungi leher bayi, biarkan bayi merasa nyaman.
- Janin terbiasa dengan detak jantung ibu ketika berada di dalam rahim. Saat memegang bayi Anda, dekatkan bayi dengan dada sebelah kiri Anda dan biarkan bayi mendengarkan detak jantung Anda. Saat bayi mendengar suara yang dikenal, bayi akan merasa aman. Maka, hal itu akan membuat mereka lebih mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dan membuat bayi merasa tenang.
- Berbicaralah dengan bayi Anda dan lakukan kontak mata saat menggendongnya. Hal tersebut sangat bermanfaat untuk perkembangan otak dan mental bayi serta untuk perkembangannya melalui kontak emosional ini.

Cara Perawatan Bayi Baru Lahir

Bagaimana cara memandikan bayi?

Sebelum mandi, kucurkan air dingin sebelum air panas. Pastikan ada ventilasi di jendela dan pintu. Pertahankan suhu air di kisaran 37°C-38°C.
Persiapkan alat-alat untuk mandi, seperti: Sabun khusus bayi, handuk, kain kasa, dll. Baju ganti dan popok harus ditaruh di tempat yang mudah dijangkau. Lalu mandikan bayi berdasarkan prosedur berikut:

1. Lepas pakaian bayi dan tutup bayi dengan pakaian tersebut atau handuk mandi.
2. Basahi handuk atau kain kasa, bersihkan mata bayi dari bagian dalam ke luar, kemudian bersihkan lubang hidung, telinga, dan wajah.
3. Gosok rambut menggunakan sedikit sabun. Tutupi telinga bayi menggunakan jari sebelum menyiram dengan air. Cegah air masuk ke dalam telinga (Lihat gambar 1 di bawah).
4. Setelah mengeringkan rambut, basuh badannya menggunakan beberapa tetes air untuk membuat bayi terbiasa dengan suhu air (Lihat gambar 2 di bawah).
5. Pegang bayi dengan menempatkan kepalanya di lengan bawah. Kemudian, taruh pinggul bayi ke bak mandi (Lihat gambar 3 di bawah).
6. Oleskan sedikit sabun khusus bayi ke tubuh bayi. Perhatikan bagian-bagian lipatan seperti leher, ketiak, paha, kemaluan dll., kemudian basuh menggunakan air.
7. Keringkan badannya menggunakan handuk mandi dan segera bantu bayi mengenakan popok dan pakaian.
8. Saat membersihkan pantat, bayi perempuan itu dicuci dari uretra depan ke anus, dan bayi laki-laki kulit khatan dan skrotum bayi berkerut, silakan bersihkan dengan lembut.

※Ingat bahwa meskipun airnya dangkal, jangan pernah tinggalkan bayi di bak sendirian.

1

Tutupi telinga bayi menggunakan jari

2

3

Cara Perawatan Bayi Baru Lahir

Apa yang harus dilakukan ketika bayi menangis?

- Bayi menangis untuk mengeskpresikan kebutuhan mereka kepada Anda.
- Ketika bayi tidak merasa senang, bayi dapat menenangkan dirinya sendiri dan menyesuaikan perasaannya dengan mengemut jarinya sendiri, menyentuhkan atau memainkan kaki dan tangannya, membuat kontak mata dengan Anda, atau menyentuh Anda.
- Jika bayi terus menangis, itu mungkin karena bayi tidak enak badan, atau mungkin bayi mengharapkan Anda menemaninya.

Berikut ini adalah beberapa cara untuk menenangkan bayi.

- Saat bayi menangis, perhatikan kemungkinan adanya masalah dan kebutuhan bayi. Tenangkan bayi dengan tepat.
- Jangan guncangkan bayi Anda dengan keras atau kasar.
- Berbicara lembut dengan bayi Anda dan sentuh punggung mereka untuk mengurangi ketegangan pada bayi.
- Jika Anda tidak dapat mengetahui mengapa bayi menangis, jangan merasa frustrasi. Banyak orang tua tidak dapat menebak mengapa bayi itu menangis. Ini bukan salah Anda. Tanyakan teman dan keluarga yang lebih berpengalaman, atau minta bantuan profesional.

Jangan Guncangkan Bayi dengan Keras atau Kasar

- Bayi menangis untuk berkomunikasi dengan or ang dewasa dan bayi harus ditenangkan deng an sabar. Jangan menggoyangkan, memutark an, atau meletakkan bayi dengan keras atau ka sar. Jika tidak dapat mengendalikan emosi, min talah bantuan kerabat dan teman.
- Sindrom bayi terguncang terjadi sebagian besar pada anak-anak usia di bawah 2 tahun, terutama bayi yang berusia kurang dari 6 bulan. Sindr om yang mungkin muncul termasuk kantuk berlebihan, gelisah, kejang, kehilangan kesadaran, muntah, kehilangan nafsu makan, napas abnorm al, dll.
- Harap pergi ke dokter sesegera mungkin setelah sindrom tersebut terli hat. Bayi harus dirawat dengan tepat oleh para staf medis. Jangan meny embunyikan fakta dari dokter karena perasaan malu atau bersalah. Diag nosa dan perawatan dini bermanfaat untuk membantu mencegah akibat yang tidak dapat diobati dan akan menurunkan kemungkinan komplika si.

Cara Perawatan Bayi Baru Lahir

Tindakan Pencegahan Kematian Mendadak pada Bayi

Orang tua harus memeriksa indikator-indikator berikut. Seluruh pencegahan yang dimungkinkan harus dilakukan untuk meminimalkan risiko kematian bayi mendadak.

- ☐ Bayi usia dibawah 1 tahun harus tidur terlentang.
- ☐ Menyusui Air Susu Ibu (ASI).
- ☐ Jangan biarkan bayi tidur dengan orang lain. Disarankan orang tua tidur di ruangan yang sama tapi tidak di ranjang yang sama dengan bayi.
- ☐ Setelah bayi berusia 1 bulan, dot dapat dipertimbangkan untuk digunakan saat tidur. Dot jangan digantung di leher bayi atau disimpan pada pakaian bayi.
- ☐ Jangan biarkan bayi tertidur terlungkup diatas badan orang tua atau orang yang mengasuhnya.
- ☐ Perhatikan agar selimut tidak menutupi mulut dan hidung bayi.
- ☐ Usia 1 tahun ke bawah tidak perlu memakai bantal.

Cara Perawatan Bayi Baru Lahir

Lingkungan Tidur yang Aman

- ☐ Permukaan alas harus padat dan rata, dan penutup luar harus rata.
- ☐ Bayi usia dibawah 1 tahun harus tidur terlentang.
- ☐ Jangan biarkan bayi tidur di sofa, kursi, tikar, atau tempat tidur orang dewasa.
- ☐ Tidak ada benda lembut yang disimpan di zona tidur, termasuk bantal, mainan, selimut, rajutan, produk wol, karpet, seprai, boneka mainan, benda lunak seperti bantalan, dll.
- ☐ Pastikan tidak ada benda yang menutupi kepala bayi.

- ☐ Jangan biarkan bayi tidur bersama dengan orang lain. Disarankan orang tua tidur di ruangan yang sama tapi tidak di ranjang yang sama dengan bayi.
- ☐ Lingkungan bebas rokok. Jangan biarkan perokok dekat dengan bayi.
- ☐ Suhu yang tinggi tidak disarankan, termasuk mengenakan terlalu banyak pakaian atau membungkus bayi berlebihan. Harap perhatikan aliran udara saat pendingin ruangan tidak bekerja.
- ☐ Jika perlu menjaga agar bayi tetap hangat, piyama bayi jenis kantong tidur dapat digunakan atau dapat membungkus bayi dengan handuk untuk menganti selimut, biar lengan bayi tidak keluar.

Lingkungan tidur yang aman

Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan Mengingatkan Anda

"Peraturan Menyusui di Tempat Umum" menetapkan dengan jelas bahwa saat wanita menyusui di tempat umum, tidak ada yang boleh melarang, mengusir atau menghalangi, barang siapa yang melanggar akan didenda NT$ 6,000 hingga NT$ 30,000.
Informasi mengenai menyusui, lihat halaman 53-55.

Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan

Saluran Siaga Kesehatan Ibu 0800-870870

Iklan

Menyusui, Ibu Menjadi Cantik dan Bayi Sehat

Susu ibu adalah sumber gizi terbaik untuk bayi. Untuk menjaga kesehatan baik ibu dan bayi, ibu harus menjaga diet seimbang saat periode menyusui. Menyusui dapat menurunkan tingkat infeksi penyakit seperti diare dan pneumonia dan menurunkan peristiwa penyakit alergi juga penyakit kardiovaskular saat dewasa. Menyusui membantu ibu menurunkan berat badan lebih cepat dan mengurangi kemungkinan kanker payudara dan kanker ovarium. Disarankan oleh Badan Kesehatan Nasional bahwa seorang ibu dapat memberikan air susu ibu secara eksklusif untuk 6 bulan pertama. Setelah 6 bulan, ibu harus menambahkan jenis makanan lain sambil terus menyusui hingga usia bayi 2 tahun atau lebih.

Air Susu Ibu dan Nutrisi

- Selama beberapa bulan pertama setelah bayi dilahirkan, pemberikan air susu ibu secara eksklusif (air susu ibu saja tanpa susu formula, air, dot) adalah hal yang terbaik untuk ibu dan anak.
- Protein, lemak dan gula yang terkandung pada susu ibu mudah untuk diserap dan dicerna. Isinya adalah immunoglobulin dan bahan-bahan yang mendorong perkembangan sel-sel otak dan sifatnya yang terbebas dari zat alergen yang semuanya tidak dapat tergantikan oleh susu formula bayi.
  Setelah 6 bulan, boleh ditambahkan makanan pendamping yang kaya akan zat besi, namun air susu ibu masih saja boleh merupakan sumber gizi yang penting.

Kapasitas Perut Bayi Baru Lahir

- Kapasitas perut bayi usia satu hari hanya 5-7ml (seukuran kelereng kecil), pada hari ketiga menjadi 22-27ml (seukuran bola buah kelengkeng), dan sekitar 60-81ml saat berusia 11 hari (seukuran bola tenis meja).
- Kapasitas perut bayi masih kecil oleh sebab itu harus diberi makan beberapa kali tapi dalam kapasitas yang kecil. Bila menyusui dengan cara yang benar dan sering memberikan ASI pertama (kolostrum) kebutuhan bayi akan terpenuhi.

Cara Menyusui ASI

- Prinsip menyusui ASI adalah mengisap secara langsung, terutama pada 2 bulan pertama.
- Jika ibu selalu menyusui pada saat diperlukan bayi tanpa membedakan siang dan malam sejak lahir, maka sebenarnya sebagian besar ibu memiliki ASI yang cukup.
- Bayi memperlihatkan refleks yang jelas melihat payudara (kepala maju mundur dengan mulut terbuka dan lidah menjulur ke bawah dan ke atas payudara), dan mungkin mulai menjilati jarinya sendiri, itu adalah waktu untuk menyusui bayi. Jangan tunggu hingga bayi menangis.
- Ambil posisi yang nyaman dan santai saat Anda menyusui bayi. Arahkan wajah bayi menghadap ke ibu dengan wajah, dada, dan perut menempel ke badan ibu.

Menyusui, Ibu Menjadi Cantik dan Bayi Sehat

- Mulut bayi harus terbuka lebar untuk mengisap payudara dengan dagu menempel erat ke payudara. Awalnya bayi mungkin menghisap sangat cepat (2 hingga 3 kali per detik). Namun saat air susu ibu mulai mengalir keluar dan bayi dapat meminumnya, gerakan menghisap akan menjadi lambat (sekitar sekali per detik) dan akan merasakan dengan jelas tindakan bayi dalam menelan. Saat bayi sudah kenyang, bayi akan relaks secara total dan melepaskan payudara. Payudara ibu juga akan menjadi lunak dan tidak akan ada rasa sakit pada puting atau payudara.
- Jika Anda perlu berhenti menyusui karena kondisi khusus atau tidak dapat memberikan ASI secara langsung, sebaiknya terus memompa ASI sesuai dengan frekuensi bayi mengonsumsi ASI, agar bisa mempertahankan proses laktasi ASI.
- Jika Anda tidak dapat menyusui sepenuhnya karena alasan medis atau lainnya, susu formula bayi diperlukan sebelum bayi berumur satu tahun. Silakan berkonsultasi dengan dokter anak, perhatikan keamanan dan kebersihan dalam membuat susu.

Fenomena fisiologis umum Pada bayi yang diberikan air susu ibu

- Untuk bayi yang mengonsumsi ASI, penyakit kuning dapat berlangsung selama 2-3 bulan, bila warna tinja bayi abnormal dari seperti "kartu tinja 1-6" (lihat halaman 20), atau masih ada penyakit kuning setelah sebulan penuh maka segera ke dokter anak atau dokter keluarga untuk mencari penyebab penyakit kuning dan tes darah untuk mengukur nilai bilirubin. Pada saat ini pemberian ASI masih boleh dilakukan.
- Selama beberapa bulan pertama, kotoran bayi yang diberi ASI biasanya encer dengan aroma asam. Bayi bahkan akan membuang kotoran segera setelah makan. Ini adalah gejala normal.

Perubahan bentuk dan warna Buang Air Besar (BAB) bayi

- Hari ke 1 – ke 3: Hijau gelap, lengket hampir hitam.(tinja yang keluar pertama disebut mekonium)
- Hari ke 4 – ke 6: Warnanya menjadi lebih terang dan lebih kuning.
- Setelah 6 hari: Setidaknya 3 hingga 4 kali pengeluaran BAB warna kuning per hari (dengan ukuran sebesar koin NT$ 10).
- Beberapa bayi setelah usia lebih dari 3 minggu frekuensi BAB berkurang, menjadi 3 hingga 4 hari sekali, atau bahkan 10 hingga 14 hari sekali. Jika aspek lainnya (jumlah urin, kenaikan berat badan, vitalitas) sehat, ini merupakan fenomena normal yang dapat diterima.

Memastikan Kekenyangan Bayi dengan Meninjau Banyaknya Air Seni

- Hari ke 1-ke 3: Jarang, tetapi setiap hari akan bertambah.
- Hari ke 4-ke 6: Popok basah 4-5 kali sehari, setiap kali jumlah urin sekitar 2 lembar popok kering.
- Setelah 6 hari: Popoknya sangat basah dan berat, sekitar 5-6 buang air kecil per hari.

Menyusui, Ibu Menjadi Cantik dan Bayi Sehat

Kapan ibu menyusui harus meminta bantuan

Jika kondisi berikut ini terjadi mungkin karena kekurangan cairan yang didapatkan oleh bayi ataupun karena sakit, maka harus cari bantuan dari para pakar profesional.

- Bayi tertidur saat menyedot payudara dan menangis saat dijauhkan dari payudara.
- Tidak terlihat keluar kotoran pada 24 atau 48 jam setelah kelahiran.
- Penyakit kuning menjadi semakin parah.
- Dalam waktu 7 hari setelah lahir, berat badan belum kembali pada berat badan saat dilahirkan, atau berat badan berkurang lagi ketika berat badan telah kembali pada berat badan saat lahir.
- Ibu mengalami nyeri puting, benjolan payudara, pembengkakan dan nyeri, demam.

Kapan waktu harus ke rumah sakit

- Bayi menghisap dengan cepat dan dangkal.
- Bayi tertidur sambil mengulum puting, tidak menghisap ASI dan terlihat sangat mengantuk.
- Setelah 3 hari dilahirkan, frekuensi buang air kecil masih sangat sedikit, atau warna air seni menjadi kuning gelap atau bahkan jingga.
- Tidak terlihat adanya pengeluaran kotoran 48 jam setelah dilahirkan. Atau hanya sedikit jumlah mekonium berwarna hijau gelap atau hitam yang dikeluarkan.

Saran

Sistem Jaringan Terkait yang Mendukung pemberian ASI

Saluran Siaga Kesehatan Ibu 0800-870870 (Bahasa Mandarin : 0800-Kami Akan Peluk Anda Erat)

Situs Peduli Ibu Hamil dan Bersalin
https://mammy.hpa.gov.tw/

Dukungan Komunitas di Masing-Masing Wilayah dan Kota (Tempat Penyelenggaraan dan Jadwal tertera di situs web atas)

Skrining Penyakit Kelainan Metabolik Bawaan pada Bayi Baru Lahir

Bayi yang sehat adalah sumber kebahagiaan bagi keluarga. Sangat penting bagi anak-anak untuk mendapatkan skrining bayi baru lahir dan pemeriksaan kesehatan yang relevan. Melalui skrining bayi baru lahir, kelainan metabolisme bawaan tanpa gejala yang jelas dapat dideteksi secara dini. Saat hasil skrining (dicurigai) positif, itu tidak berarti bahwa bayi telah didiagnosa dengan penyakit tersebut. Pemeriksaan lebih lanjut diperlukan sesegera mungkin. Ketika hasilnya negatif, itu tidak berarti bahwa bayi akan kebal dari penyakit atau tetap sehat. Saat bayi terdiagnosa, harap ditangani dengan tepat saat periode perawatan utama, yang dapat meminimalkan bahaya fisik dan mental yang disebabkan oleh penyakit.

Bagaimana cara menerima skrining penyakit kelainan metabolik bawaan pada bayi baru lahir

- Rumah sakit akan mengambil contoh darah bayi baru lahir dari tumit dalam waktu 48 jam setelah lahir dan dikirim ke laboratorium berizin pusat skrining bayi baru lahir yang ditunjuk untuk diuji lebih lanjut.

- **Sebelum mengetahui hasil skrining, harap tidak mendekatkan bayi dengan bola naftalin (bola kamper) dan jangan meminum obat apa pun.**

- Apabila hasil skrining menunjukkan hasil (diduga) positif, di rumah sakit asal contoh darah diambil atau rumah sakit yang mengonfirmasi diagnosa akan membantu melakukan pengujian lebih lanjut terhadap bayi dalam waktu singkat.

- Sensitivitas skrining tidak 100%. Kasus salah periksa utamanya karena beragam jenis penyakit (terlambat muncul atau jenis atipikal mungkin muncul di beberapa penyakit) dan metode pemberian makan (kekurangan asupan protein dan diet spesial).

- Apabila masalah tersebut di atas terlihat pada bayi Anda, silakan konsultasikan dengan dokter anak atau dokter umum.

- Hasil skrining akan keluar sekitar 2 minggu setelah darah diambil, silakan tanyakan rumah sakit asal tempat Anda mengambil contoh darah atau menanyakan _____saluran siaga konseling kesehatan pusat pemeriksaan neonatus: _____
  Situs Web:_____.

Skrining Penyakit Kelainan Metabolik Bawaan pada Bayi Baru Lahir

Telepon dan Situs Web Pusat skrining Bayi Baru Lahir

- **Pusat skrining Bayi Baru Lahir Universitas Nasional Taiwan**
  Situs Web: https://www.ntuh.gov.tw/gene-lab-nbsc/Index.action
  Telepon : 02-2312-3456 Ext. 71929 atau 71930

- **Yayasan Taipei Pusat Patologi Bagian skrining Bayi Baru Lahir**
  (Taipei Institut of Pathology Foundation Newborn Screening Service)
  Situs Web: https://www.tipn.org.tw/TIPNHome/NewbornScreening
  Telepon : 02-8596-2050 Ext. 401 – 403

- **Yayasan Pusat Perawatan Kesehatan skrining Bayi Baru Lahir**
  (Newborn Screening Center of the R.O.C. Health Care Foundation)
  Situs Web: http://www.cfoh.org.tw/
  Telepon: 02-8768-1020

Defisiensi Glukosa-Heksa-Fosfat Dehidrogenase (defisiensi G-6-PD, biasanya disebut penyakit kacang fava)

- Sekitar 3 kasus pada setiap 100 bayi. Itu adalah penyakit genetis yang umum terdapat di Taiwan.
- Penyebab utamanya adalah gangguan metabolisme glukosa pada sel darah merah.
- Seorang bayi dengan kondisi ini terpapar zat-zat tertentu (obat pengoksidasi, kacang parang, kapur barus, gentian ungu, obat sulfa, dll.), sering rentan terhadap anemia hemolitik akut, mengakibatkan anemia, pucat, lelah, nafsu makan buruk, serius ikterus neonatal (putih mata dan kulit menguning), urin berwarna coklat dan gejala lainnya. Ketika anak memiliki gejala di atas, harap bawa anak ke rumah sakit sesegera mungkin.
- Jika Anda menyadari bahwa bayi menderita penyakit kacang fava, harap ingat untuk memberitahu staf medis mengenai hal itu. Bawa "Kartu Catatan Defisiensi G-6-PD" bersama Anda.Konfirmasikan status kesehatan bayi Anda di tahap awal dan hindari paparan terhadap faktor patogen yang disebutkan di atas untuk mengurangi bahaya terhadap bayi.

Disfungsi Tiroid Bawaan

- 1 kasus muncul di setiap 3000 bayi.
- Penyebab utamanya karena kekurangan hormon tiroid pada bayi yang kemudian memengaruhi saraf otak dan pertumbuhan fisik dan perkembangan.
- Pada dasarnya tidak ada gejala abnormal pada bayi baru lahir. Gejala secara bertahap muncul 2 hingga 3 bulan setelah lahir.
- Saat penyakit terdeteksi pada tahap awal, perawatan tiroksin harus dilakukan dalam waktu 1 hingga 2 bulan setelah lahir, yang membuat perkembangan fisik dan kecerdasan bayi kembali ke normal. Apabila perawatan terlambat misal setelah usia bayi 6 bulan, sebagian besar akan mengalami gangguan mental, retardasi pertumbuhan, dan berperawakan pendek.

Skrining Penyakit Kelainan Metabolik Bawaan pada Bayi Baru Lahir

Skrining Penyakit Kelainan Metabolik Bawaan pada Bayi Baru Lahir Lainnya

Pengujian skrining bayi baru lahir yang disponsori oleh pemerintah termasuk penyakit berikut ini. Untuk informasi lebih lanjut, silakan buka situs web Badan Kesehatan Nasional (http://www.hpa.gov.tw)>Topik Kesehatan> Kesehatan Lengkap> Kesehatan Ibu> Kesehatan dan Pencegahan Reproduksi> Pertanyaan di bawah Pengendalian Penyakit Genetik

- Hiperplasia Adrenal Kongenital
- Defisiensi Dehidrogenase Asam Lemak Rantai Sedang
- Asidemia Glutarat Tipe 1
- Fenilketonuria
- Asidemia Isovalerik
- Asidemia Metilmalonik
- Homosistinuria
- Penyakit Urin Sirup Mapel
- Galaktosemia

Tambahkan 10 penyakit berikut :

- Citrullinemia Tipe I
- Citrullinemia Tipe II
- Asidemia 3-hydroxy-3-methyl-glutaric
- Defisiensi Sintetase Holokarboksilase
- Asidemia Propionik
- Defisiensi Karnitin Primer
- Defisiensi Karnitin Palmitoiltransferase Tipe I
- Defisiensi Karnitin Palmitoiltransferase Tipe II
- Defisiensi Koenzim Asetil Dehidrogenase Rantai Panjang
- Asidemia Glutarat Tipe II

Deteksi antibodi IgM campak Jerman dari sampel darah neonatus (congenital rubella syndrome, CRS)

- Bila terinfeksi campak jerman selama kehamilan, virus dapat ditularkan ke janin melalui plasenta, menyebabkan cacat bawaan seperti tuli bawaan, glaukoma, katarak, otak kecil, kurangnya kecerdasan dan penyakit jantung bawaan, disebut campak jerman bawaan. Sindrom rubela kongenital (CRS).
- Untuk benar-benar memahami terjadinya kasus CRS dan mencegah kasus CRS dari menularkan virus ke orang lain dan menyebabkan infeksi berikutnya, UNDCP menggunakan kelainan metabolisme bawaan untuk menyaring sampel-sampel darah yang tersisa untuk mendeteksi antibodi IgM campak Jerman. Apabila positif, akan melakukan penyesuaian epidemi, pengawasan kesehatan dan langkah-langkah pencegahan lainnya.

Deteksi awal dan pengobatan awal adalah penting.
Harap melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Pemeriksaan pinggul

Displasia pinggul tidak memiliki gejala yang jelas pada tahap awal dan tidak menyebabkan rasa sakit. Maka, sangat mungkin diabaikan oleh orang tua. Bahkan dokter profesional tidak bisa yakin mendeteksi seluruh kasus. Displasia pinggul dapat menyebabkan prognosa yang salah, rasa sakit, dan komplikasi. Semakin awal penyakit tersebut terdeteksi, semakin mudah perawatannya. Maka, pasien dan dokter harus waspada.

Apa itu displasia perkembangan pinggul

- Sendi pinggul adalah yang menghubungkan panggul dan paha. Sekitar 1 atau 2 kasus displasia pinggul akan muncul di setiap 1000 kelahiran di Taiwan.
- Bayi dan anak-anak yang menderita penyakit ini akan memiliki kelemahan sendi. Saat mereka tumbuh besar, mereka akan menderita penyakit jangka panjang termasuk dislokasi pinggul, perbedaan panjang kaki, klaudikasio dan osteoarthritis seumur hidup.
- Semakin awal displasia pinggul terdeteksi, lebih mudah perawatannya. Contohnya, saat terdeteksi ketika bayi berusia 6 bulan, akan dapat dirawat dengan tempat tidur gantung; tapi, jika terdeteksi setelah usia 6 bulan, biasanya akan dirawat dengan reposisi tertutup dan plester; apabila deteksi lebih lambat lagi setelah bayi mulai berjalan, perlu dilakukan operasi (perawatan tersebut di atas dapat berbeda untuk setiap orang).
- Displasia panggul pada tahap awal dapat disembuhkan secara alami. Membungkus bayi terlalu ketat dengan handuk dan menjadikan paha lurus dan saling berdekatan akan menghambat penyembuhan alami dan memperparah dislokasinya. Tekuk paha secara alami mengarah ke luar, juga, bermanfaat untuk perkembangan pinggul.

Petunjuk penting yang terdeteksi saat tahap awal

- Faktor risiko: Displasia pinggul muncul lebih sering pada anak perempuan dibandingkan anak laki-laki dan umum terlihat pada bayi dengan kelahiran sungsang (terutama kelahiran sungsang dengan dua lutut lurus). Faktor risiko lainnya termasuk sejarah keluarga, oligohidramnion anak pertama dan bayi yang lahir dengan kecacatan pada anggota gerak seperti tortikolis, posisi kedua kaki yang asimetris, kaki X dan kaki datar. Bayi dengan faktor risiko tersebut di atas harus diperlakukan dengan sangat hati-hati.
- Tanda: Jika bayi Anda memiliki tanda seperti terbatasnya regangan paha keluar (Gambar 1), perbedaan panjang kaki (Gambar 2), terdengar suara bersamaan dengan gerakan paha, silakan informasikan kepada dokter anak Anda atau dokter umum dan perhatikan khusus masalah pinggul.

Gambar 1: Sudut regangan keluar jelas menurun pada paha kiri yang mungkin karena displasia pinggul.

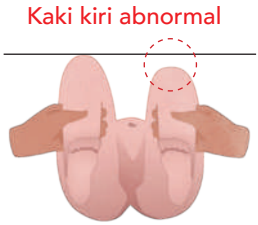

Gambar 2: Tertidur telentang dan menekuk pinggulnya hingga 90 derajat dengan kaki masih menyentuh tempat tidur, bayi terobservasi memiliki lutut kiri yang lebih pendek, mungkin karena displasia pinggul.

Skrining Pendengaran

Insiden kehilangan pendengaran kongenital oleh bayi baru lahir 10 hingga 100 kali lebih tinggi dari penyakit metabolis kongenital yang diperiksa setelah lahir. Mengamati tanggapan perilaku bayi terhadap suara dengan mata telanjang tidak dapat mendiagnosa secara tepat kehilangan pendengaran. Hal itu hanya dapat didiagnosa dengan peralatan tes pendengaran.

Pentingnya mendeteksi kehilangan pendengaran pada tahap awal

- Peristiwa kehilangan pendengaran parah bayi baru lahir pada kedua telinga adalah 1 per seribu. Akan naik menjadi 3 per seribu bersamaan dengan kehilangan pendengaran ringan dan sedang juga untuk sebelah telinga.
- Kehilangan pendengaran kongenital harus didiagnosa dalam waktu 3 bulan sejak lahir. Bayi yang kehilangan pendengaran harus mengenakan alat bantu pendengaran dan menerima rehabilitasi/kreasi pendengaran dalam waktu 6 bulan setelah lahir. Ini akan memastikan bahwa bayi memiliki perkembangan bahasa yang normal.

Diagnosa yang tepat harus berdasarkan pada peralatan tes pendengaran

- Hanya kehilangan pendengaran menengah di atas 60dB yang dapat didiagnosa dengan mengamati respons anak balita terhadap suara tanpa menggunakan alat tes pendengaran.
- Untuk bayi berusia antara 6 dan 7 bulan, mengamati respons perilaku bayi terhadap suara saja tidak dapat secara tepat mendiagnosa masalah kehilangan pendengaran. Maka, peralatan tes pendengaran harus digunakan untuk mengonfirmasi diagnosa.

Sejak 15 Maret 2012, pemerintah telah secara komprehensif mensponsori skrining pendengaran bayi baru lahir. Harap bawa bayi Anda (bayi baru lahir kurang dari 3 bulan di Taiwan dapat menerima 1 kali skrining yang disponsori) ke rumah sakit (pemberitahuan dapat dilihat di situs web Badan Kesehatan Nasional, https://www.hpa.gov.tw) dan menerima pemeriksaan ini.

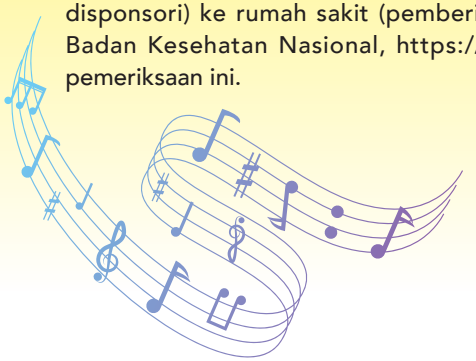

Pemeriksaan Mandiri untuk Pendengaran Anak Balita

Skala Perilaku Domestik Sederhana untuk Pendengaran Anak Balita

Indikator pada skala ini adalah rujukan untuk orang tua, maka indikator ini tidak menggantikan tes pendengaran professional. Selain dari tes pendengaran bayi baru lahir, kami juga mendorong anak-anak untuk mendapatkan tes pendengaran prasekolah di lembaga yang terkait sebelum masuk taman kanak-kanak. Apabila ada masalah pendengaran yang terdeteksi, perawatan yang tepat waktu harus dilakukan untuk menghindari ketidaknyamanan dalam kehidupan akibat dari kehilangan pendengaran saat anak-anak.

Usia Setelah Lahir hingga 2 Bulan

☐ Ya, ☐ Tidak 1. Apakah lolos skrining pendengaran bayi baru lahir.
☐ Ya, ☐ Tidak 2. Suara keras mengejutkan anak dan dia akan bereaksi. (Seperti: Menepuk pintu dengan keras, bertepuk tangan)
☐ Ya, ☐ Tidak 3. Anak akan menggerakkan tubuhnya ketika ia terganggu oleh pembicaraan keras atau suara saat tidur ringan.

Usia 3 hingga 6 Bulan

☐ Ya, ☐ Tidak 4. Ketika berbicara dengannya, dia akan membuat suara tanpa arti atau membuat kontak mata dengan Anda.
☐ Ya, ☐ Tidak 5. Saat menyusui, dia akan berhenti karena suara yang tiba-tiba.
☐ Ya, ☐ Tidak 6. Ketika ia menangis, dia akan menjadi tenang saat mendengar suara ibunya.
☐ Ya, ☐ Tidak 7. Dia akan menunjukkan ketertarikan terhadap beberapa suara seperti suara bel, suara anjing menggonggong, suara televisi, dll.

Usia 7 hingga 12 Bulan

☐ Ya, ☐ Tidak 8. Mulai belajar berbicara seperti MA, BA, TA, dll., menurutnya itu sangat menarik.
☐ Ya, ☐ Tidak 9. Dia suka bermain mainan yang mengeluarkan suara.
☐ Ya, ☐ Tidak 10. Dia mulai merespons namanya dan memahami arti dari "jangan" dan "dadah".
☐ Ya, ☐ Tidak 11. Ketika memanggilnya dari belakang, ia akan menengok atau membuat suara tanpa arti.

Usia 1 hingga 2 Tahun

☐ Ya, ☐ Tidak 12. Dapat mengucapkan kata-kata sederhana. (Seperti: Ayah, Ibu)
☐ Ya, ☐ Tidak 13. Memahami instruksi sederhana. (Seperti: Beri ke Saya)
☐ Ya, ☐ Tidak 14. Saat berusia 2 tahun, dapat mengulangi apa yang Anda katakan (Seperti: Tidak Mau, Tidak Ada), atau kalimat pendek (Seperti: Ayah Pergi Kerja).

Untuk hal-hal yang disebutkan di atas, setelah pengamatan terus menerus terhadap anak, jika jawaban "tidak" dalam setiap tahap muncul lebih dari tiga kali, dianjurkan untuk membawa anak ke pemeriksaan pendengaran segera.
Tabel diatas disusun oleh Yayasan Pendengaran Anak (Children's Hearing Foundation)

Petunjuk Perawatan Visual

Masalah penglihatan umum pada anak-anak termasuk amblyopia, strabismus dan kesalahan refraksi (yaitu, miopia, hyperopia, silindris), dll. Periode kritis untuk mengobati silindris dan ambliopia adalah sebelum usia 6 tahun. Setelah usia 6 tahun, ada penurunan efek pengobatan. Semakin dini anak menderita miopia, semakin cepat efeknya meningkat, semakin tinggi kemungkinan mengarah ke miopia parah (lebih dari 500 derajat). Selain itu, miopia parah cenderung menyebabkan glaukoma, degenerasi retina perifer, ablasi retina, perdarahan makula dan degenerasi makula, degenerasi posterior pole, katarak dini. Hal ini juga dapat menyebabkan kebutaan.
Penelitian menunjukkan bahwa aktivitas luar ruangan merupakan faktor yang memberikan perlindungan terhadap miopia dan memperlambat efeknya. Melihat benda terlalu dekat untuk waktu yang lama merupakan faktor risiko penyebab miopia. Waktu penting pengobatan untuk miopia adalah sebelum dewasa, setelah anak diketahui menderita miopia, ia harus segera mencari perawatan medis, hingga akhir masa pubertas akan lebih stabil, agar mencegah miopia menjadi lebih tinggi.

Mulai Kegiatan Perlindungan Mata pada Usia Dini

Selalu amati anak. Ketika dicurigai terjadi gejala visual yang merugikan berikut, silakan menemui dokter mata sesegera mungkin.

☐ Ya, ☐ Tidak 1. Menyipitkan mata melihat sesuatu.
☐ Ya, ☐ Tidak 2. Sering menggosok matanya.
☐ Ya, ☐ Tidak 3. Terbiasa memiringkan kepalanya, mengangkat kepalanya, atau menundukkan kepalanya untuk melihat sesuatu.
☐ Ya, ☐ Tidak 4. Melihat sisi benda berulang-ulang, menunjukkan bahwa ia ingin melihatnya lebih jelas.
☐ Ya, ☐ Tidak 5. Ketika berpartisipasi dalam permainan, tindakannya tidak fleksibel atau tangkas.
☐ Ya, ☐ Tidak 6. Ketika membaca atau menulis, matanya terlalu dekat dengan kertas.
☐ Ya, ☐ Tidak 7. Lambat atau kemunduran dalam belajar.
☐ Ya, ☐ Tidak 8. Sering mengeluh bahwa ia tidak dapat melihat kata-kata di papan tulis dengan jelas. Mengeluh tentang kelelahan mata, sakit mata, atau sakit kepala.
☐ Ya, ☐ Tidak 9. Penampilan mata yang abnormal (seperti juling).
☐ Ya, ☐ Tidak 10. Nistagmus (rotasi mata yang tidak disengaja dan teratur) atau fenomena lainnya termasuk refleksi di mata hitam.

Persiapan sebelum membawa anak-anak untuk pemeriksaan visual

Usia 3-4 tahun: Beberapa masalah visual (seperti amblyopia di salah satu mata) tidak menunjukkan gejala yang jelas. Umumnya, usia 3 setengah hingga 4 tahun adalah waktu terbaik untuk pemeriksaan visual. Orang tua pertama-tama harus mengajarkan anak-anak mereka untuk mengenali huruf di rumah dan memberitahu mereka bagaimana menggunakan gerak tangan untuk menunjukkan atau mengekspresikan arah atau celah pada huruf "E" atau "C" sebelum membawa mereka untuk menerima pemeriksaan visual. (lihat halaman 65)

Petunjuk Perawatan Visual

Usia 3-6 tahun: "Stereogram titik acak" bisa efektif menganalisa anak yang menderita kelemahan perasaan tiga dimensi, juga bisa menghindari kemungkinan mengintip saat pengujian visual salah satu mata. Selain mengajarkan anak untuk menunjukkan atau mengekspresikan arah celah dalam tabel ketajaman visual, orang tua juga harus mengajarkan anak-anak mereka tentang cara memberitahu (menunjukkan) empat bentuk ●, ■, ▲ dan ◆ di stereogram titik acak.

Seluruh anggota keluarga harus berpartisipasi dalam pencegahan miopia

Apa itu miopia parah

- Sebagian besar definisi miopia tinggi adalah miopia dengan derajat melebihi 500 derajat, sering berawal dari tahap prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, semakin kecil ditemukan miopia, kelak akan semakin tinggi derajatnya, dan akan terus memburuk sampai lulus sekolah menengah atas. Kurangnya kegiatan di luar ruangan dan menggunakan mata dengan jarak dekat dalam waktu yang panjang sering menyebabkan terjadinya kemunduran miopia.
- Begitu anak didiagnosis dengan miopia, derajatnya naik setiap tahun. Ada kemungkinan besar dia menderita miopia parah di masa depan. Kemungkinan komplikasi juga akan meningkat.

Komplikasi Miopia Parah

Komplikasi yang terkait dengan miopia: Katarak, Glaukoma, Degenerasi Pinggiran Retina, Ablasi Retina, Perdarahan Makula, Degenerasi, Makula dan Degradasi Posterior Pole. Kondisi ini sulit untuk diobati dan dapat menyebabkan kebutaan.

Perawatan Visual Dasar pada Anak-Anak

Disarankan bahwa anak-anak di bawah usia 2 tahun sebaiknya tidak menonton layar. Anak-anak yang berusia lebih dari 2 tahun sebaiknya tidak menonton layar selama lebih dari 1 jam sehari. Jangan biarkan anak melihat benda terlalu dekat untuk melindungi matanya. Penelitian empiris baru-baru ini juga menemukan bahwa kegiatan di luar ruangan merupakan faktor yang dapat melindungi dari miopia dan kerusakan akibat miopia. Kegiatan di luar ruangan lebih dari 2-3 jam per hari dapat memperlambat timbulnya miopia dan efek buruknya pada anak-anak.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga merekomendasikan bahwa anak-anak antara usia 3 dan 4 tahun harus aktif secara fisik setidaknya selama 2 jam dalam berbagai level sehari, termasuk setidaknya 1 jam aktivitas fisik sedang hingga berat.

Petunjuk Perawatan Visual

Pesan untuk menjaga mata

Cara No.1 : Aktivitas Luar Harus Dilakukan	Mampu Dilaksanakan	Perlu Perbaikan
1. Kegiatan di luar ruangan selama 2 sampai 3 jam atau lebih di siang hari.		
2. Selama istirahat di sekolah, anak harus pergi ke luar kelas dan berpartisipasi dalam kegiatan atau melihat benda-benda jauh untuk membiarkan matanya beristirahat selama setidaknya 10 menit.		
3. Kenakan topi atau kacamata hitam di bawah sinar matahari yang terik.		
4. Prinsip 3010 harus dipatuhi ketika menonton TV atau layar, yaitu menonton TV selama 30 menit dan 10 menit istirahat. Waktu yang dihabiskan menonton TV atau layar sebaiknya tidak lebih dari 1 jam sehari.		
5. Tidur lebih awal, bangun pagi, istirahat secukupnya.		
Cara No.2 : Kebiasaan Menggunakan Mata yang Baik	**Mampu Dilaksanakan**	**Perlu Perbaikan**
6. Ketika membaca, menulis, atau melihat objek dekat selama 30 menit harus istirahat 10 menit.		
7. Anak-anak di bawah 2 tahun tidak melihat monitor.		
8. Untuk anak di atas 2 tahun jangan menonton lebih dari 1 jam per hari.		
9. Ketika membaca atau menulis dengan pena, harap menjaga jarak 35-40 cm antara mata dan kertas.		
10. Jangan membaca di mobil yang berguncang. Jangan membaca sambil tidur.		
Cara No. 3: Jaga Pola Makan Seimbang	**Mampu Dilaksanakan**	**Perlu Perbaikan**
11. Konsumsi lebih banyak asupan vitamin A, B, dan C juga sayuran dan buah-buahan berwarna gelap.		
12. Konsumsi beragam jenis makanan setiap hari dan jangan memilih makanan.		
Cara No.4 : Lingkungan Membaca Harus Diperhatikan	**Mampu Dilaksanakan**	**Perlu Perbaikan**
13. Pastikan ada cahaya yang memadai,pencahayaan meja dan lingkungan setidaknya diatas 350 candela.		
14. Ketinggian meja harus sedemikian rupa sehingga siku dapat beristirahat di meja secara alami. Kursi harus cukup lebar untuk menampung seluruh pinggul. Dua kaki harus mencapai tanah.		
15. Cahaya jangan sampai fokus ke mata secara langsung. Bagi mereka yang terbiasa menulis dengan tangan kanan, lampu harus ditempatkan pada sisi depan-kiri. Bagi mereka yang terbiasa menulis dengan tangan kiri, lampu harus ditempatkan pada sisi depan kanan.		
Cara No. 5 : Pegang Pena dengan Benar dan Duduk dengan Posisi yang Tepat	**Mampu Dilaksanakan**	**Perlu Perbaikan**
16. Duduk tegak dengan dua bahu santai dan pinggang tegak. Jangan miringkan kepala. Jangan menyandar ke meja.		
17. Saat menulis, gunakan ibu jari, jari telunjuk, dan jari tengah untuk memegang pena dan dua jari terakhir harus stabil.		
Cara No. 6: Mendapatkan Pemeriksaan Rutin	**Mampu Dilaksanakan**	**Perlu Perbaikan**
18. Lakukan 1 kali hingga 2 kali pemeriksaan setiap tahun secara rutin.		
19. Menerima pemberitahuan dari sekolah pemeriksaan visual gagal memenuhi kriteria kelayakan, dan disarankan untuk pergi ke dokter spesialis mata untuk pemeriksaan ulang sesegera mungkin.		
20. Patuhi instruksi dokter dan laksanakan perawatan. Lakukan pemeriksaan lanjutan secara rutin.		

Tabel Pemeriksaan Mata

Pada usia 3-5 tahun, Anda dapat menggunakan huruf E dan C pada halaman ini dan mengubah jarak, menggesernya ke kiri dan ke kanan, dan bimbing anak mempraktekkan pemeriksaan mata seperti di rumah sakit. Jika anak tidak bisa mengerti, jangan memaksanya.

E C

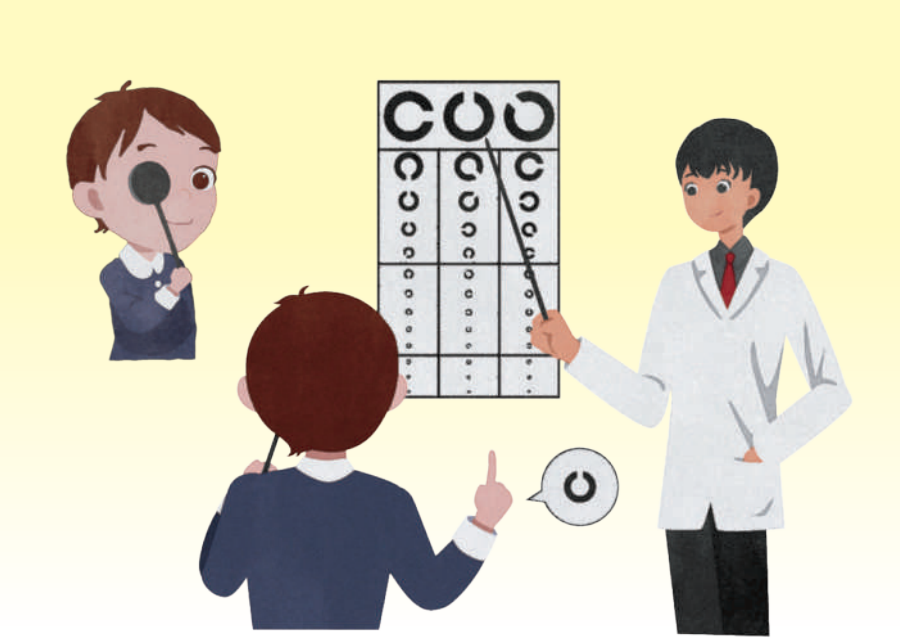

Catatan Kesehatan Oral dan Perawatan Gigi

Catatan: Diperiksa dan dicatat oleh dokter gigi

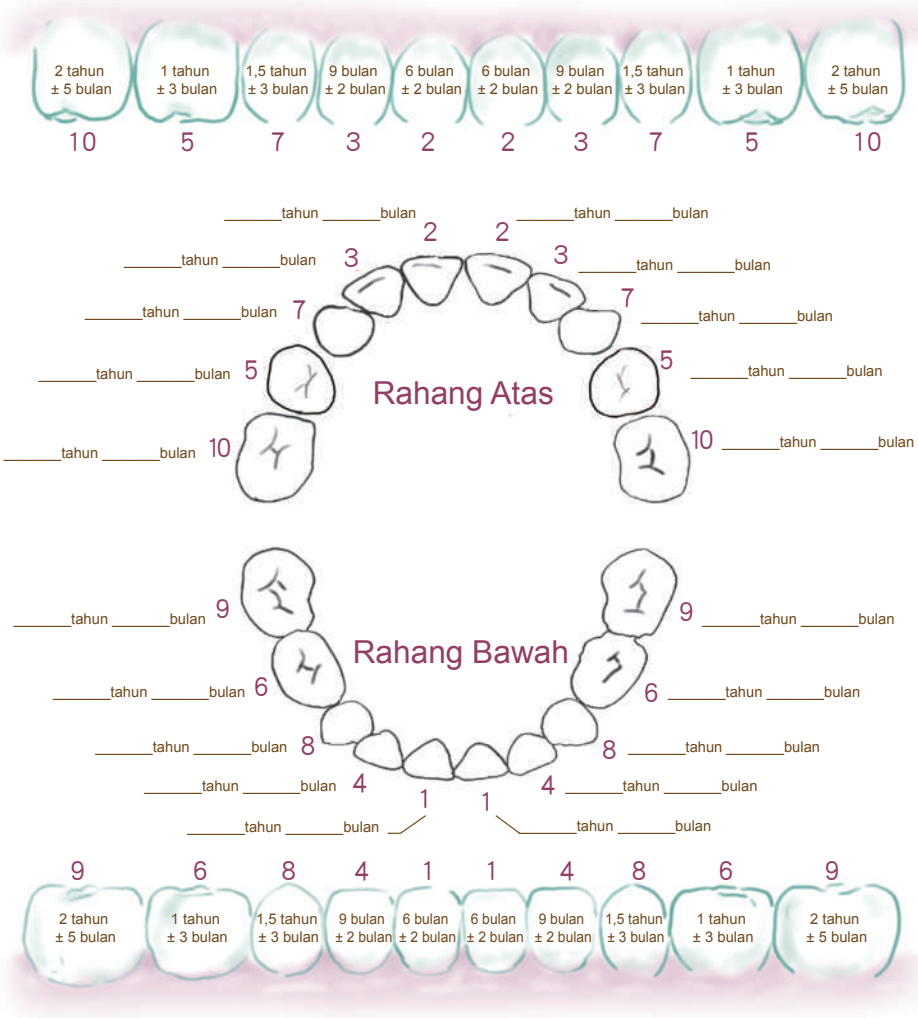

Kronologi Urutan Gigi

"2 Hal Harus Dilakukan dan 2 Hal Jangan Dilakukan agar Gigi Sehat dan Bersih"

Hal ke 1 harus dilakukan: Pastikan untuk menyikat gigi sebelum tidur, sikat gigi setidaknya dua kali sehari.
Hal ke 2 harus dilakukan: Gunakan "fluorida" di kehidupan Anda sehari-hari, termasuk menggunakan pasta gigi berfluorida, mendapatkan pengolesan fluorida oral dan pemeriksaan oral di dokter gigi setiap setengah tahun.
Hal ke 1 jangan dilakukan: Jangan merusak gigi; Kurangi makan makanan yang manis, perbanyak berkumur, jangan tidur dengan dot di mulut.
Hal ke 2 jangan dilakukan: Jangan beri makan dengan mulut, jangan memberi makan bayi dengan makanan yang telah dikunyah oleh orang tua.

Usia	Pesan Tentang Kesehatan Oral untuk Anak-Anak
6 Bulan hingga 1 Tahun	1.Setelah menyusui dengan ASI, gunakan kapas atau kasa untuk membantu membersihkan gigi, gusi, mulut dan lidah bayi (bayi Anda memiliki keinginan untuk mengemut dan tidak akan menolak kapas atau kasa) 2.Jangan biarkan bayi Anda tidur mengemut botol susu (ASI) di mulutnya. 3.Minuman berkadar gula, bahan tambahan, dan jus harus dijauhkan dari bayi. 4.Jangan bantu meniup makanan panas untuk mendinginkan atau mengunyah makanan sebelumnya. Jangan menggunakan alat makan yang sama. 5.Setelah tumbuhnya gigi pertama, frekuensi pemberian makan saat malam hari harus dikurangi. Selain itu, bersihkan gigi bayi setelah diberi makan menggunakan lapisan pasta gigi berfluorida pada kain kasa untuk menurunkan kemungkinan karies gigi. 6.Setelah gigi pertama tumbuh hingga usia 1 tahun, bayi Anda boleh mulai mengunjungi dokter gigi, dan menerima pemeriksaan oral, pendidikan kesehatan dan pemberian florida oral setiap setengah tahun sekali.
1 hingga 3 Tahun	1.Saat anak-anak berusia 12 bulan, kebiasaan menggunakan gelas untuk meminum air dan jus dapat dilakukan. Memberikan susu dengan botol sebaiknya dihentikan untuk menghindari karies gigi. 2.Batasi makanan tinggi gula dan hindari memberikan minuman berkarbonasi dan manis. 3.Saat ditemukan dua gigi bayi yang tumbuh bersebelahan, Anda dapat mulai menggunakan benang gigi untuk membersihkan gigi, setelah gigi belakang tumbuh, anak perlu menyikat gigi dengan sikat gigi. 4.Gunakan pasta gigi berfluorida dengan kandungan fluorida 1,000 ppm atau lebih untuk mengurangi risiko kerusakan gigi, dosisnya sekitar satu lapis tipis atau ukuran sebutir nasi. 5.Perawat dapat menggunakan sikat gigi kecil untuk membantu membersihkan gigi bayi setelah makan dengan pasta gigi berfluorida. Ingat untuk membersihkan bagian dalam, bagian luar, dan permukaan Hubungan antar gigi di rahang atas dan bawah bayi. 6.Mulailah berhenti mengisap jari / dot dan kebiasaan buruk lainnya. 7.Paling tidak sekali setiap enam bulan, harus menerima pemeriksaan fluorida dan oral, pelindungan dan pelapisan gigi. Jika ada karies gigi, harus berkonsultasi dengan dokter gigi untuk berdiskusi cara pengobatannya.
3 hingga 6 Tahun	1.Pengasuh mengajarkan dan mengawasi penggunaan sikat pada gigi anak-anak sebelum tidur, pengasuh harus secara pribadi membantu anak untuk membersihkan gigi. 2.Gunakan pasta gigi dengan 1,000 ppm fluorida. Tekan pasta gigi dengan ukuran sebesar kacang polong dan bantu anak Anda yang berusia 3 hingga 6 tahun untuk menggosok gigi. 3.Paling tidak sekali setiap enam bulan harus menerima fluorida dan pemeriksaan oral, pengetahuan dan fluoridisasi gigi. Jika ada karies gigi, harus mengunjungi dokter gigi untuk pengobatannya. Pemeriksaan lainnya termasuk: pengaturan dan penggigitan gigi, radang gusi, perkembangan rahang atas dan bawah, dll. 4.Setelah gigi geraham permanen pertama tumbuh, pergilah ke dokter gigi untuk penambalan penutupan ceruk gigi pada gigi geraham.

Ingatkan kepada Orang Tua Hal yang Harus Diperhatikan Saat Vaksinasi

1. Harap ikuti beberapa vaksinasi sebagai berikut, jadwal waktu vaksinasinya dan menerima inokulasi tepat waktu untuk menjamin efektivitas vaksinasi. Pastikan untuk membawa Buku Panduan Kesehatan Anak dan kartu asuransi kesehatan pada saat vaksinasi untuk diperiksa dan didaftarkan. Catatan vaksinasi harus disimpan dengan benar dan aman sebagai persiapan untuk pemeriksaan sebelum masuk sekolah dasar, belajar atau bekerja di luar negeri, imigrasi dan pemeriksaan kesehatan lainnya.
2. Bayi dengan ibu yang positif memiliki antigen permukaan hepatitis B (antigen S).
   - Harus segera disuntik dengan immune globulin hepatitis B (HBIG) dan vaksin hepatitis B, makin cepat makin baik, jangan melebihi waktu 24 jam.
   - Antigen permukaan hepatitis B (HBsAg) dan antibodi permukaan hepatitis B (anti-HBs) harus diuji pada usia 12 bulan setelah menyelesaikan dosis ketiga vaksin hepatitis B. Untuk saran setelah pengujian, silakan lihat halaman 80 tentang tindak lanjut pemeriksaan hepatitis B dan tabel catatan.
3. Vaksinasi influenza adalah vaksin untuk anak di atas usia 6 bulan, untuk anak di bawah 8 tahun, diperlukan dua dosis untuk vaksinasi pertama, dan mereka yang pernah divaksinasi atau di atas 9 tahun cukup satu dosis per tahun. Anak sekolah dasar dan menengah akan disediakan satu dosis vaksin influensa atas biaya pemerintah dan divaksinasi di sekolah secara bersamaan. Jika anak sekolah dasar kelas 1 dan kelas 2 pertama kali divaksinasi setelah lahir, jika orang tua merasa perlu, boleh memberikan vaksinasi dosis kedua dengan biaya sendiri dengan selang waktu 4 minggu setelah dosis pertama diberikan.
4. Vaksin publik hepatitis A adalah untuk anak berusia 12 bulan atau lebih setelah Januari 2017. Mulai April 2019, akan diperluas untuk anak sekolah dasar di bawah usia 13 tahun yang berpendapatan rendah dan berpendapatan menengah kebawah. Untuk kelompok umur lainnya, anak yang belum divaksinasi dapat divaksinasi dengan biaya sendiri.
5. Untuk mencegah kemungkinan risiko terinfeksi, bayi yang berusia diatas 6 bulan dan belum genap 1 tahun yang ingin pergi ke daerah rawan campak jerman, boleh mendapatkan 1 dosis campak vaksin gabungan campak, gondongan, dan rubela dengan biaya sendiri. Namun masih harus mendapatkan vaksin dosis kedua tepat pada waktunya setelah genap berusia 1 tahun dengan biaya pemerintah dan dengan selang waktu paling sedikit 4 minggu (28 hari).
6. Anak-anak berikut yang tidak cocok untuk vaksin ensefalitis Jepang aktif dilemahkan dapat dibantu oleh lembaga medis untuk mengajukan permohonan vaksin yang tidak aktif ke klinik kesehatan distrik.
   (1) Siapa pun yang memiliki alergi parah terhadap komponen vaksin apa pun.
   (2) Defisiensi imun bawaan atau didapat, termasuk kemoterapi, kortikosteroid sistemik dosis tinggi selama 14 hari.
   (3) Terinfeksi virus human immunodeficiency, dengan atau tanpa gejala, immunocompromised.

Ingatkan kepada Orang Tua Hal yang Harus Diperhatikan Saat Vaksinasi

7. Vaksinasi BCG dapat mencegah tuberkulosis serius pada anak kecil. Insidensi meningitis tuberkulosis pada anak kecil yang tidak divaksinasi dengan BCG adalah sekitar 47 kali dari mereka yang divaksinasi.Jika penyakit tersebut tidak didiagnosis dini, itu akan menyebabkan lesi yang tidak dapat diubah seperti cairan serebrospinal (tidak bisa melakukan perawatan diri, kerusakan IQ, dll.), disertai dengan sekitar 20% hingga 40% bisa menyebabkan kematian. Bayi dan anak kecil tanpa kontraindikasi, sebaiknya divaksinasi setelah genap berusia 5 bulan (waktu vaksinasi yang disarankan adalah 5-8 bulan), dan paling lambat berusia 1 tahun. Jika akan tinggal di daerah dengan tingkat kejadian yang tinggi atau akan melakukan perjalanan ke negara dengan status TB tinggi, disarankan untuk memberikan vaksinasi BCG lebih awal.

Kontraindikasi vaksinasi BCG

(1) Seseorang yang mengalami reaksi alergi parah terhadap komponen vaksin apa pun.
(2) Eksim parah dan penyakit kulit lainnya dengan cacat kulit yang jelas.
(3) Disfungsi kekebalan tubuh.
(4) Orang yang terinfeksi HIV, dengan atau tanpa gejala.

Tindakan pencegahan vaksinasi

- Pasien yang memiliki demam atau menderita penyakit akut sedang sampai berat harus menunggu sampai kondisinya stabil.
- Pasien yang dicurigai TBC dan mereka yang diduga terinfeksi TBC tidak boleh langsung menerima vaksinasi BCG, harus menunggu sampai kondisinya stabil.
- Infeksi campak dan cacar. Dianjurkan untuk melakukan vaksinasi setelah masa pemulihan (6 minggu)
- Orang tua diminta untuk mengkonfirmasi bahwa orang tua mereka tidak memiliki riwayat keluarga yang dicurigai kekurangan kekebalan bawaan, seperti kematian akibat infeksi parah pada masa kanak-kanak.
- Ibu terinfeksi HIV, dan bayi mereka harus dipantau selama setidaknya 6 bulan untuk menentukan bahwa mereka belum terinfeksi dan kemudian divaksinasi dengan BCG.
- Bayi yang divaksinasi awal harus memiliki berat lebih dari 2,500 gram
- Kemungkinan reaksi buruk setelah vaksinasi: reaksi merugikan yang umum tetapi tidak serius: abses lokal, limfadenitis, dll. Reaksi merugikan yang tidak biasa tetapi serius: osteitis / osteomielitis. China telah secara aktif memantau reaksi merugikan vaksin BCG sejak 2007. Data menunjukkan bahwa kejadian osteitis / osteomielitis adalah sekitar 47.8 bagian per juta, yang masih dalam kisaran perkiraan Organisasi Kesehatan Dunia.
- Jika bayi dan anak kecil memiliki riwayat pajanan tuberkulosis, silakan pergi ke otoritas kesehatan setempat atau pediatri untuk mengevaluasi dan mengobati infeksi TB laten.
- Usahakan jangan membiarkan bayi berhubungan dengan pasien TBC (seperti hindari kerabat ataupun teman yang sedang batuk datang mengunjungi atau menjaga bayi, dll)

Ingatkan kepada Orang Tua Hal yang Harus Diperhatikan Saat Vaksinasi

Tabel perbandingan kejadian efek samping vaksinasi BCG

Efek Samping / Sumber Data	Osteitis / Osteomielitis	Penyebaran Infeksi BCG
Data Pemantauan Negara Ini (Lahir pada generasi 2007-2015)	47.8 kasus / juta populasi	0.5 kasus / juta populasi
Laporan WHO tahun 2018	0.01-700 kasus / juta populasi	2-34 kasus / juta populasi

8. Kondisi bagaimana yang tidak bisa divaksinasi

   Orang tua sering menunda vaksinasi anak karena penyakit kecil yang tiada hentinya. Tidak dianjurkan vaksinasi pada saat demam ataupun sakit parah, tetapi sebenarnya influensa yang hampir sembuh, hanya tinggal sisa ingus yang sedikit, maka boleh divaksin. Tetapi apabila sebelumnya pernah melakukan vaksin dan terjadi reaksi yang parah, ataupun pasien TBC yang belum diobati, vaksin ini juga diklasifikasikan sebagai kontradiksi vaksinasi. Orang tua boleh memberitahukan kondisi kesehatan bayi atau kondisi pengobatan atau kondisi konsumsi obat bayi kepada dokter untuk dipertimbangkan.

9. Hal yang harus diperhatikan dan dihindari pada saat menerima vaksin aktif dilemahkan (vaksin gabungan campak, gondongan, rubela; vaksin cacar air; vaksin ensefalitis jepang aktif dilemahkan) :

   (1) Pasien dengan penurunan kekebalan bawaan atau yang menerima terapi imunosupresif, menggunakan kortikosteroid sistemik dosis tinggi selama lebih dari 14 hari. (Bagi pengguna steroid, diskusikan dengan dokter apakah boleh vaksinasi)

   (2) Yang menderita penyakit parah, terinfeksi virus immunodeficiency , yang lagi menjalankan kemoterapi atau malnutrisi sehingga menyebabkan turunnya kekebalan tubuh.

   (3) Bagi penerima transfusi darah dan vaksinasi aktiF berikut:

   - Suntikan imunoglobulin atau hepatitis B intramuskular secara umum harus dengan jarak waktu 3 bulan.
   - Yang pernah melakukan transfusi darah atau menerima produk darah vena harus berjarak 6 bulan (RBC yang dicuci tidak perlu dipisahkan). Mereka yang berhubungan dengan penderita campak, seperti imunoglobulin intramuskuler profilaksis, harus divaksinasi dengan interval lebih dari 6 bulan.
   - Imunoglobulin dosis tinggi intravena (≧ 1 g / kg) harus berjarak 11 bulan.
   - Anak yang menerima vaksin antibodi monocloral profilaksis (Palivizumab) untuk pencegahan virus pernafasan (RSV), tidak perlu dipisahkan waktu vaksinasinya dengan vaksinasi yang lain.

Ingatkan kepada Orang Tua Hal yang Harus Diperhatikan Saat Vaksinasi

10. Interval Pemberian Vaksinasi
    - Vaksin aktif yang dilemahkan dapat divaksin pada waktu bersamaan (divaksin pada bagian yang berbeda), jika tidak divaksinasi pada waktu yang sama, setidaknya dengan interval 28 hari. Vaksin BCG atau vaksin yang dilemahkan secara oral, vaksin ini dapat divaksin secara bersamaan dengan vaksin aktif yang dilemahkan lainnya secara bersamaan ataupun dalam interval berapapun. Sebagai contoh, vaksin polio dan rotavirus oral dipisahkan setidaknya 2 minggu.
    - Vaksin inaktif boleh divaksin secara bersamaan (pada tempat yang berbeda), ataupun dalam jangka waktu kapan saja.
    - Vaksin aktif yang dilemahkan boleh divaksin secara bersamaan dengan vaksin inaktif (divaksin pada tempat yang berbeda) atau dalam interval berapapun boleh, tetapi vaksin demam kuning dan kolera harus dipisahkan lebih dari 3 minggu.
11. Cara Vaksinasi dan Daerah Vaksinasi

    Usahakan menghindari saraf dan pembuluh darah saat pemberian vaksin kepada anak anak. Umumnya dipilih paha depan bagian samping luar atau lengan atas otot triceps, untuk bayi dibawah 2 tahun, direkomendasikan divaksin pada paha depan bagian samping luar. Vaksin aktif yang dilemahkan cacar air, ensefalitis jepang, gabungan campak, gondongan dan rubela disuntikkan pada bawah kulit, sisa vaksin inaktif lainnya disuntikkan pada otot. Vaksin BCG harus divaksin pada lengan kiri atas /titik pusat otot triceps, dan disuntikan pada kulit bagian dalam.
12. Reaksi yang mungkin terjadi pada saat vaksinasi dan penanganan

    Setelah vaksinasi, mungkin ada kemerahan, pembengkakan dan nyeri pada daerah tertentu. Hal ini biasanya akan hilang dalam waktu 2 sampai 3 hari. Apabila demam karena reaksi vaksinasi, maka boleh mengkonsumi obat penurun panas yang diberikan dokter. Ketika demam tinggi berlangsung lebih lama dari biasanya dan terjadi gejala lain yang spesifik, mungkin terinfeksi penyakit lainnya, maka harus segera pergi ke dokter untuk mengetahui penyebabnya. Bagi yang mempunyai riwayat kejang demam, akan menambah kemungkinan kejang setelah vaksinasi. Selain memperhatikan perubahan suhu tubuh, juga harus memberitahu dokter sebelum vaksinasi agar bisa mengevaluasi waktu minum obat penurun panas.

Jenis Vaksin	Reaksi dan cara penanganan
BCG ⊙	• Setelah divaksinasi, biasanya ada tonjolan merah kecil di daerah injeksi yang tidak perlu perawatan khusus. Ketika berubah menjadi bintil kecil atau bisul, Anda tidak perlu menekan atau menutupnya. Anda hanya perlu untuk menjaga kebersihan daerah tersebut dan akan sembuh secara alami dalam kurun waktu 2 sampai 3 bulan. • Jika daerah injeksi muncul kondisi seperti dibawah ini : √ Setelah 3 bulan daerah injeksi masih belum mengering. √ Kelenjar getah bening membesar di daerah injeksi. Segera kembali ke dokter untuk mendapatkan penanganan.
Vaksin Hepatitis B #	Umumnya, jarang ada reaksi khusus.
Vaksin Cacar Air ⊙	Pembengkakan dan sakit sebagian, kemungkinan muncul pelepuhan seperti cacar air yang terjadi pada tubuh 5-26 hari setelah vaksinasi di daerah injeksi.
Vaksin Hepatitis A #	Pada umumnya jarang ada reaksi khusus, ada sedikit merah dan bengkak di daerah injeksi, jarang ditemukan reaksi yang terjadi pada seluruh tubuh.
Vaksin 5 in 1 Difteri, Tetanus, Pertusis Aselular, Haemophilus tipe B, dan Polio tidak aktif #	• Kemungkinan terjadi kemerahan dan kengiluan pada daerah injeksi, nangis, merasa tak nyaman, kelelahan, kehilangan nafsu makan, muntah dan gejala lainnya pada saat 1 sampai 3 hari setelah vaksinasi. Biasanya akan sembuh dalam 2-3 hari. • Jarang terjadi menangis terus menerus atau demam dengan suhu tinggi. Efek samping serius seperti alergi parah, lesu, atau kejang juga sangat langka. • Bila pembengkakan terus meluas pada area vaksinasi, demam berlangsung lebih dari 48 jam setelah vaksin atau bayi menderita reaksi alergi parah dan gejala berat, segera ke dokter.
Vaksin Gabungan Campak, Gondongan, dan Rubela ⊙	Kadang ada bintik merah, batuk, rinitis, atau demam dan gejala lain terjadi setelah 5 sampai 12 hari setelah vaksinasi.

Ingatkan kepada Orang Tua Hal yang Harus Diperhatikan Saat Vaksinasi

Jenis Vaksin	Reaksi dan cara penanganan
Vaksin Ensefalitis Jepang ⊙ #	• Vaksin Ensefalitis Jepang aktif yang dilemahkan ⊙ : Pada umumnya terjadi bengkak dan merah di sekitar daerah penyuntikan, ada sedikit yang mengalami lemas, nyeri otot, emosi, kehilangan nafsu makan, demam, sakit kepala, dll setelah 3-7 hari melakukan vaksinasi. Gejala ini akan sembuh beberapa hari kemudian. Jarang ditemukan alergi yang dahsyat, ngantuk, kejang. Apabila gejala tersebut tidak membaik, segera hubungi dokter. • Vaksin Ensefalitis Jepang Inaktif # : Pada umumnya jarang ada reaksi khusus. Kadang ada gejala bengkak di daerah injeksi, demam, muntaber, ataupun seperti gejala flu, dan lain lain.
Vaksin Gabungan Difteri, Tetanus, Pertusis Aselular, dan Polio tidak aktif #	• Daerah vaksinasi sering ada kemerahan dan rasa sakit, yang biasanya dalam jangka waktu yang pendek dan akan pulih dalam beberapa hari. Jangan menggosok atau menggaruk daerah injeksi. • Jika ada pembengkakan di daerah injeksi, benjolan yang tidak menghilang, abses atau demam yang berkelanjutan , segera ke dokter. • Gejala seperti kehilangan nafsu makan, muntah, diare ringan, ketidaknyamanan perut, dan lain-lain terjadi sesekali.
Vaksin Influenza #	Pembengkakan sebagian, kadang demam, sakit kepala, nyeri otot, mual, gatal, biduran, ruam, dan sedikit reaksi keseluruhan tubuh lainnya juga dapat terjadi yang biasanya akan sembuh setelah 1-2 hari dengan sendirinya.
Vaksin Pneumokokus Gabungan 13-Valent #	• Setelah vaksin, rasa sakit dan bengkak dapat terjadi di daerah injeksi pada beberapa orang. Umumnya, mereka akan sembuh dalam waktu 2 hari dari sejak vaksinasi. • Efek samping seperti demam, kelelahan, dan lain-lain jarang terjadi. Jika demam terus-menerus atau reaksi alergi yang parah terjadi setelah vaksinasi seperti, sesak napas, pingsan, pusing, detak jantung yang cepat dan gejala lain, segera ke dokter, dokter akan membuat penanganan lebih lanjut.

⊙ Vaksin aktif yang dilemahkan # Vaksin inaktif

Dapatkan Vaksinasi Pencegahan Tepat pada Waktunya, Bebaskan Permata Hati dari Masalah Kesehatan

Bayi telah lahir! Kami mengingatkan orang tua bahwa vaksinasi adalah cara yang paling langsung dan efektif untuk mencegah penyakit menular. Jadikan bayi Anda menang sejak dari titik awal. Inisiatif dalam pencegahan, Senang bervaksin!

Vaksin rutin

- Vaksin Hepatitis B
- Vaksin 5 in 1 Difteri, Tetanus, Pertusis Aselular, Haemophilus tipe B, dan Polio tidak aktif
- Vaksin pneumokokus gabungan 13-valent
- Vaksin BCG
- Vaksin Cacar Air
- Vaksin Gabungan Campak, Gondongan, dan Rubela
- Vaksin Hepatitis A
- Vaksin Ensefalitis Jepang
- Vaksin Gabungan Difteri, Tetanus, Pertusis Aselular, dan Polio tidak aktif
- Vaksin Influenza
- Vaksin HPV(Human Papilloma Virus)(2 Dosis untuk Remaja)

Tempat vaksinasi, dokumen yang harus dipersiapkan dan biaya yang diperlukan

- Tempat pemberikan layanan vaksinasi pencegahan untuk anak-anak sekolah adalah pusat kesehatan (klinik) di setiap wilayah dan kota serta unit kesehatan dan rumah sakit resmi. Untuk informasi terkait, hubungi saluran siaga vaksinasi pencegahan di setiap wilayah dan kota.
- Ketika melakukan vaksinasi, harus membawa kartu asuransi kesehatan anak dan Buku Panduan Kesehatan Anak. Anak-anak yang pertama kali melakukan vaksinasi harap membawa Kartu Keluarga, agar informasi vaksinasi anak-anak bisa tercatat. Untuk kelompok berisiko tinggi Infeksi Streptococcus pneumoniae, tunjukan surat diagnostik dokter.
- Vaksin yang dijelaskan diatas disediakan oleh pemerintah secara gratis kepada anak-anak. Rumah sakit dan klinik resmi juga mendapatkan subsidi vaksin tersebut, tetapi akan akan dipungut biaya pendaftaran, biaya pemeriksaan dan biaya lainnya sesuai dengan standar yang ditetapkan masing-masing wilayah dan kota.
- Apabila menerima dua atau lebih vaksin secara bersamaan, dan pada saat yang sama telah melakukan pemeriksaan kesehatan yang lainnya, maka uang pendaftaran cukup dibayar sekali.

Dapatkan Vaksinasi Pencegahan Tepat pada Waktunya, Bebaskan Permata Hati dari Masalah Kesehatan

Cara Mengatasi Vaksinasi yang Terlewati atau Tertunda

Menurut studi, waktu vaksin yang ditentukan adalah waktu yang bisa mencapai efek kekebalan tubuh yang terbaik. Apabila bayi bukan dalam kondisi khusus ataupun tidak bisa divaksin, diharapkan orang tua segera memberikan vaksin yang lengkap kepada bayi. Vaksin yang terlewatkan tidak perlu diulang dari awal, tetapi harus segera menggantinya dan melengkapinya sesuai dengan ketentuan lembaga kesehatan.

Cara vaksin untuk bayi yang tinggal di tempat berbeda

Jika anak Anda tinggal tetapi tidak menetap pada daerah tertentu, karena faktor-faktor yang relevan dengan tren epidemi penyakit pada daerah tertentu akan mengakibatkan perbedaan program vaksinasi dan jadwal vaksinasi, oleh sebab itu, Anda harus memahami program pencegahan vaksinasi lokal dan melakukan vaksinasi di daerah tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketika Anda kembali ke Taiwan untuk melanjutkan vaksinasi, Anda dapat membawa catatan vaksinasi dan pergi ke pusat (klinik) kesehatan dan rumah sakit yang berwenang untuk melanjutkan vaksinasi yang kurang.

Penggantian dan Penyimpanan Catatan Vaksinasi

Setiap informasi vaksinasi anak sejak lahir termasuk tanggal vaksinasi, tempat vaksinasi harus dicatat dalam "Tabel Jadwal Waktu dan Catatan Vaksinasi" buku ini dan disimpan dengan benar agar bisa menjadi referensi bagi petugas kesehatan saat vaksinasi. Anak-anak dan siswa sekolah harus menyerahkan fotokopi tabel vaksinasi pada saat masuk sekolah dasar dan harus diperiksa oleh sekolah dan lembaga medis. Jika vaksin yang diperlukan belum lengkap, maka akan diatur untuk melengkapinya. Bagi mereka yang akan belajar atau bekerja di luar negeri atau yang akan berimigrasi, juga akan diminta bukti vaksinasi. Apabila catatan vaksinasi hilang, Anda dapat mengajukan permohonan untuk penggantian di tempat vaksinasi asal. Jika anak menerima imunisasi di berbagai lokasi, Anda dapat menghubungi biro kesehatan setempat, apabila setiap data vaksinasi ada dimasukkan ke dalam sistem pusat vaksinasi, maka biro kesehatan bisa memberikan seluruh data vaksinasi kepada Anda.

Ketahui Tentang Vaksin atas Dana Sendiri

Karena adanya vaksin baru atau vaksin campuran, setelah pertimbangan pemerintah akan perlunya vaksin tersebut untuk pencegahan, maka pemerintah mencari dana untuk memprioritaskan vaksin secara berurutan. Sebelum implementasi penuh oleh pemerintah, orang tua dapat menilai kebutuhan bayi untuk melakukan vaksinasi dengan biaya sendiri. Informasi vaksinasi dengan biaya sendiri juga harus dicatat dalam kartu vaksinasi pencegahan oleh staf medis.

Vaksin Pneumococcal

Streptococcus pneumoniae sering ditemukan di saluran pernapasan orang-orang biasa. Ketika sistem kekebalan tubuh menurun, akan mudah terinfeksi, atau bahkan terinfeksi pneumokokus invasif parah. Pada saat ini ada dua jenis vaksin pneumokokus yang tersedia, yaitu vaksin konjugasi pneumokokus (PCV), vaksin polisakarida pneumokokus (PPV). Anak di bawah usia 2 tahun tidak cocok menggunakan Vaksin PPV, selain itu, bagi anak yang pertama kali menerima vaksin ini, para ahli menyarankan untuk menggunakan vaksin PCV.

Vaksin Rotavirus

Rotavirus adalah salah satu penyebab utama gastroenteritis untuk anak di bawah usia 5 tahun. Virus ini dapat menyebabkan muntah, diare berair, demam, sakit perut, kehilangan nafsu makan, atau bahkan dehidrasi. Saat ini yang tersedia di pasaran negara ini ada 2 merek, keduanya adalah vaksin oral. Vaksin ini dibagi menjadi 2 dosis atau 3 dosis, harap diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

Vaksin Hepatitis A

Hepatitis A berkaitan erat dengan lingkungan, terjadi di daerah dengan kondisi sanitasi yang buruk. Media perantara virus ini adalah makanan atau air yang terkontaminasi oleh virus hepatitis A. Gejala infeksi ini adalah kelelahan, anoreksia, demam, sakit kuning, penggelapan warna urin, nyeri perut bagian atas, dll. Sebagian besar kasus ini akan sembuh secara alami dan akan mendapatkan antibodi dengan sendirinya. Sangat sedikit yang bisa mengakibatkan Hepatitis fulminan, apabila sangat parah dapat berakibat fatal, tingkat kematian adalah 0.3 persen. Vaksin hepatitis A merupakan cara yang efektif untuk mencegah infeksi virus hepatitis A. Saat ini, vaksin yang tersedia untuk hepatitis A adalah vaksin inaktif. Usia vaksinasi yang disetujui adalah diatas 12 bulan, vaksinasi harus dilakukan dua kali secara terpisah dengan interval minimal enam bulan. Setelah pemberian vaksin pertama, lebih dari 95% populasi yang telah divaksin dapat menghasilkan antibodi pelindung. Dengan vaksin kedua, kekebalan dapat dipertahankan selama 20 tahun.

Ketahui Tentang Vaksin atas Dana Sendiri

Pertusis

Pertusis adalah penyakit bakteri pernapasan akut yang disebabkan oleh Bakteri Bordetella pertussis, media perantara penyebar bakteri ini adalah droplet yang berterbangan di udara. Tidak ada musim epidemi untuk pertusis, bisa terjadi sepanjang tahun. Yang paling umum terjadi adalah daya penyebaran pertusis mirip dengan campak dan komplikasi pada pneumonia, anak yang terinfeksi kemungkinan tinggi harus dirawat di rumah sakit. Antibodi pertusis dalam vaksin 5-in-1 dan 4-in-1 yang diterima oleh anak hanya dapat dipertahankan selama 5-10 tahun. Dianjurkan agar remaja menerima 1 dosis vaksin gabungan reduksi tetanus, difteri, pertusis aselular, dan polio tidak aktif dengan biaya sendiri untuk mengurangi resiko infeksi dan penyebaran.

Vaksin Cacar Air

Cacar air adalah penyakit yang sangat menular yang disebabkan oleh virus varicella zoster, terutama melalui kontak kulit langsung, droplet yang terinfeksi di udara. Daya penyebaran cacar air mencapai 6 kali lipat dari enterovirus. Komplikasi termasuk infeksi bakteri sekunder, pneumonia, dll, yang parah bisa menyebabkan sepsis. Orang yang telah divaksinasi masih memiliki kemungkinan menderita cacar air yang kedua kalinya, yang disebut infeksi terobosan, dan kemungkinan ini akan meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan waktu vaksinasi. Dianjurkan agar anak menerima dosis kedua vaksin varicella dengan biaya sendiri sebelum memasuki sekolah dasar pada usia 4-6 tahun. Namun, ketika ada infeksi kluster, dosis dapat ditambahkan dengan jarak waktu tiga bulan setelah dosis pertama diberikan, untuk membantu meningkatkan efek perlindungan.

Vaksin Gabungan Campak, Gondongan, dan Rubela

Campak adalah infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh virus campak, sangat menular dan dapat terinfeksi melalui udara, droplet atau paparan sekresi nasofaring pasien. Untuk bayi yang berusia diatas 6 bulan, belum 1 tahun dan orang tua yang lahir setelah tahun 1981 (untuk generasi vaksinasi, antibodi dapat berkurang dengan bertambahnya usia) yang akan bepergian ke daerah epidemi campak atau campak jerman, disarankan agar mengambil 1 dosis vaksin MMR dengan biaya Anda sendiri. Bagi anak diatas 12 bulan, harus menerima dosis kedua vaksinasi MMR tepat pada waktunya (minimum dengan interval 4 minggu dari dosis sebelumnya).

Vaksin Human Papilloma Virus (HPV)

Virus human papillomavirus dapat memudahkan pasien terjangkit berbagai penyakit dan kanker yang berbeda. Kanker serviks adalah musuh yang harus dicegah oleh semua wanita, dimana saat ini merupakan tingkat kanker tertinggi di antara wanita. Sebagian besar kanker serviks disebabkan oleh infeksi virus HPV. Untungnya, sudah ada vaksin human papillomavirus yang dapat mencegah infeksi HPV dan karsiogenesis (proses pembentukan kanker) ganas terkait. Saat ini, negara juga memasukkannya ke dalam vaksin yang didanai pemerintah. Disarankan kepada semua siswa perempuan sekolah menengah harus divaksinasi untuk mendapatkan efek perlindungan terbaik. Orang tua juga dapat memilih vaksinasi dari berbagai merek untuk melindungi anak-anak.

Informasi tentang BCG

Sebelum Vaksin

Konfirmasi terlebih dahulu bahwa anggota keluarga Anda tidak memiliki riwayat defisiensi imun bawaan sejak lahir (seperti kematian akibat infeksi yang tidak dapat dijelaskan pada masa kanak-kanak). Selain itu, bayi yang lahir dari ibu yang terinfeksi virus human immunodeficiency, sebelum divaksinasi harus konsultasi dengan dokter spesialist penyakit menular terlebih dahulu.

Pada saat vaksin

Bayi yang telah dilahirkan genap berusia 5 bulan sampai 8 bulan sangat energetik, oleh karena itu, bayi tersebut harus didiamkan jangan bergerak, agar vaksin BCG bisa disuntikan dengan lancar sampai ke dalam kulit. Dengar arahan dari staf yang profesional, agar proses vaksinasi bisa berjalan dengan lancar.

Setelah Vaksin

Harap potong kuku bayi Anda secara rutin, ketika ada abses atau bisul, Anda dapat menggunakan kain kasa kering untuk menutupi area inokulasi dan tempel dengan selotip, atau dengan mengenakan pakaian berlengan untuk mencegah bayi menggaruk daerah inokulasi dan menyebabkan infeksi.

Informasi tentang BCG

Situasi / Kondisi Normal Setelah Vaksinasi

1-2 minggu

Daerah injeksi akan ada tonjolan merah kecil, kemudian sec ara bertahap menja di lebih besar, sedikit gatal tetapi tidak de mam.

4-6 minggu

Akan menjadi abses atau bisul, tidak perlu diolesi obat atau dipe rban, asal tetap bersih dan kering, jika berna nah, dapat dibersihkan dengan kain kasa atau kapas steril, usahakan jangan ditekan.

2-3 minggu

Luka akan sembuh perlahan-lahan, akan ada bekas luka ke merahan kecil yang akan berubah menja di warna kulit seiring dengan waktu berla lu.

Hal yang perlu diperhatikan

Ada sebagian bayi dan anak kecil yang lukanya belum mengering setelah 3 bulan setelah vaksinasi. Pada saat vaksinasi rutin berikutnya ataupun lebih awal dari yang telah ditentukan, dokter akan memberikan perawatan dan penanganan yang tepat untuk bayi.

Hal yang harus diperhatikan untuk anak dibawah usia 5 tahun

Jika adanya reaksi yang tidak baik setelah diberikan vaksin BCG pada anak kecil, seperti penumpukan nanah, pembengkakan bengkak, dll., harus mengingatkan dokter agar memasukkan faktor vaksinasi BCG dalam pengevaluasian, atau hubungi biro kesehatan setempat untuk merujuk kepada dokter anak rumah sakit (atau berkonsultasi dengan dokter anak untuk konsultasi lebih lanjut) agar diklarikasikan lagi penyebab reaksi tersebut. Jika Anda merasa bahwa Anda telah dirugikan oleh BCG, Anda dapat mengajukan permohonan pertolongan akibat korban vaksinasi melalui bantuan Biro Kesehatan tempat vaksinasi.

Informasi lainnya

Apabila Anda memerlukan informasi lain yang berhubungan dengan BCG, silakan masuk ke situs Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan. https://www.cdc.gov.tw

Catatan Pemeriksaan Kesehatan Hepatitis B

Catatan Pendidikan Kesehatan Lanjutan Hepatitis B Anak-Anak
(potong sepanjang titik-titik dan simpan)

Nama:_____ Tanggal Lahir:_____No. KTP_____

Jenis / Hasil / Waktu	HbsAg (- Negatif; + Positif)	anti-HBs (- Negatif; + Positif)	Tes fungsi liver		Pengujian ultrasonik ＊Disarankan untuk menulis informasi termasuk kondisi seperti sirosis	Institusi pemeriksaan kesehatan
			★ AST (GOT)	★ ALT (GPT)		

※ **Ibu yang positif memiliki antigen permukaan hepatitis B (HBsAg) , setelah bayi lahir secepat mungkin disuntik dengan satu dosis** imunoglobulin hepatitis B (HBIG) dan vaksin hepatitis B sesegera mungkin semakin bagus, **jangan lebih dari 24 jam, dan setelah dosis ketiga vaksin hepatitis B diselesaikan, pada usia genap 12 bulan harus melakukan pemeriksaan antigen permukaan hepatitis B (HBsAg) dan antibodi permukaan hepatitis B (anti-HBs).** Jika anak yang diuji sudah memiliki antibodi, maka tidak perlu melakukan vaksinasi lagi. Tetapi jika tidak ada antigen permukaan hepatitis B (HBsAg negatif) dan antibodi permukaan hepatitis B (anti-HBs negatif), maka boleh mendapatkan satu dosis vaksin hepatitis B secara gratis. Satu bulan kemudian ambil darah lagi unutk pemeriksaan antibodi, jika antibodi permukaan masih negatif, pada bulan pertama dan bulan keenam, boleh melakukan vaksinasi dosis kedua dan dosis ketiga yang disediakan oleh pemerintah. Jika setelah beberapa vaksinasi yang diberikan masih saja tidak bisa menimbulkan antibodi, maka tidak perlu melakukan vaksinasi lagi. Namun segala tindakan pencegahan terhadap hepatitis B harus dilakukan dan perubahan antigen permukaan hepatitis B (HBsAg) harus terus dilacak secara rutin.

※ **Ibu yang positif HBeAg harus membawa data dalam Buku Panduan Kesehatan Ibu termasuk "Catatan Pemeriksaan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Tabel Lanjutan Hepatitis B" ke dokter sebagai referensi untuk tes HBsAg dan anti-HBs anak-anak.**

※ Pembawa hepatitis B dengan fungsi hati yang normal disarankan untuk menerima pemeriksaan lanjutan **setiap 6 bulan sampai 1 tahun.** Jika pembawa tersebut memiliki fungsi hati yang abnormal, dokter akan memutuskan memeriksa kembali fungsi hati dan pemeriksaan ultrasonik.

★ GOT (AST): Glutamine Benzeneacetic Acid Transaminase; GPT (ALT): Glutamine Pyruvic Acid Transaminase.

Fase Normal | 1 bulan | 2 bulan | 3 bulan | 4 bulan | 5 bulan | 6 bulan | 7 bulan | 8 bulan | 9 bulan | 10 bulan | 11 bulan | 1 tahun | 1 tahun 6 bulan

Ketrampilan Motorik Kasar

- Ketika tengkurap, wajah dapat diangkat menjauhi tempat tidur
- Pada saat ditarik bangun untuk duduk, kepala hanya sedikit jatuh ke belakang
- Saat tengkurap, anak dapat menaikkan kepalanya hingga 45 derajat
- Saat duduk menggunakan penahan atau bantuan, leher kepala hampir selalu ke atas
- Saat dipegang untuk ditegakkan, lehernya lurus dengan kepala di pusat
- Saat tengkurap, anak dapat mengangkat kepalanya hingga 90 derajat dengan bantuan kedua tangannya
- Anak dapat membalikkan badan sendiri (dari tengkurap menjadi terlentang)
- Anak dapat duduk sendiri di kursi yang ada sandaran
- Anak dapat duduk stabil tanpa bantuan
- Anak dapat merangkak sendiri (perut di bawah dan merangkak ke depan)
- Saat duduk, anak dapat mengerakkan badan ke arah objek yang dia inginkan
- Anak dapat berdiri sendiri dengan menarik objek
- Anak dapat berjalan beberapa langkah saat dipegang kedua tangannya
- Anak dapat berjalan beberapa langkah dengan memegang perabot rumah
- Anak dapat berjalan dengan stabil
- Anak dapat berjalan dengan cepat
- Anak dapat menaiki tangga bila digandeng atau memegang pegangan tangga

Fase Siaga: 6 bulan | 8 bulan | 1 tahun | 1 tahun 1 bulan | 1 tahun 4 bulan | 1 tahun 10 bulan

Ketrampilan Motorik Halus

- Mampu membuka kepalan tangannya sendiri
- Sering mengangkat tangannya dan "memandangi tangannya sendiri"
- Mampu menggenggam mainan kerincingan selama 1 menit jika diberikan kepadanya
- Anak dapat memegang tangannya sendiri
- Mampu menjangkau objek dengan tangannya
- Mampu menarik sapu tangan yang menutupi wajahnya
- Mampu memindahkan benda dari satu tangan ke tangan yang lain
- Mampu memegang cangkir menggunakan dua tangan
- Mampu memasukkan makanan ke mulutnya
- Mampu bertepuk tangan
- Mampu mengambil benda dengan jari jempol dan telunjuk
- Mampu menaruh benda kecil ke dalam cangkir
- Mampu merobek kertas
- Mampu menggambar acak dengan alat tulis
- Mampu membuka tutup botol

Fase Siaga: 5 bulan | 1 tahun 2 bulan | 2 tahun

Perkembangan Bahasa dan Kognisi

- Mampu menengok ke arah sumber suara
- Mampu mengeluarkan suara pada saat orang berbicara dengannya
- Akan berhenti menangis pada saat mendengar suara ibu yang menenangkannya
- Bisa menatap balik mata anda pada saat melihat dia
- Memutar ke arah sumber suara
- Mampu mengeluarkan suara silabet tunggal (seperti "ma", "pa")
- Mampu melambaikan tangan sebagai ekspresi "sampai jumpa"
- Mampu meniru suara sederhana
- Mampu memanggil ayah dan ibu secara sungguh sungguh
- Mampu mengulangi suatu kata atau mengatakannya sendiri

Fase Siaga: 8 bulan | 11 bulan | 1 tahun 6 bulan

Perlakuan dan Perilaku Sosial

- Anak akan tersenyum pada saat mencoba membuat anak tertawa
- Dapat tersenyum bahagia kepada ibunya
- Dapat memandangi orang dan mengejar benda yang bergerak dengan matanya
- Saat memberi anak makan, dapat membuka mulutnya dan dapat menggunakan gerakan lain untuk mengekspresikan bahwa anak ingin makan
- Mampu memegang biskuit sendiri untuk dimakan
- Takut terhadap orang asing
- Saat dipanggil anak akan datang
- Mampu melepaskan topi
- Mampu memegang gelas minum air menggunakan dua tangan
- Saat membantu mengenakan pakaian, anak akan merentangkan tangan atau kakinya sendiri

Fase Siaga: 5 bulan | 1 tahun 6 bulan

Catatan: Perkembangan setiap anak berbeda, fase normal adalah tahap dimana 50% dari anak-anak bisa mencapai perkembangan tersebut. Fase siaga adalah fase dimana 90% dari anak-anak bisa mencapai perkembangan tersebut. Jika anak masih belum bisa melakukan gerakan yang telah ditentukan pada fase yang telah melewati fase siaga, harap segera konsultasi ke dokter untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

	1,5 tahun	2 tahun	3 tahun	4 tahun	5 tahun	6 tahun
Ketrampilan Motorik Kasar	Mampu naik turun tangga sendiri; Mampu naik turun dari kursi sendiri	Mampu menendang bola (berdiri dengan satu kaki dan kaki lainnya menendang); Mampu melemparkan bola atau benda lain dengan telapak tangan mengarah ke bawah	Mampu meloncat dengan dua kaki secara bersamaan tanpa pegangan; Tidak perlu membantu anak atau memegang pegangan tangga Mampu naik turun tangga sendiri	Mampu melompat dengan satu kaki tanpa pegangan; Mampu berdiri satu kaki dengan stabil selama 10 detik tanpa pegangan; Mampu berjalan 2 – 3 langkah ke depan dengan tumit kaki bersambungan dengan jari kaki yang lain	Mampu melompat lebih dari 5 kali berturut-turut dengan satu kaki tanpa pegangan	45cm; Mampu lompat jauh lebih dari 45 cm dengan dua kaki bergabungan
Fase Siaga			3 tahun	5 tahun; 6 tahun		
Ketrampilan Motorik Halus	Mampu menumpuk kan 2 balok	Mampu membalikkan buku, halaman per halaman; Mampu menuangkan air dari satu gelas ke gelas yang lain	Mampu meniru atau menggambar garis vertikal; Mampu meniru orang melipat kertas membuat origami	Mampu meniru atau menggambar lingkaran; Mampu memegang pensil dengan 3 jari	Mampu meniru atau menggambar bar tanda salib; Mampu saling menyentuhkan ibu jari dengan 4 jari lainnya	Mampu meniru atau menggambar segitiga; Mampu menggambar orang (setidaknya mampu mengenal paling sedikit 6 bagian tubuh)
Fase Siaga	1 tahun 8 bulan			3 tahun 6 bulan	4 tahun 6 bulan	5 tahun 6 bulan
Perkembangan Bahasa dan Kognisi	Mampu menunjukan bagian dari tubuh	Mampu mengucapkan setidaknya 10 kata; Mampu menyebutkan 6 bagian tubuh dengan benar; Orang mengerti setengah dari yang diucapkan oleh anak	Mampu inisiatif memberitahu mau ke toilet; Mampu mengucapkan namanya sendiri	Mampu mengucapkan kegunaan 2 benda umum dengan benar; Mampu mengungkapkan "punya kamu", "punya saya" dengan benar; Mampu membedakan jenis kelamin dengan benar	Mampu membedakan 3 warna; merah, kuning, dan hijau; Mampu mengambil 3 macam objek yang tepat sesuai dengan petunjuk (tidak lebih dari 3 objek)	Mampu menyusun kartu angka 1 hingga 10 sesuai urutan yang benar; Mampu meniru dan mengucapkan 5 angka, seperti 9, 6, 2, 5, dan 7; Mampu menyebutkan fungsi bagian-bagian tubuh, misalnya mata dan mulut
Fase Siaga	2 tahun		3 tahun 6 bulan			
Perlakuan dan Perilaku Sosial		Mampu membuka baju sendiri; Mampu membuka pembungkus permen	Mampu memakai dan melepaskan sendiri sepatu tanpa tali; Mampu minum menggunakan sendok; Mampu mencuci dan mengeringkan tangan sendiri	Mampu mengenakan pakaian sendiri; Mampu bermain bersama dengan teman-temannya; Anak tidak mengompol di celana sepanjang hari	Mampu memakai kaos kaki sendiri; Mampu menggosok gigi sendiri dengan sikat gigi	Mampu menarik dan melepaskan ritsleting sendiri; Mampu bermain dengan aturan sederhana, seperti petak umpet
Fase Siaga		2 tahun	3 tahun	3 tahun 6 bulan; 3 tahun 6 bulan		6 tahun

Catatan: Perkembangan setiap anak berbeda, fase normal adalah tahap dimana 50% dari anak-anak bisa mencapai perkembangan tersebut. Fase siaga adalah fase dimana 90% dari anak-anak bisa mencapai perkembangan tersebut. Jika anak masih belum bisa melakukan gerakan yang telah ditentukan pada fase yang telah melewati fase siaga, harap segera konsultasi ke dokter untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Surat Rujukan Evaluasi Perkembangan Anak

(Untuk Orang Tua)

Kepada Yth,

Anak Anda pada tahun _____bulan _____ tanggal _____

☐ Telah melakukan pemeriksaan kesehatan dan pencegahan yang ke _____ kali.

☐ Perawatan medis, hasil pemeriksaan awal :

☐ Pergerakan ☐ Bahasa ☐ Kognisi ☐ Emosi sosial

☐ Lainnya:_____

Diduga adanya kelambanan dalam perkembangan anak Anda.
Demi pemantauan terus terhadap kesehatan bayi, berdasarkan pada Undang-Undang Perlindungan dan Kesejahteraan Anak dan Remaja, rumah sakit kami (klinik) akan memberikan surat rujukan bayi ke Dinas Kesehatan, Pusat Evaluasi (Rumah Sakit Evaluasi) dan Lembaga Kesejahteraan Sosial untuk menindaklanjuti pengaturannya lebih lanjut. Mohon bawa bayi Anda ke Pusat Evaluasi Pengembangan Anak terdekat yang diotorisasi oleh Badan Kesehatan sesegera mungkin untuk mendapatkan pengobatan dan konfirmasi atas kondisi kesehatan bayi Anda.

Instansi Dokter:_____

Dokter yang merujuk:_____

Nomor telepon:_____

Bagaimana cara mengurus ARC untuk bayi orang asing (termasuk bayi yang dilahirkan oleh PMI) di Taiwan?

1. Untuk bayi yang lahir di Taiwan dengan Ayah atau Ibunya seorang pemegang ARC atau ARC permanen, harus mengurus ARC di stasiun pelayanan Badan Imigrasi kotamadya, kabupaten/kota tempat tinggal dalam waktu 30 hari sejak hari kelahiran. Dokumen yang diperlukan untuk pengurusan ARC adalah surat keterangan kelahiran bayi, satu lembar pas foto 2 inci, ARC atau ARC permanen Ayah atau Ibu, dan biaya pengurusan dokumen. Setelah paspornya diperoleh, harus mengurus pendaftaran perubahan nomor paspor.
2. Setelah memperoleh ARC, bayi tersebut dapat mengajukan permohonan pengurusan Asuransi Kesehatan Nasional (Akses) di Taiwan. Silakan menghubungi Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan Taiwan untuk informasi selengkapnya. Untuk layanan konsultasi gratis asuransi kesehatan via telepon, silakan hubungi: 0800-030-598.
3. Menurut ketentuan Hukum Internasional yang direvisi pada tangal 9 Desember 1990, untuk bayi yang lahir setelah tanggal 9 Desember 1990 dengan salah seorang dari Ayah atau Ibunya yang berkewarganegaraan R.O.C. (Taiwan), maka bayi tersebut telah memiliki status Warga Negara R.O.C. (Taiwan) dan tidak dapat mengurus ARC, melainkan harus mengurus pendaftaran kelahiran di Kantor Pendaftaran Rumah Tangga Taiwan.

Kontak Kami :

Telepon : (02)23889393# 2050

Situs formal Badan Imigrasi Nasional Taiwan (NIA),

https://www.immigration.gov.tw/5385/12162/12197//CP_QA

書名：兒童健康手冊
Buku Panduan Kesehatan Anak
著（編、譯）者：衛生福利部 國民健康署（委託臺灣兒科醫學會編製）
Penulis (Penyunting dan Penerjemah): Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan (diotorisasikan kepada Asosiasi Pediatrik Taiwan)
出版機關：衛生福利部 國民健康署
Organisasi Penerbit: Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan
地址：台北市大同區塔城街36號(臺北辦公室)
Alamat: No. 36, Jalan Tacheng, Distrik Datong, Kota Taipei (Kantor Taipei)
網址：https://www.hpa.gov.tw/
Situs Web: http://www.hpa.gov.tw/
電話：02-25220888
Telepon: 02-25220888
出版年月：2020年9月
Tanggal Publikasi: Sep. 2020
版（刷）次：第4版；2005年1月初版
Versi: 4; Edisi Pertama Jan. 2005
發行數量：6,000本
Sirkulasi: 6,000 Buku
其他類型版本說明：本書同時登載於衛生福利部國民健康署網站，網址為http://www.hpa.gov.tw
Instruksi dari versi lain: Buku ini juga diterbitkan di situs web Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan, Situs Web https://www.hpa.gov.tw
定價：新台幣12元 Harga: NT$ 12
展售處 Dijual di

Iklan

台北	國家書店	10485台北市松江路209號1、2樓	(02)2518-0207
Taipei	Toko Buku Taiwan	Building 1 and 2, No. 209, Songjiang Rd., Kota Taipei, 10485	(02)2518-0207
台中	五南文化廣場	40042台中市中區中山路6號	(04)2226-0330
Taichung	Five South Culture Square	No. 6, Zhongshan Rd., Wilayah Shizhong, Kota Taichung, 40042	(04)2226-0330

GPN：1010901367
ISBN：978-986-5439-55-2

著作財產權人：衛生福利部國民健康署
Pemegang Hak Cipta: Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan
本書保留所有權利。欲利用本書全部或部分內容者，須徵求著作財產權人衛生福利部國民健康署同意或書面授權。請洽衛生福利部國民健康署（電話：02-25220888）。
©Mereka yang ingin menggunakan semua atau sebagian dari isi buku ini harus meminta izin atau otorisasi tertulis dari Pemilik Hak Cipta, yaitu Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan, yang memiliki seluruh Hak Buku ini (Telepon: 02-25220888).

本出版品經費由國民健康署菸品健康福利捐支應。
Publikasi ini disponsori oleh Administrasi Promosi kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bagian Pencegahan dan Perlindungan Kesehatan dari Bahaya Tembakau

Penanganan Darurat

Hilang Kesadaran

Pernapasan

Ada →

Pindahkan mereka secara perlahan agar tidurmiring di sisi (terlihat pada gambar di bawah). Pastikan bahwa lidah tidak menghalangi nafasnya. Jaga kelancaran saluran pernafasan, amati nafasnya dan perhatikan perubahan warna wajah apakah ada menghitam.

Tidak Ada ↓

Resusitasi Jantung Paru-Paru (CPR)

Keracunan

Ketika anak merasa tidak nyaman setelah menelan suatu benda ataupun obat, harap tetap tenang dan simpan wadah ataupun kertas bungkusan benda atau obat tersebut.

- Minta Pertolongan, Hubungi Pusat Konsultasi Pencegahan dan Perawatan Bahaya Racun dan Obat-obatan: 02-2871-7121.
- Apabila anak ada gejala pernapasan yang cepat, tertidur ataupun tak sadarkan diri, segera hubungi 119 dan minta ambulan membawa anak ke rumah sakit dan berikan pengobatan.
- Untuk menghindari infeksi paru-paru, jangan melakukan pemaksaan muntah tanpa saran dokter. Beberapa produk (seperti alat pembersih toilet) dapat membakar tenggorokan, saluran pencernaan ataupun lambung dan usus. Apabila muntah secara paksa bisa meningkatkan tingkat pembakaran yang bisa mengakibatkan kerusakan paru-paru.
- Jika tidak ada anjuran dokter atau dari Pusat Konsultasi Pencegahan dan Perawatan Bahaya Racun dan Obat-obatan, jangan memberikan susu ataupun cairan lainnya kepada anak.

Nomor Telepon Penting		Ditambahkan Sendiri…
Kantor Polisi	**110**	
Saluran Siaga Perawatan Wanita dan Anak-Anak	**113**	
Stasiun Pemadam Kebakaran	**119**	
Pusat Konsultasi Pencegahan dan Perawatan Bahaya Racun dan Obat-obatan	**02-2871-7121**	

Penanganan Darurat (Dibawah 1 Tahun)

Penanggulangan Tersedak

Kesadaran

- Tidak Ada → **Resusitasi Jantung Paru-Paru (CPR)**
- Ada ↓

Penyumbatan keseluruhan saluran pernapasan

- Ada →
  - Minta bantuan atau telepon 119
  - Terapkan Maneuver Heimlich, ulangi tindakan tersebut sampai benda asing dimuntahkan
  - Jangan mengeluarkan benda asing dengan paksa, benda asing harus dikeluarkan dalam pengawasan mata kita
- Tidak Ada ↓

Dukung bayi batuk dengan keras, jangan menepuk punggung ataupun mengganggu bayi, amati terus.

Maneuver Heimlich (Dibawah 1 Tahun)

Penyumbatan keseluruhan saluran pernapasan

Bayi tidak dapat batuk, tidak dapat bersuara, tidak dapat bernafas

Cara Tepuk Punggung dan Tekan Dada

Terlungkupkan bayi diatas lengan bawah penolong, satu tangan memegang kepala dan leher bayi, pertahankan bayi pada posisi miring dengan kepala lebih rendah dari posisi kaki. Tangan sebelahnya lagi menepuk punggung di daerah antara dua pundak dan tulang belikat secara berurutan sebanyak 5 kali.

Balikkan menghadap kedepan, satu tangan memegang kepala dan leher belakang, pertahankan posisi miring dengan kepala dibawah dan kaki diatas. Gunakan jari telunjuk, jari tengah, jari manis, letakkan tiga jari ini dibawah tulang dada bagian bawah, tekan 5 kali.

Resusitasi Jantung Paru-Paru (CPR)

Cara Menekan Dada

"Panggil" bayi, pastikan bayi tidak bereaksi atau tidak bernafas

"Panggil" orang lain untuk minta bantuan atau telepon 119

- jika hanya sendirian, lakukanlah CPR selama 2 menit, kemudian telepon 119

"C" merujuk pada penekanan (Compressions) dada

- Tekan dada pada pertengahan garis lurus diantara dua puting susu dengan satu atau dua telapak tangan
- Tekan dengan keras: Tekan dada dengan kedalaman sekitar 4 cm
- Tekan dengan cepat: 100 kali hingga 120 kali per menit
- Dada: Pastikan dada kembali ke posisi semula pada setiap penekanan
- Jangan berhenti: Usahakan jangan berhenti, apabila berhenti jangan lebih dari dari 10 detik

"A" Pembebasan Jalan Nafas (Airway) – Metode Angkat Dagu Tekan Dahi

"B" Pernapasan buatan

- Meniupkan napas dari mulut ke mulut (jepit hidung) atau dari mulut ke hidung
- Meniupkan napas 2 kali, setiap napas selama 1 detik, dada kelihatan bergerak.

Ulangi prosedurnya " 30 kali penekanan dada, 2 kali pernapasan buatan" hingga anak bisa bergerak atau hingga bantuan medis tiba

Penanganan Darurat (Usia Lebih dari 1 Tahun)

Penanggulangan Tersedak

Kesadaran
- Tidak Ada → **Resusitasi Jantung Paru-Paru (CPR)**
- Ada ↓

Penyumbatan keseluruhan saluran pernapasan
- Ada →
  - Minta bantuan atau telepon 119
  - Terapkan Maneuver Heimlich, ulangi tindakan tersebut sampai benda asing dimuntahkan
  - Jangan mengeluarkan benda asing dengan paksa, benda asing harus dikeluarkan dalam pengawasan mata kita
- Tidak Ada ↓

Dukung anak terus batuk untuk mengeluarkan benda asing tersebut di bawah pengawasan Anda

Maneuver Heimlich (Usia Lebih dari 1 Tahun)

Penyumbatan keseluruhan saluran pernapasan
Anak tidak bisa batuk, tidak dapat bersuara, wajah berubah menjadi ungu
Maneuver Heimlich (tekanan pada perut)
Saat anak bisa berdiri: Peluk anak dari belakang, genggam satu tangan, tempatkan genggaman tangan dengan ibu jari menempel di bagian perut diatas pusar. Genggam kepalan tangan tersebut dengan tangan yang lain secara erat. Kedua tangan dengan cepat menekan ke atas dan ke arah dalam sebanyak 5 kali berturut-turut
Saat anak berbaring: Telentangkan tubuhnya, melangkah dan berlutut di samping kedua pahanya, dengan sepuluh jari saling terkait dan dimiringkan, tempatkan telapak tangan diantara atas pusar dan garis tengah jantung. Tekan ke bawah dan dorong keatas sebanyak 5 kali berturut-turut

Resusitasi Jantung Paru-Paru (CPR)

"Panggil" nama anak, pastikan anak tidak bereaksi atau tidak bernafas

"Panggil" orang lain untuk minta bantuan atau telepon 119
- jika hanya sendirian, lakukanlah CPR selama 2 menit, kemudian telepon 119

"C" merujuk pada penekanan (Compressions) dada
- Tekan dada pada pertengahan garis lurus diantara dua puting susu dengan satu atau dua telapak tangan
- Tekan dengan keras: Tekan dada dengan kedalaman sekitar 5 cm
- Tekan dengan cepat: 100 kali hingga 120 kali per menit
- Dada:Pastikan dada kembali ke posisi semula pada setiap penekanan
- Jangan berhenti: Usahakan jangan berhenti, apabila berhenti jangan lebih dari dari 10 detik

"A" Pembebasan Jalan Nafas (Airway) – Metode Angkat Dagu Tekan Dahi

"B" Pernapasan buatan
- Meniupkan napas dari mulut ke mulut (jepit hidung) atau dari mulut ke hidung
- Meniupkan napas 2 kali, setiap napas selama 1 detik, dada kelihatan bergerak.

Ulangi prosedurnya "30 kali penekanan dada, 2 kali pernapasan buatan" hingga anak bisa bergerak atau hingga bantuan medis tiba

Disunting dan dicetak oleh Administrasi Promosi Kesehatan, Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan
Biaya publikasi disponsori oleh Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan bagian Pencegahan dan Perlindungan Kesehatan dari Bahaya Tembakau Bulan Desember Tahun 2020 , 9

ISBN 978-986-5439-55-2
9 789865 439552

FSC PEFC PRINTED WITH SOY INK 本書採用環保FSC及PEFC用紙 與環保大豆油墨印製

GPN:1010901367
NT$12